

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim Tanggal 30 September
2025 Dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut

***PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

*Interim Consolidated Financial
Statements Report As of
September 30, 2025 and
and For the nine-Month
Periods Then Ended*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
SEPTEMBER 30, 2025 AND FOR THE NINE-MONTH
PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Dewan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
PT KIMIA FARMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2025 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE NINE-MONTHS PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2025 AND 2024
PT KIMIA FARMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ We, the undersigned below:

Nama	:	Djagad Prakasa Dwialam	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Bukit Golf Utara No. 66, Lengkong Karya, Kec. Serpong Utara, Tangerang Selatan.	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
Nama	:	Lina Sari	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Veteran No. 009, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Satria No. 33 Kel. Jati, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	021-345-7708	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/ Finance & Risk Management Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible in the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Kimia Farma Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements as of September 30, 2025 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the interim Group's consolidated financial statements has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The interim Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2025/ October 30, 2025

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama/
President Director

Lina Sari
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director



Jl. Veteran No.9
Jakarta 10110, Indonesia
POBox 1204/JKT
Telp. 62 21 3847709
Fax 62 21 3814441

Email: webmaster@kimiafarma.co.id
Website: www.kimiafarma.co.id

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	2h, 2l, 4, 43, 46	389.417.225	437.589.061	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Accounts Receivables:
Pihak Berelasi	2h, 2n, 2ae, 5, 43, 46	189.604.189	214.827.031	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 2n, 5, 46	1.238.705.241	950.439.271	Third Parties
Piutang Lain-lain	2h, 2n, 6, 46	154.172.812	187.118.633	Other Receivables
Persediaan	2o, 7	1.433.177.119	1.504.022.446	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	20a	271.539.594	319.531.607	Prepaid Tax
Uang Muka	2p, 8	96.826.212	30.466.083	Advances
Biaya Dibayar di Muka	2p, 9	59.490.788	18.204.486	Prepaid Expenses
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2m, 10	231.629.178	231.949.237	Restricted Cash
Aset Pengembalian Dana	11	48.511.424	38.504.094	Right of Return Assets
Jumlah Aset Lancar		4.113.073.782	3.932.651.949	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2h, 12, 46	19.418.181	19.418.181	Other Comprehensive Income
Piutang Lain-lain	2h, 2n, 6	1.695.570	292.886	Other Receivables
Aset Tetap	2r, 13	9.037.822.252	9.231.467.828	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2z, 14	276.088.990	326.386.445	Right-of-Use Assets
Properti Investasi	2s, 15	1.120.160.602	1.118.651.820	Investment Properties
Aset Takberwujud	2t, 16	56.318.098	57.031.381	Intangible Assets
Taksiran Tagihan Pajak	20a	40.730.271	45.325.735	Estimated Claims for Tax Refund
Goodwill	17	53.677.824	53.677.824	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 20e	172.793.688	176.960.495	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	18	19.162.230	5.166.946	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10.797.867.706	11.034.379.541	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		14.910.941.488	14.967.031.490	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	2h, 21, 43, 46	2.152.177.443	3.065.662.363	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha:				Accounts Payable:
Pihak Berelasi	2h, 2v, 2ae, 22, 43, 46	194.055.441	183.164.757	Related Parties
Pihak Ketiga	2h, 2v, 22, 46	1.579.383.471	1.555.618.239	Third Parties
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	2h, 23, 46	543.408.499	475.544.390	Other Payable to Related Parties
Utang Pajak	20b	128.443.909	86.185.647	Taxes Payable
Beban Akruai	2h, 24, 46	1.161.059.771	972.249.994	Accrued Expenses
Kewajiban Kontrak	25	19.933.726	56.410.589	Refund Liabilities
Provisi Kewajiban Likuidasi	19, 46	32.247.319	32.247.319	Liquidation Liability Provision
Pinjaman Pemegang Saham	2w, 2x, 2ae, 27, 43	303.830.201	303.830.201	Shareholders Loan
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	2h, 2w, 2x, 26, 46	801.653.095	1.128.445.119	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	60.919.650	60.919.650	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Sewa	2z, 14, 46	7.160.672	28.278.362	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	28, 46	-	-	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.984.273.197	7.948.556.630	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities-Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities
Utang Bank	2h, 2w, 2x, 26, 46	3.648.347.376	2.467.857.834	Bank Loans
Liabilitas Sewa	2z, 14, 46	87.325.887	70.669.870	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2aa, 29	728.786.089	784.200.914	Employee Benefits Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	28, 46	-	-	Consumer Financing Payables
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	2w, 2x, 2ae, 27, 43, 46	154.688.449	154.688.449	Shareholders Loan
Obligasi Wajib Konversi	2z, 30, 46	23.910.088	31.422.704	Mandatory Convertible Bond
Liabilitas Pajak Tangguhan	2ad, 20e	88.915.485	80.826.545	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.731.973.374	3.589.666.316	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		11.716.246.571	11.538.222.946	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Share Capital - Par Value
Rp100 (angka penuh)				Rp100 (full amount)
Modal Dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized Capital - 20,000,000,000 shares
terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna				consist of 1 share of Serie A Dwiwarna
dan 19.999.999.999 saham Seri B				and 19,999,999,999 shares of Serie B
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
5.566.588.407 saham yang terbagi				5,566,588,407 shares consist of
atas 1 saham Seri A Dwiwarna				1 share of Serie A Dwiwarna
dan 5.566.588.406 saham Seri B	2ag, 31	556.658.841	556.658.511	and 5,566,588,406 shares of Serie B
Tambahan Modal Disetor - Neto	2ag, 32	(882.526.275)	(882.529.327)	Additional Paid-In Capital - Net
Transaksi dengan Kepentingan				Transaction with
Non-Pengendali	33	1.133.271.045	1.133.271.045	Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	34	5.502.118.498	5.502.118.498	Other Componen Equity
Cadangan Khusus		5.089.783	5.089.783	Appropriate Reserve
Obligasi Wajib Konversi	2y, 30	225.868.004	225.871.386	Mandatory Convertible Bond
Saldo Laba/(Defisit):				Retained Earnings/(Deficits):
Telah Ditentukan Penggunaannya		2.022.339.544	2.022.339.544	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(5.315.810.645)	(5.136.078.663)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		3.247.008.795	3.426.740.777	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	35	(52.313.879)	2.067.767	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		3.194.694.916	3.428.808.544	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		14.910.941.488	14.967.031.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode-periode Sembilan bulan yang
Berakhir Pada 30 September 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine-Months Period
ended September 30, 2025 and 2024
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
PENJUALAN NETO	2ab, 37	7.008.211.313	7.864.263.998	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	38	(4.563.131.727)	(5.510.647.712)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		2.445.079.586	2.353.616.286	GROSS PROFIT
Beban Usaha	39	(2.407.118.425)	(2.655.434.244)	Operating Expenses
Pendapatan/(Beban) Lain-lain - Neto	40	62.826.762	107.845.729	Other Income/(Expenses) - Net
Selisih Kurs Mata Uang Asing - Neto		(1.640.403)	(3.531.613)	Foreign Exchange Difference - Net
LABA (RUGI) USAHA		99.147.520	(197.503.842)	OPERATING GAIN (LOSS)
Beban Keuangan	41	(364.796.740)	(442.248.067)	Finance Cost
Penghasilan Keuangan	41	51.307.934	6.095.453	Finance Income
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		(214.341.286)	(633.656.456)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	20c, 20d	(8.156.260)	(13.841.264)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20c	(11.616.082)	96.653.801	Deferred Tax
Total Pajak Penghasilan		(19.772.342)	82.812.537	Total Income Tax
RUGI TAHUN BERJALAN		(234.113.628)	(550.843.918)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	29	—	6.140.721	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait		—	(1.350.959)	Related Income Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(234.113.628)	(546.054.156)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(179.731.982)	(421.833.895)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	(54.381.646)	(129.010.023)	Non-Controlling Interest
		(234.113.628)	(550.843.918)	
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(179.731.982)	(419.114.554)	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	35	(54.381.646)	(126.939.602)	Non-Controlling Interest
		(234.113.628)	(546.054.156)	
Rugi per Saham Dasar		(42,09)	(99,03)	Basic Loss per Share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2025 (Tidak Audit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal	Transaksi	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bond	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Saldo Laba/(Akumulasi Defisit)/ Retained Earnings/(Accumulated Deficit)		Cadangan Khusus/ Appropriation Reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital			dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction with Non-Controlling Interest	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated						Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	556.649.035	(882.616.976)	1.248.945.045	225.968.511	5.598.449.346	2.022.339.544	(4.342.653.464)	-	4.427.081.041	351.159.294	4.778.240.335	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023
Cadangan Khusus												Appropriate Reserve
(Utang Dividen >5th)	-	-	-	-	-	-	-	5.089.783	5.089.783	-	5.089.783	(Dividend payable >5 years)
Penyesuaian Earnout	6b, 33	-	-	(115.674.000)	-	-	-	-	(115.674.000)	-	(115.674.000)	Adjustment for Earnout
Selisih Penilaian Investasi Saham	34	-	-	-	-	(48.847.000)	-	-	48.847.000	-	-	Share Valuation Difference
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(842.272.199)	-	(842.272.199)	(365.900.344)	(1.208.172.543)	Loss For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	34	-	-	-	-	86.491.880	-	-	86.491.880	16.810.716	103.302.596	Other Comprehensive Income
Pinjaman Pemegang Saham tanpa Bunga	34	-	-	-	-	(133.975.728)	-	-	(133.975.728)	-	(133.975.728)	Loan from Shareholder Exclude Interest
Penambahan Modal Melalui Konversi												Increase Capital through the Conversion of
Obligasi Wajib Konversi	30	9.476	87.649	-	(97.125)	-	-	-	-	-	-	Mandatory Convertible Bond
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk												Dividend Distribution from Subsidiaries
Kepentingan Non-Pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.899)	(1.899)	for Non-Controlling Interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	556.658.511	(882.529.327)	1.133.271.045	225.871.386	5.502.118.498	2.022.339.544	(5.136.078.663)	5.089.783	3.426.740.777	2.067.767	3.428.808.544	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024
Rugi Tahun Berjalan		-	-	-	-	-	(179.731.982)	-	(179.731.982)	(54.381.646)	(234.113.628)	Loss For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	34											Other Comprehensive Income
Penambahan Modal Melalui Konversi												Increase Capital through the Conversion of
Obligasi Wajib Konversi	30	330	3.053	-	(3.383)	-	-	-	-	-	-	Mandatory Convertible Bond
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2025	556.658.841	(882.526.275)	1.133.271.045	225.868.004	5.502.118.498	2.022.339.544	(5.315.810.645)	5.089.783	3.247.008.795	(52.313.879)	3.194.694.916	BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode-periode sembilan bulan yang Berakhir
Pada 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

*For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)*

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		7.760.674.976	8.860.571.844	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(5.589.685.431)	(6.125.468.947)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Operasi		2.170.989.545	2.735.102.897	Cash Provided from Operating Activities
Penghasilan Bunga		6.893.690	6.095.452	Interest Received
Pembayaran Bunga		(98.833.010)	(214.674.137)	Payment of Interest
Penerimaan Pajak		234.480.417	256.917.646	Receipt of Tax
Pembayaran Pajak Penghasilan		(193.647.710)	(159.787.828)	Payment of Income Tax
Pembayaran Kepada Karyawan		(1.228.521.204)	(1.490.925.582)	Payment to Employee
Jaminan Bank		10.330.559	-	Bank Guarantee
Pembayaran Beban Usaha		(785.877.205)	(1.245.645.679)	Payment of Other Operating Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		115.815.081	(112.917.230)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	13	(119.512.434)	(203.117.144)	Acquisitions of Fixed Assets
Penerimaan Dividen	12	1.191.922	2.450.206	Receipt of Dividend Income
Hasil Penjualan Investasi		-	229.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penambahan Aset Takberwujud	16	(858.750)	(995.205)	Addition of Intangible Assets
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(119.179.261)	27.337.857	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek		10.197.274	1.745.629.062	Drawdown of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek		(1.673.658)	(1.895.786.819)	Payment of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang		(22.483.948)	(424.683.593)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Pembiayaan Konsumen		(4.374.169)	(15.581.007)	Payment of Customer Financing Payable
Pembagian Dividen dari Entitas Anak untuk Kepentingan Nonpengendali		(8.565)	(74.230)	Dividend Distribution from Subsidiaries for Non-Controlling Interest
Pinjaman Pemegang Saham		-	147.671.282	Shareholder Loan
Penerimaan Anjak Piutang		(25.880.616)	200.897.000	Proceed of Receivable Factoring
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(44.223.683)	(241.928.306)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(47.587.864)	(327.507.679)	NET DECREASE IN CASH AND AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(583.972)	(58.596)	EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		437.589.060	832.672.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	389.417.225	505.105.778	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kimia Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 dari Soelaeman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 dari Notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA5/184/21 tanggal 14 Oktober 1971, yang didaftarkan pada buku registrasi No. 2888 dan No. 2889 tanggal 20 Oktober 1971 di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, tambahan No. 508 tanggal 9 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 23 Desember 2024 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Atas perubahan ini, telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 tanggal 23 Desember 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1817 yang pada saat itu bergerak dalam bidang distribusi obat dan bahan baku obat. Pada tahun 1958, pada saat Pemerintah Indonesia menasionalisasikan semua Perusahaan Belanda, status Perusahaan diubah menjadi beberapa Perusahaan Negara. Pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi satu Perusahaan yaitu Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma disingkat PN Farmasi Kimia Farma. Pada tahun 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971 status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi Persero dengan nama PT Kimia Farma Pada tanggal

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Kimia Farma Tbk (the "Company") was established on the Deed No. 18 dated August 16, 1971 of Soelaeman Ardjasmita S.H., Notary in Jakarta, which subsequently was changed with Deed No. 18 dated October 11, 1971 from the same Notary. The deed of establishment and its amendment have been approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decree No. JA5/184/21 dated October 14, 1971, and was registered at the registration book at the Jakarta Court No. 2888 and No. 2889 dated October 20, 1971 and published in the State Gazette No. 90 additional No. 508 dated November 9, 1971. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 17 dated December 23, 2024 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning the changes in Company's Articles of Association. The amended Deed had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Acceptance Notice No. AHU-AH.01.09-0292668 dated December 23, 2024.

The Company started its commercial operations in 1817, at that time the Company was engaged in the distribution of medicines and raw pharmaceutical materials. In 1958, the Government of the Republic of Indonesia nationalized all Dutch Companies and converted those companies into state-owned companies. In 1969, state owned companies merged into one Company named Perusahaan Negara Farmasi and Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma or simply PN Farmasi Kimia Farma. In 1971, based on Government Regulation No. 16 Year 1971, the Company's status was changed into a state-owned enterprise under the name PT Kimia Farma (Persero).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum
(lanjutan)**

4 Juli 2001, PT Kimia Farma (Persero)
kembali mengubah statusnya menjadi
perusahaan publik dengan nama
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Risalah Umum
Pemegang Saham Luar Biasa No. 18
tanggal 18 September 2019, disetujui
perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
pasal 1 tentang Nama dan Tempat
Kedudukan Perusahaan, semula PT Kimia
Farma (Persero) Tbk diubah menjadi
PT Kimia Farma Tbk terkait dengan
pembentukan Holding BUMN Farmasi.
Akta tersebut disetujui melalui Surat
Keputusan No. AHU-AH.01.03-0115053
Tahun 2020 pada tanggal
28 Februari 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta
dengan pabrik berlokasi di Jakarta,
Bandung, Semarang, Watudakon
(Mojokerto) dan Denpasar. Perusahaan
juga memiliki satu unit distribusi yang
berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat
Perusahaan beralamat di Jalan Veteran
No. 9, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar
Perusahaan, ruang lingkup kegiatan
Perusahaan terutama meliputi bidang
industri pengolahan, pertambangan dan
penggalian, perdagangan besar dan
eceran, aktivitas kesehatan manusia dan
aktivitas sosial, penyediaan akomodasi
dan penyediaan makan minum,
pendidikan, aktivitas profesional, ilmiah
dan teknis, aktivitas keuangan dan
asuransi, pertanian, kehutanan dan
perikanan, informasi dan komunikasi dan
aktivitas jasa lainnya.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and General Information
(continued)**

On July 4, 2001, PT Kimia Farma
(Persero) change its status to public
company under the name PT Kimia Farma
(Persero) Tbk.

According to Deed of Extraordinary
General Minutes of Shareholders No. 18
dated September 18, 2019, it was agreed
to change its Company's Articles of
Association article 1 about Name and
Domicile of the Company, formerly
PT Kimia Farma (Persero) Tbk and
changed into PT Kimia Farma Tbk due to
the formation State-owned Enterprise
Pharmaceutical Holding. The deed was
approved by the Ministry of Law and
Human Rights with Decree
No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020
on February 28, 2020.

The Company is domiciled at Jakarta with
its factories located at Jakarta, Bandung,
Semarang, Watudakon (Mojokerto) and
Denpasar. The Company also has one
distribution unit located in Jakarta. The
Company's head office in Veteran Street's
No. 9, Jakarta.

In accordance with article 3 of the
Company's Articles of Association, the
scope of the Company's activities mainly
covers the processing industry, mining and
quarrying, wholesale and retail trade,
human health activities and social
activities, provision of accommodation and
provision of food and drink, education,
professional, scientific and technical
activities, financial and insurance activities,
agriculture, forestry and fisheries,
information and communications and other
service activities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Grup sampai dengan 30 September 2025 adalah memproduksi, mendistribusikan, dan memasarkan produk bidang industri kimia, BBO dan HFC, ekspor, impor, agen, distributor, pemasok obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, pelayanan kesehatan,

Pengelolaan apotek, toko obat, toko optik, klinik, rumah sakit, dan jasa kesehatan lainnya.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, yaitu ke Asia, Eropa, Australia, Afrika, dan Amerika.

PT Bio Farma (Persero) adalah pemegang saham utama dari Grup, dengan kepemilikan 89,82%.

Entitas induk utama Perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat pada Akta No. 20 tanggal 28 Juli 2025 oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0292668 pada tanggal 28 Juli 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

- Pengukuhan Pemberhentian dengan hormat Ny. Chairani Harahap sebagai Direksi Perusahaan.
- Pemberhentian dengan hormat anggota Dewan Komisaris Independen yaitu Tn. Musthofa Fauzi sebagai Komisaris Independen Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The business activities carried out by the Group until September 30, 2025 are the production, distribution, and marketing of chemical industry products, BBO and HFC, export, import, agency, distribution, supply of medicines, raw materials for medicines, medical devices, animal products and medicines, cosmetics, food and beverages, and health services.

Management of pharmacies, drug stores, optical shops, clinics, hospitals, and other health services.

The Company's products are distributed locally and for export, such in Asia, Europe, Australia, Africa, and America.

PT Bio Farma (Persero) is the majority shareholder of the Group, with 89.82% ownership.

Company's ultimate parent company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia is Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara ("Danantara").

b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 20 dated July 28, 2025 by Notary Dewantari Handayani, S.H., MPA which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.09-0292668 on December 23, 2024, the shareholders approved the change in the composition of the Company's management as follows:

- The confirmation of the honorable dismissal of Mrs. Chairani Harahap as a member of the Company's Board of Directors.
- The honorable dismissal of Mr. Musthofa Fauzi as an Independent Commissioner of the Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

- Pengalihan tugas Tn. Fachmi Idris semula sebagai Komisaris Utama menjadi Komisaris Independen Perusahaan, dengan sisa masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan keputusan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
- Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan yaitu Tn. Stefan Looho sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perusahaan dan Tn. Suprianto sebagai Komisaris.

Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Komisaris Utama / Komisaris Independen	Stefan Looho	Stefan Looho	President Commissioner/ Independent Commissioner
Komisaris Komisaris	Wiku Adisasmito Suprianto	Wiku Adisasmito Suprianto	Commissioner Commissioner
Komisaris Independen Komisaris Independen Komisaris Independen	Fahmi Idris Diah Kusumawardani	Fahmi Idris Diah Kusumawardani Musthofa Fauzi	Commissioner Independent Commissioner Independent Commissioner Independent
Direktur Utama Direktur Sumber Daya Manusia Direktur Produksi dan Supply Chain Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Direktur Pemasaran, Riset, dan Pengembangan Direktur Komersial	Djagad Prakasa Dwialam Disril Revolin Putra Hadi Kardoko Lina Sari Jasmine K. Karsono Hanadi Setiarto	Djagad Prakasa Dwialam Disril Revolin Putra Hadi Kardoko Lina Sari Jasmine K. Karsono Chairani Harahap	President Director Human Resource Director Production and Supply Chain Director Finance and Risk Management Director Marketing, Research, and Development Director Commercial Director

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 jumlah karyawan tetap
adalah masing-masing 9.767 dan 10.129
(tidak diaudit).

Sekretaris Perusahaan adalah Ganti
Winarno Putro S.Si., Apt. yang diangkat
berdasarkan surat No.KEP.114A/DIR/
XI/2017 tanggal 1 November 2017.

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors,
and Employees (continued)**

- Transfer of duties of Mr. Fachmi Idris from his previous position as President Commissioner to Independent Commissioner of the Company, with a term of office continuing the remainder of his term of office in accordance with the decision of the relevant RUPS appointment.
- Appoint Board Members of Commissioner, Mr. Stefan Looho as President Commissioner also Independent Commissioner and Mr. Suprianto as Commissioner.

The composition of the Company's Board
of Management are as follows:

As of September 30, 2025 and December
31, 2024 total permanent employees are
9,643 And 10,129 respectively
(unaudited).

The Corporate Secretary is Ganti Winarno
Putro S.Si., Apt. who was appointed based
on letter No. KEP.114A/DIR/XI/2017 dated
November 1, 2017.

Key management personnel includes
Boards of Commissioners and Directors of
the Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Komite Audit, Komite GCG & PMR, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan

Susunan kepengurusan Komite Audit Perusahaan, Komite GCG dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Kepala Internal Audit Perusahaan pada 31 Desember 2021 dijabat oleh Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA yang diangkat berdasarkan surat No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 tanggal 9 November 2020.

Susunan pengurus Komite Audit, Komite GCG & PMR, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Ketua Komite Audit	Fahmi Idris	Musthofa Fauzi	Chief of Audit Committee
Anggota Komite Audit	Stefan Looho	Suprianto	Audit Committee Member
Anggota Komite Audit	Syaiful	Syaiful	Audit Committee Member
Ketua Komite GCG & PMR	Diah Kusumawardani	Wiku Adisasmito	Chief of GCG & PMR Committee
Anggota Komite GCG	Wiku Adisasmito	Fahmi Idris	GCG Committee Member
Anggota Komite GCG	Suprianto		GCG Committee Member
Anggota Komite GCG	Hafied Nur Siddiq	Hafied Nur Siddiq	
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Stefan Looho	Stefan Looho	Chief of Nomination and Remuneration Committee
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Suprianto	Diah Kusumawardani	Nomination and Remuneration Committee Member
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Muntaha	Muntaha	Nomination and Remuneration Committee Member
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Agus Suprayogi		Nomination and Remuneration Committee Member
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Hendra Farna Johar	Hendra Farna Johar	Nomination and Remuneration Committee Member
Sekretaris Perusahaan	Ganti Winamo Putro	Ganti Winamo Putro	Corporate Secretary
Kepala Internal Audit	Budi Her Utomo	Budi Her Utomo	Head of Internal Audit

1. GENERAL (continued)

c. Audit Committee, GCG & PMR Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Company's Audit Committee, GCG and Risk Monitor Committee, and Nomination and Remuneration Committee according to Decision of the Board Commissioners PT Kimia Farma Tbk No. KEP-023/KOM-KF/XII/2024 dated on December 31, 2024.

Head of Internal Audit as of December 31, 2021 is Budi Her Utomo S.H.,M.Kn.,M.M.,CLA.,QIA.,CPIA who was appointed based on letter No. KEP/046/DIRUM/HC-KP/X/ 2020 dated November 9, 2020.

The composition of the Company's Audit Committee, GCG & PMR Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary and Internal Audit are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Kegiatan Usaha / Core Business	Mulai Beroperasi / Start Operation	Persentase Kepemilikan/ % of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Kimia Farma Apotek (KFA)	Jakarta	Apotek (Ritel)/ Pharmacy	4 Januari 2003 / January 4, 2003	59,99%	59,99%	2.384.308.751	2.469.259.050
PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD)	Jakarta	Distribusi Obat-obatan/ Medicine Distribution	4 Januari 2003 / January 4, 2003	99,99%	99,99%	2.526.059.990	2.300.915.788
PT Sirkona Indonesia Lestari (SIL)	Subang	Pabrik Kina/ Quinine Factory	25 Oktober 1986 / October 25, 1986	51,00%	51,00%	252.676.708	240.337.844
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia (KFSP)	Cikarang	Pabrik Bahan Baku Obat/ Drug Materials Plant	25 Januari 2016 / January 25, 2016	80,67%	80,67%	156.492.713	115.537.169
PT Phapros Tbk (PEHA)	Semarang	Pabrik Obat-Obatan/ Drug Plant	Tahun 1957 / 1957	56,77%	56,77%	1.457.039.211	1.430.039.358
Pemilikan Tidak Langsung melalui KFA/ Indirect Ownership through KFA							
PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)	Jakarta	Lab Klinik/Clinical Lab	1 Januari 2010/ January 1, 2021	99,99%	99,99%	409.119.933	434.451.000
Pemilikan Tidak Langsung melalui PEHA/ Indirect Ownership through PEHA							
PT Lucas Djaja	Bandung	Industri Farmas/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1968/ 1968	90,22%	90,22%	289.398.966	309.484.940
PT Marin Liza	Bandung	Industri Farmas/ Pharmaceutical Industry	Tahun 1973/ 1973	99,91%	99,91%	91.580.820	84.259.146

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan dan memiliki penyertaan saham pada KFA sebesar 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor KFA, dengan jumlah investasi sebesar Rp139.999.999.900 atau 1.399.999.999 lembar saham.

Berdasarkan Akta No. 43 dari Notaris M Nova Faisal, S.H., M.Kn., tanggal 27 Desember 2022, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan sahamnya di KFA, sehingga menjadi sebesar 59,99%.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 4, 2003 from Notary Ny. Imas Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company established and has an investment in KFA for 99.99% of the issued and paid-up capital of KFA, with a total investment of Rp139,999,999,900 or 1,399,999,999 shares.

Based on Notarial Deed No. 43 from Notary M Nova Faisal, S.H., M.Kn., dated December 27, 2022, the Company relinquished part of its share ownership in KFA, so that it became 59.99%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Berdasarkan Akta No. 01 tanggal
2 Desember 2008 dari Notaris Amsal
Sulaeman, S.H., di Jakarta, PT Kimia
Farma Apotek (KFA), entitas anak,
mendirikan dan memiliki penyertaan saham
pada PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)
sebesar 99,96% dari modal ditempatkan
dan disetor KFD, dengan biaya perolehan
sebesar Rp12.495.000.000.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 29 April
2019 oleh Ida Farida, S.H., Notaris di
Jakarta, para pemegang saham menyetujui
peningkatan modal dasar KFD
dari Rp50.000.000.000 menjadi
Rp250.000.000.000 dan modal ditempatkan
KFD dari Rp12.500.000.000 menjadi
Rp62.500.000.000 dimana tambahan modal
disetor tersebut sepenuhnya ditempatkan
oleh PT Kimia Farma Apotek, selaku
pemegang saham mayoritas KFD.

Dengan demikian persentase pemilikan
dan hak suara KFA di KFD meningkat
menjadi sebesar 99,99%.

**PT Kimia Farma Trading &
Distribution (KFTD)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal
4 Januari 2003 dari Notaris Ny. Imas
Fatimah, S.H., di Jakarta, Perusahaan
mendirikan dan memiliki penyertaan
saham pada KFTD sebesar 99,99% dari
modal ditempatkan dan disetor KFTD,
dengan jumlah investasi sebesar
Rp124.999.999.900 atau 1.249.999.999
lembar saham.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under KFA:

PT Kimia Farma Diagnostika (KFD)

Based on Notarial Deed No. 01 dated
December 2, 2008 from Notary Amsal
Sulaeman, S.H., in Jakarta, PT Kimia
Farma Apotek (KFA), subsidiary,
established and owns share of PT Kimia
Farma Diagnostika (KFD) for 99.96% of
the issued and paid-up capital of KFD, with
the cost of acquisition amounting to
Rp12,495,000,000.

Based on Deed No. 19 dated April 29,
2019 by Ida Farida, S.H., Notary in
Jakarta, the shareholders agreed to
increase KFD authorized capital from
Rp50,000,000,000 to Rp250,000,000,000
and KFD issued capital from
Rp12,500,000,000 to Rp62,500,000,000
where the additional paid-up capital was
fully placed by PT Kimia Farma Apotek, as
the majority shareholder of KFD.

Thus, the percentage of ownership and
voting rights KFA in KFD has increased up
to 99.99%.

**PT Kimia Farma Trading &
Distribution (KFTD)**

Based on Notarial Deed No. 7 dated
January 4, 2003 from Notary Ny. Imas
Fatimah, S.H., in Jakarta, the Company
established and has an investment in
KFTD for 99.99% of the issued and paid-
up capital of KFTD, with a total
investment of Rp124,999,999,900 or
1,249,999,999 shares.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal
25 Oktober 1986 dari Notaris Komar
Andasasmata, S.H., Perusahaan
mendirikan dan memiliki penyertaan
saham pada SIL sebesar 51% dari
modal ditempatkan dan disetor SIL,
dengan jumlah investasi sebesar
Rp19.603.240.000 atau 9.286 lembar
saham.

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)**

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal
25 Januari 2016 dari Notaris Windalina,
S.H., di Jakarta, Perusahaan mendirikan
dan memiliki penyertaan saham pada
KFSP sebesar 75% dari modal
ditempatkan dan disetor KFSP, dengan
jumlah investasi sebesar
Rp20.625.000.000 atau 206.250 lembar
saham.

Perubahan terakhir anggaran dasar
berdasarkan Akta No. 40 tanggal
12 Agustus 2020 dari Notaris Kezia
Janty Lega, S.H., M.Kn., Modal
ditempatkan dan disetor sebesar
Rp171.400.000.000, dengan persentase
kepemilikan dan hak suara Perusahaan
menjadi 80,67% dari modal ditempatkan
dan disetor KFSP.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL)

Based on Notarial Deed No. 33 dated
October 25, 1986 from Notary Komar
Andasasmata, S.H., the Company
established and has an investment in SIL
for 51% of the issued and paid-up capital
of SIL, with a total investment of
Rp19,603,240,000 or 9,286 shares.

**PT Kimia Farma Sungwun
Pharmacopia (KFSP)**

Based on Notarial Deed No. 11 dated
January 25, 2016 from Notary Windalina,
S.H., in Jakarta, the Company
established and has an investment in
KFSP for 75% of the issued and paid-up
capital of KFSP, with a total investment
of Rp20,625,000,000 or 206,250 shares.

The latest amendment to the articles of
association based on Deed No. 40 dated
August 12, 2020 from Notary Kezia Janty
Lega, S.H., M.Kn., Issued and paid-up
capital of Rp171,400,000,000, with the
Company's percentage of ownership and
voting rights being 80.67% of the issued
and paid-up capital of KFSP.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 27 Maret 2019 di hadapan Notaris Utiek R. Abdurachman S.H., M.Li., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengakuisisi PEHA dengan nilai investasi sejumlah Rp1.361.000.000, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 56,77%.

Entitas anak yang berada di bawah PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD didirikan berdasarkan Akta No. 13 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H., tanggal 4 Mei 1968. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui suratnya No. J.A.5/3/14 tanggal 9 Januari 1970.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Phapros Tbk (PEHA)

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., M.M., dated April 12, 2006. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

Based on Notarial Deed No. 31 dated March 27, 2019 of Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company acquired PEHA with investment value of Rp1,361,000,000, with a percentage of the Company's ownership of 56.77%.

Subsidiaries under PEHA:

PT Lucas Djaja (LD)

LD was established based on Notarial Deed No. 13 from Notary Komar Andasasmita, S.H., dated May 4, 1968. The deed has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. J.A.5/3/14 dated January 9, 1970.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak yang berada di bawah
PEHA: (lanjutan)

PT Lucas Djaja (LD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman
Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada
tanggal 29 September 2018, Perusahaan
mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja
dan entitas anak yang bergerak dalam
bidang industri farmasi dengan jumlah
imbalan yang dialihkan sebesar
Rp192.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman
Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada
tanggal 30 November 2018, Perusahaan
meningkatkan kepemilikan sahamnya di
LD dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai
sebesar Rp315.754.548.

Entitas anak yang berada di bawah LD:

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

MLF didirikan berdasarkan Akta No. 55
dari Notaris Koswara tanggal
18 Januari 1973. Akta pendirian ini telah
mendapat persetujuan dari Kementerian
Kehakiman Republik Indonesia melalui
suratnya No. Y.A.5/94/7 tanggal 6 April
1973.

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman
Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada
tanggal 23 Oktober 2015, LD mengakuisisi
99,91% saham PT Marin Liza Farmasi
yang bergerak dalam bidang industri
farmasi dengan nilai investasi saham
sebesar Rp3.497.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

Subsidiaries under PEHA: (continued)

PT Lucas Djaja (LD) (continued)

*Based on Notarial Deed No. 56 of Boy
Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated
September 29, 2018, the Company
acquired 55% of the share capital of
PT Lucas Djaja and its subsidiary which
operates in pharmaceutical industry with
total consideration amounted to
Rp192,500,000.*

*Based on Notarial Deed No. 44 of Boy
Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated
November 30, 2018, the Company
increased its share ownership in LD from
55% to 90.22% with a value amounting to
Rp315,754,548.*

Subsidiaries under LD:

PT Marin Liza Farmasi (MLF)

*MLF was established based on Notarial
Deed No. 55 from Notary Koswara dated
January 18, 1973. The Deed has been
approved by the Ministry of Justice of the
Republic of Indonesia in its decree
No. Y.A.5/94/7 dated April 6, 1973.*

*Based on Notarial Deed No. 25 of Boy
Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated
October 23, 2015, LD acquired 99.91% of
the share capital of PT Marin Liza Farmasi
which operates in pharmaceutical industry
with stock investment of Rp3,497,000.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Jumlah saham Perusahaan sebelum penawaran umum perdana adalah sejumlah 3.000.000.000 lembar, terdiri dari 2.999.999.999 saham seri B dan 1 saham seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 14 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1415/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham seri B kepada masyarakat dan 54.000.000 saham seri B kepada karyawan dan manajemen. Pada tanggal 4 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

e. Initial Public Offering

The total number of the Company's shares before initial public offering was 3,000,000,000 shares, consist of 2,999,999,999 series B shares and 1 series A Dwiwarna share, which were held by the Government of the Republic of Indonesia.

On June 14, 2001, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in its letter No. S-1415/PM/2001 for its public offering of 500,000,000 series B shares to the public and 54,000,000 series B shares to employees and management stock option. On July 4, 2001, all shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK–IAI"), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK - IAI"), and regulations in the Capital Market No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim
PT Kimia Farma Tbk dan entitas anak
disusun berdasarkan Standar Akuntansi
Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian interim
disusun berdasarkan konsep harga
perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian interim
disusun dengan menggunakan metode
langsung dengan mengelompokkan arus
kas ke dalam aktivitas operasi, investasi
dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan
konsolidasian interim ini, dibulatkan dan
disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"),
kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan
secara konsisten dengan laporan
keuangan konsolidasian interim untuk
periode yang berakhir 30 September 2025
yang telah sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia mengharuskan penggunaan
estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga
mengharuskan manajemen untuk
membuat pertimbangan dalam proses
penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area
yang kompleks atau memerlukan tingkat
pertimbangan yang lebih tinggi atau area
di mana asumsi dan estimasi dapat
berdampak signifikan terhadap laporan
keuangan konsolidasian interim
diungkapkan di Catatan 3.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. The Basis of Measurement and
Preparation of Interim Consolidated
Financial Statements**

*The interim consolidated financial
statements of PT Kimia Farma Tbk and
subsidiaries have been prepared in
accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards.*

*The interim consolidated financial
statements have been prepared under the
historical cost basis.*

*The interim consolidated statement of cash
flow is prepared based on the direct method
by classifying cash flows on the basis of
operating, investing, and financing
activities.*

*Figures in the interim consolidated financial
statements are rounded to and stated in
thousands of Rupiah ("Rp"), unless
otherwise specified.*

*The accounting policies applied are
consistent with those of the annual interim
consolidated financial statements for the
period ended September 30, 2025 which
conform to the Indonesian Financial
Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in
conformity with Indonesian Financial
Accounting Standards requires the use of
certain critical accounting estimates and
assumptions. It also requires management
to exercise its judgement in the process of
applying the Group's accounting policies.
The areas involving a higher degree of
judgement or complexity, or areas where
assumptions and estimates are significant
to the interim consolidated financial
statements are disclosed in Note 3.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Period

The following are new standard and amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above amendment to standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

a. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and had the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 109 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

a. Entitas Anak (lanjutan)

Biaya yang terkait dengan akuisisi
dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh
secara bertahap, nilai wajar pada
tanggal akuisisi dari kepentingan
ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh
pihak pengakuisisi pada pihak yang
diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar
tanggal akuisisi melalui laporan laba
rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah
mengakui perubahan nilai wajar atas
kepentingan ekuitasnya dalam
penghasilan komprehensif lain. Jika
demikian, jumlah yang telah diakui
dalam penghasilan komprehensif lain
diakui dengan dasar yang sama
sebagaimana dipersyaratkan jika
pihak pengakuisisi telah melepas
secara langsung kepentingan ekuitas
yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan
antarentitas dalam Grup yang belum
direalisasi telah dieliminasi. Kerugian
yang belum direalisasi juga
dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang
dilaporkan oleh entitas anak telah
diubah untuk menyesuaikan dengan
kebijakan akuntansi yang diadopsi
oleh Grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

a. Subsidiaries (continued)

Acquisition-related costs are
expensed as incurred.

If the business combination is
achieved in stages, the acquisition
date carrying value of the acquirer's
previously held equity interest in the
acquiree is remeasured to fair value at
the acquisition date through profit or
loss. The acquirer may have
recognized changes in the value of its
equity interest in other comprehensive
income. If so, the amount that was
recognized in other comprehensive
income shall be recognized on the
same basis as would be required if
the acquirer has disposed directly of
the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances
and unrealised gains on transactions
between Group companies are
eliminated. Unrealised losses are also
eliminated. When necessary amounts
reported by subsidiaries have been
adjusted to conform to the Group's
accounting policies.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

b. Perubahan Kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

b. Changes in Ownership Interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

b. Changes in Ownership Interests

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (lanjutan)**

b. Perubahan Kepemilikan (lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang
sebelumnya diakui pada pendapatan
komprehensif lain sehubungan
dengan entitas tersebut dicatat
seolah-olah Grup telah melepas aset
atau liabilitas terkait. Hal ini dapat
berarti bahwa jumlah yang
sebelumnya diakui pada pendapatan
komprehensif lain direklasifikasi ke
laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura
bersama atau perusahaan asosiasi
berkurang namun pengendalian
bersama atau pengaruh signifikan
dipertahankan, hanya sebagian
proporsional dari jumlah yang telah
diakui sebelumnya dalam pendapatan
komprehensif lain yang direklasifikasi
ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi
yang diperoleh dan liabilitas yang diambil
alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk
aset dan liabilitas tertentu yang diukur
sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali
pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai
wajar ataupun pada bagian proporsional
instrumen kepemilikan yang ada dalam
jumlah yang diakui atas aset neto
teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (continued)**

**b. Changes in Ownership Interests
(continued)**

In addition, any amounts previously
recognized in other comprehensive
income in respect of that entity are
accounted for as if the Group had
directly disposed of the related assets
or liabilities. This may mean that
amounts previously recognized in
other comprehensive income are
reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint
venture or an associate is reduced but
joint control or significant influence is
retained, only a proportionate share of
the amounts previously recognized in
other comprehensive income are
reclassified to profit or loss where
appropriate.

e. Business Combinations

At the acquisition date, the identifiable
assets acquired and the liabilities assumed
are recognized at their fair value except for
certain assets and liabilities that are
measured in accordance with the relevant
standards.

Component of non-controlling interests are
measured either at fair value or at the
present ownership instruments'
proportionate share in the recognized
amounts of the acquiree's identifiable net
assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

f. Business Combination Entities under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Business Combination Entities under
Common Control (continued)**

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.

g. Foreign Currency Translation

a. Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Akun aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Foreign Currency Translation
(continued)**

b. Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the reporting period are translated into Rupiah using the middle rates of Bank Indonesia at.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

b. Transaksi dan Saldo (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
1 Poundsterling	22.351	20.333
1 Euro	19.414	16.851
1 Dolar Amerika Serikat	16.400	16.162
1 Dolar Singapura	12.856	11.919
1 Riyal	4.388	4.304
1 Yuan	2.314	2.214
1 Dolar Hong Kong	2.116	2.082
1 Rupee	187	190

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat 3 (tiga) klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Foreign Currency Translation (continued)

b. Transactions and Balances (continued)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are 3 (three) measurement classifications for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan guna memperoleh arus kas kontraktual (held to collect) dan arus kas kontraktual tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga; (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), apabila dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (held to collect and sell) dan arus kas kontraktual tersebut semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga; atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), apabila tidak memenuhi kriteria pengukuran pada biaya perolehan diamortisasi maupun FVOCI;
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

1. Financial assets are classified and measured at (i) amortized cost, if they are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest; (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), if they are held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets, and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest; or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL), if they do not meet the criteria for classification at amortized cost or FVOCI;
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai
FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi
atau mengurangi *accounting mismatch*.

Aset Keuangan

1. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset
keuangannya dalam kategori
pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar (baik melalui penghasilan
komprehensif lain, atau melalui laba
rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung pada
model bisnis entitas untuk mengelola
aset keuangan dan persyaratan
kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai
wajar, keuntungan dan kerugian akan
dicatat dalam laporan laba rugi atau
penghasilan komprehensif lain. Untuk
investasi pada instrumen utang, hal
ini akan bergantung pada model
bisnis dimana investasi tersebut
diadakan. Untuk investasi pada
instrumen ekuitas yang tidak dimiliki
untuk diperdagangkan, hal ini akan
tergantung pada apakah Grup telah
melakukan pemilihan takterbatalan
pada saat pengakuan awal untuk
mencatat investasi ekuitas pada nilai
wajar melalui penghasilan
komprehensif lain.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

*Financial assets may be designated as
FVTPL only if this eliminates or reduces
an accounting mismatch.*

Financial Assets

1. Classification

*The Group classifies its financial
assets in the following measurement
categories:*

- *those to be measured subsequently
at fair value (either through other
comprehensive income, or through
profit or loss), and*
- *those to be measured at amortized
cost*

*The classification depends on the
entity's business model for managing
the financial assets and the contractual
terms of the cash flows.*

*For assets measured at fair value,
gains and losses will either be
recorded in profit or loss or other
comprehensive income. For
investments in debt instruments, this
will depend on the business model in
which the investment is held. For
investments in equity instruments that
are not held for trading, this will
depend on whether the Group has
made an irrevocable election at the
time of initial recognition to account
for the equity investment at fair value
through other comprehensive income.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang
jika dan hanya jika model bisnis untuk
mengelola aset tersebut berubah.

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur
aset keuangan pada nilai wajarnya
ditambah, dalam hal aset keuangan
tidak diukur pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi, biaya transaksi yang
dapat diatribusikan secara langsung
dengan perolehan aset keuangan.
Biaya transaksi dari aset keuangan
yang dicatat pada nilai wajar melalui
laporan laba rugi dibebankan pada
laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif
melekat dipertimbangkan secara
keseluruhan saat menentukan apakah
arus kasnya hanya merupakan
pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya instrumen
utang bergantung pada model bisnis
Grup dalam mengelola aset dan
karakteristik arus kas dari aset
tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

1. Classification (continued)

*The Group reclassifies debt
investments when and only when its
business model for managing those
assets changes.*

2. Measurement

*At initial recognition, the Group
measures a financial asset at its fair
value plus, in the case of a financial
asset not at fair value through profit or
loss, transaction costs that are directly
attributable to the acquisition of the
financial asset. Transaction costs of
financial assets carried at fair value
through profit or loss are expensed in
profit or loss.*

*Financial assets with embedded
derivatives are considered in their
entirety when determining whether
their cash flows are solely payment of
principal and interest.*

Debt Instrument

*Subsequent measurement of debt
instruments depends on the Group's
business model for managing the asset
and the cash flow characteristics of the
asset.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan instrumen utangnyanya pada biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Instrumen Ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

The Group classifies its debt instruments as amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Equity Instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan:

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/ (losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at fair value through other comprehensive income are not reported separately from other changes in fair value.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities that are not:

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,*
- 2) held-for- trading, or*
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

2. Pengukuran (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

2. Measurement (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual
Hanya Merupakan Pembayaran Pokok
dan Bunga Semata (lanjutan)**

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI (*Solely Payments of Principal and Interest*), Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Assessing Whether Contractual Cash
Flows Are Only Principal and Interest
Payments (continued)**

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI (Solely Payments of Principal and Interest), the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- *Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage feature;*
- *Accelerated repayment requirements and facility extension;*
- *Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and*
- *Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).*

Business Model Assessment

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk.

Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Business Model Assessment
(continued)**

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition.

If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Business Model Assessment
(continued)**

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability.

The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian interim sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Recognition (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the interim consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Pengukuran Biaya Perolehan
Diamortisasi**

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost Measurement

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Termination of Recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjensi atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Termination of Recognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Group continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Offsetting (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual**

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *forward-looking information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
 - *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually**

- a. The estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, *experienced credit judgment* and *looking forward information*, and takes into account various factors such as:
 - Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (*repayment capacity*);
 - Type and amount of collateral;
 - Availability of warranty; and
 - Debtor's business prospects in the future.
- b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:
 - *Discounted Cash Flow*: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.
 - *Fair Value of Collateral*: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.
 - *Observable Market Price*: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual
(lanjutan)**

- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
(lanjutan)

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually
(continued)**

- b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of: (continued)

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and estimates of future economic conditions.

i. Impairment of Financial Assets

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to measure ECL.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada KKE seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan KKE.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. The Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Definisi Gagal Bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan *covenant* oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar krediturnya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

Definition of Default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the analysis above, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criteria is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan Penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

j. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

**2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets
(continued)**

Write-off Policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

j. Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penghentian Pengakuan Aset
Keuangan (lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**k. Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Derecognition of Financial Assets
(continued)**

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

k. Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

l. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan.

m. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar.

2. INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Derecognition of Financial Liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

l. Cash and Cash Equivalents

In the interim consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts.

m. Restricted Cash

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

n. Account and Other Receivables

Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**n. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(lanjutan)**

Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset
tidak lancar.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi
merupakan saldo piutang yang terkait
dengan pinjaman yang diberikan kepada
pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada
awalnya diakui sebesar nilai wajar dan
selanjutnya diukur pada biaya perolehan
diamortisasi dengan menggunakan
metode bunga efektif, apabila dampak
pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi
atas penurunan nilai.

o. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan
jumlah terendah antara biaya perolehan
dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan
terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya
konversi, dan biaya lain yang timbul
sampai persediaan berada dalam kondisi
dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan
metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi
neto merupakan taksiran harga jual dalam
kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi
biaya penyelesaian dan estimasi biaya
yang diperlukan untuk membuat
penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di
bawah biaya perolehan menjadi nilai
realisasi neto dan seluruh kerugian
persediaan diakui sebagai beban pada
periode terjadinya penurunan atau
kerugian tersebut. Setiap pemulihan
kembali penurunan nilai persediaan
karena peningkatan kembali nilai realisasi
neto, diakui sebagai pengurangan
terhadap jumlah beban persediaan pada
periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Account and Other Receivables
(continued)**

*If not, they are presented as non-current
assets.*

*Other receivables from related parties are
receivables balance reflecting loan given
to related parties of the Group.*

*Account and other receivables are
recognized initially at fair value and
subsequently measured at amortized cost
using the effective interest method, if the
impact of discounting is significant, less
any provision for impairment.*

o. Inventories

*Inventories are carried at the lower of cost
and net realizable value. The cost of
inventories comprises all costs of
purchase, costs of conversion and other
costs incurred in bringing the inventories to
their present location and condition.*

*Cost is determined using weighted
average method. Net realizable value is
the estimated selling price in the ordinary
course of business less the estimated
costs of completion and the estimated
costs necessary to make the sale.*

*The amount of any write-down of
inventories to net realizable value and all
losses of inventories shall be recognized
as an expense in the period the
write-down or loss occurs. The amount of
any reversal of any write-down of
inventories, arising from an increase in net
realizable value, is recognized as a
reduction in the amount of inventories
recognized as an expense in the period in
which the reversal occurs.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

p. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok Lepas) Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dikuasi untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

p. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the interim consolidated statements of financial position.

q. Non-current Assets (or Disposal Groups) Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. Gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**q. Aset Tidak Lancar (atau Kelompok
Lepasan) Dimiliki untuk Dijual dan
Operasi yang Dihentikan (lanjutan)**

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

Suatu komponen entitas diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan pada tanggal:

- Ketika entitas telah benar-benar menghentikan operasinya.
- Ketika operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Non-current Assets (or Disposal
Groups) Held for Sale and Discontinued
Operations (continued)**

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit and loss and other comprehensive income.

A component of an entity is classified as discontinued operation at the date:

- When the entity has actually stopped the operations.*
- When the operation meets the criteria to be classified as held for sale.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Setelah pengakuan awal, tanah dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasinya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

- a) jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition fixed assets except land are carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

After initial recognition, land are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:

- a) the gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasinya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini: (lanjutan)

- b) akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Grup melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways: (continued)

- b) the accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The Grup reassesses its assets maximum of every three years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*) dan saldo menurun ganda (*double declining balance*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Aset Tetap/Fixed Assets	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	Tarif Penyusutan per Tahun/ Annual Rate Depreciation
Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Infrastructure</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	5%
Mesin dan Instalasi, Perabot dan Peralatan/ <i>Machinery and Installation, Furniture and Fixtures</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i> & Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	12.5% - 25%
Instalasi Sumur Yodium dan Instalasi Limbah/ <i>Iodine Plant and Waste Treatment Installation</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25%
Kendaraan, Perabot dan Peralatan Kantor/ <i>Vehicles, Office Furniture and Equipment</i>	Saldo Menurun Ganda/ <i>Double Declining Balance</i>	25% - 50%
Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantation</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	2% - 85%
Renovasi Bangunan/ <i>Leashold Improvement</i>	Garis Lurus/ <i>Straight Line</i>	10% - 30%

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets has been computed on a straight-line method and a double declining balance, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

r. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Produk agrikultur yang dipanen dari tanaman produktif milik Grup diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen. Nilai wajar produk agrikultur berdasarkan harga pasar dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

s. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian interim diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Agricultural produce harvested from bearer plants owned by Group are measured at fair value less costs to sell harvest point. The fair value of agricultural produce is determined based on market value less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

s. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the interim consolidated Group, is classified as investment property. Investment properties also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Grup mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa, dan status izin konstruksi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Investment Properties (continued)

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment properties that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment properties under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Group expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the project/property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions, and status of construction permits.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

s. Properti Investasi (lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Investment Properties (continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the interim consolidated financial statements.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

t. Aset Takberwujud

a. Goodwill

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Intangible Asset

a. Goodwill

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

b. Merek dan Lisensi

Merek dan lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Merek dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek dan lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya antara 15 sampai 20 tahun.

c. Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Intangible Asset (continued)

b. Trademarks and Licences

Separately acquired trademarks and licences are shown at historical cost. Trademarks and licences acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Trademarks and licences have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks and licences over their estimated useful lives of 15 to 20 years.

c. Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

c. Piranti Lunak Komputer (lanjutan)

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

d. Biaya Pengembangan

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Intangible Asset (continued)

c. Computer Software (continued)

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

d. Development Cost

Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:

- a. The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,
- b. Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,
- c. Its ability to use or sell the intangible asset,
- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

t. Aset Takberwujud (lanjutan)

d. Biaya Pengembangan (lanjutan)

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut: (lanjutan)

- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Lisensi	10
Hak atas Tanah	50
Pengembangan Produk	3

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

t. Intangible Asset (continued)

d. Development Cost (continued)

An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following: (continued)

- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	Tahun/ Years
Lisensi	10
Hak atas Tanah	50
Pengembangan Produk	3

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited) And
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset Grup juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

u. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Account Payables

Account payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Account payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

w. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrumen ekuitas kepada kreditur untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan dan nilai wajar ekuitas yang diterbitkan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Borrowing

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

w. Pinjaman (lanjutan)

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

y. Obligasi Wajib Konversi

Komponen liabilitas pada obligasi wajib konversi diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar obligasi wajib konversi secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Borrowing (continued)

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

x. Borrowing Cost

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

y. Mandatory Convertible Bonds

The liability component of the mandatory convertible bonds is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the mandatory convertible bonds as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

y. Obligasi Wajib Konversi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, komponen liabilitas dari obligasi wajib konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Komponen ekuitas dari obligasi wajib konversi tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 6 bulan hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perusahaan merupakan penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan nonsewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**y. Mandatory Convertible Bonds
(continued)**

Subsequent to initial recognition, the liability component of the mandatory convertible bonds instrument is measured at amortized cost using the effective interest method. The equity component of the mandatory convertible bonds is not remeasured subsequent to initial recognition.

z. Leases

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

The Group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 6 months to 5 years but may have extension.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut, dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Leases (continued)

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. Finance costs are recognized in profit or loss over the lease term, so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining liability for each period. The right-of-use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term, using the straight-line method.

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments, which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option, and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang, dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Leases (continued)

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental loan interest rate, the Group:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency, and security.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Leases (continued)

Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs; and*
- 4. Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Group is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Group reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Group chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Group.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

aa. Imbalan Kerja

a. Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan nonmoneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

b. Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Leases (continued)

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

aa. Employee Benefits

a. Short-term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the interim consolidated financial statements.

b. Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11 /2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") – menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa" dan oleh karena itu, Grup mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 219 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pensiun berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tersebut material terhadap Grup, Grup mencatat dampak dari perubahan tersebut secara keseluruhan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal dalam laporan keuangan konsolidasian interim dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada tahun 2022.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Group changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in PSAK No. 219 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35/2021. The impact of the changes in calculation is material to the Group, therefore the Group recorded the impact of the changes entirety as an adjustment to the beginning balance in the interim consolidated financial statements and consolidated statement of changes in equity for 2022.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

b. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

Grup menyajikan kembali laporan keuangan dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan pada laporan keuangan sehubungan dengan adanya koreksi yang dilakukan oleh manajemen atas perhitungan PSAK 219 "Imbalan Kerja".

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

b. Pension Obligations (continued)

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

The Group's restate its financial statements with changes in or additional disclosure on the financial statements in relation with correction due to error by management for calculation of PSAK 219 "Employee Benefit".

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Act No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Act No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aa. Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Kewajiban Pascakerja Lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aa. Employee Benefits (continued)

c. Other Post-Employment Obligations

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

d. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan 5 (lima) langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ab. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance;*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi
dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk
janji dalam memindahkan barang ke
pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk
janji dalam memberikan layanan pada
pelanggan). Untuk kewajiban
pelaksanaan yang dipenuhi
sepanjang waktu, Perusahaan
memilih ukuran kemajuan yang sesuai
untuk menentukan jumlah pendapatan
yang harus diakui ketika kewajiban
pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda
untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui
setelah imbalan yang dibayarkan oleh
pelanggan kurang dari saldo kewajiban
pelaksanaan yang telah dipenuhi.
Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan
yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari
saldo kewajiban pelaksanaan yang telah
dipenuhi.

Penjualan Barang

Grup memproduksi dan menjual berbagai
macam obat-obatan, alat kesehatan dan
kosmetik.

Grup memproduksi dan
memperdagangkan meliputi ekspor, impor,
agen, distributor, pemasok, barang-
barang di antaranya obat-obatan, bahan
baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan
obat-obatan, kosmetika, makanan dan
minuman, serta mendirikan sarana
pelayanan kesehatan umum lainnya.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

*A performance obligation may be satisfied
at the following:*

- a. *A point in time (typically for promises to
transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to
transfer services to a customer). For a
performance obligation satisfied over
time, the Company selects an
appropriate measure of progress to
determine the amount of revenue that
should be recognized as the
performance obligation is satisfied.*

*Payment of the transaction price is
different for each contract. A contract
asset is recognized once the consideration
paid by customer is less than the balance
of performance obligation which has been
satisfied. A contract liability is recognized
once the consideration paid by customer is
more than the balance of performance
obligation which has been satisfied.*

Sales of Goods

*The Group manufactures and sells a range
of medicines, medical devices and
cosmetics.*

*The Group producing and trading including
export, import, and an agent, distributor,
supplier, goods including medicines, raw
material of medicines, health instruments,
veterinary goods and medicines,
cosmetics, food and beverages, and
building other public health service
facilities.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Penjualan Barang (lanjutan)

Grup melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Grup, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Grup. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

Barang Umum

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Grup. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Grup memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Pelanggan telah menerima aset tersebut.

Sebagai Prinsipal

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*) saat barang konsinyasi terjual kepada pelanggan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Sales of Goods (continued)

The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (*toll-out*), producing third-party medicines (*toll-in*). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.

For General Goods

Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Group performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:

- The Group has a present right to payment of the asset;
- The Customer has legal title to the asset;
- The Group has transferred physical ownership of the assets;
- The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and
- The Customer has accepted the asset.

As Principal

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to consignors when the consigned goods are sold to the customers.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Barang Umum (lanjutan)

Sebagai Agen

Grup juga mengakui pendapatan dari jasa laboratorium saat jasa diberikan kepada pelanggan pada waktu tertentu. Pendapatan klinik dimana pendapatan diakui saat jasa telah dilaksanakan pada suatu periode waktu.

Komponen Pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

Hak Pengembalian

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- Pendapatan untuk produk yang ditransfer dalam jumlah imbalan yang diharapkan entitas akan menjadi haknya (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan;
- Kewajiban pengembalian dana; dan
- Produk lain sebagai gantinya.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

For General Goods (continued)

As Agent

The Group also recognised revenue from laboratory when the service is rendered to customer at point in time. Clinic services revenue for which the performance obligation is satisfied when the service is rendered as those services are performed over time.

Financing Component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Right of Return

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned;
- A refund liability; and
- Another product in exchange.

Expenses recognition

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

ac. Penghasilan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada FVTPL dimasukkan dalam keuntungan/(kerugian) nilai wajar bersih atas aset tersebut. Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada FVOCI yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain.

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Pajak Kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ac. Interest Income

Interest income from financial assets at FVTPL is included in the net fair value gains/(losses) on these assets. Interest income on financial assets at amortised cost and financial assets at FVOCI calculated using the effective interest method is recognized in the statement of profit or loss as part of other income.

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit impaired. For credit-impaired financial assets the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

ad. Current and Deferred Income Tax

Current Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Current and Deferred Income Tax
(continued)**

Current Tax (continued)

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the interim consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ad. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan
(lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ad. Current and Deferred Income Tax
(continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

ae. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas
yang terkait dengan entitas pelapor:
(lanjutan)

b) Satu entitas berelasi dengan
Perusahaan pelapor jika memenuhi
salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor
adalah anggota dari kelompok
usaha yang sama (artinya entitas
induk, entitas anak dan entitas
anak berikutnya terkait dengan
perusahaan lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas
asosiasi atau ventura bersama
dari entitas lain (atau entitas
asosiasi atau ventura bersama
yang merupakan anggota suatu
kelompok usaha, yang mana
entitas lain tersebut adalah
anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah
ventura bersama dari pihak ketiga
yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura
bersama dari entitas dan entitas
yang lain adalah entitas asosiasi
dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu
program imbalan pascakerja
untuk imbalan kerja dari salah
satu entitas pelapor atau entitas
yang terkait dengan entitas
pelapor. Jika entitas pelapor
adalah entitas yang
menyelenggarakan program
tersebut, maka entitas sponsor
juga berelasi dengan entitas
pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau
dikendalikan bersama oleh orang
yang diidentifikasi dalam huruf
(a); atau

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Transaction and Balances with Related
Parties (continued)**

*Related party represents a person or an
entity who is related to the reporting entity:
(continued)*

*b) An entity is related to the reporting
Company if any of the following
conditions applies:*

- i. The entity and the reporting entity
are members of the same group
(which means that each parent,
subsidiary and fellow subsidiary is
related to the others);*
- ii. One entity is an associate or
joint venture of the other entity
(or an associate or joint venture
of a member of a group of which
the other entity is a member);*
- iii. Both entities are joint ventures of
the same third party;*
- iv. One entity is a joint venture of a
third entity and the other entity is
an associate of the third entity;*
- v. The entity is a post-employment
benefit plan for the benefit of
employees of either the reporting
entity or an entity related to the
reporting entity. If the reporting
entity is itself such a plan, the
sponsoring employers are also
related to the reporting entity;*
- vi. The entity is controlled or jointly
controlled by a person identified
in (a); or*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

**ae. Transaksi dan Saldo dengan Pihak
Berelasi (lanjutan)**

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional, maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

af. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Transaction and Balances with Related
Parties (continued)**

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies, and similar bodies whether local, national, or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

af. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

af. Segmen Operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori pada setiap produk, yang menyerupai informasi segmen yang dilaporkan di periode sebelumnya. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ag. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

af. Operating Segment (continued)

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions regarding the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and performance assessment is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment reported in the prior period. All transactions between segments have been eliminated.

ag. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

ah. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan, yaitu obligasi wajib konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

ai. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ah. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are mandatory convertible bonds and stock option.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the aftertax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

ai. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements. Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

aj. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

ak. Cadangan Khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

al. Provisi

Provisi, termasuk yang terkait dengan tuntutan hukum, diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

aj. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders in the General Shareholder Meeting Statement.

ak. Appropriate Reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

al. Provision

Provisions, including those related with legal claims, are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (lanjutan)**

al. Provisi (lanjutan)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

am. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

**2. INFORMATION OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

al. Provision (continued)

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Assurance-type warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

am. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

a. The Use of Going Concern Assumption

In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the interim consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas goodwill yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan di atas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam goodwill Perusahaan (Catatan 17).

c. Nilai Wajar pada Properti Investasi dan Tanah

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi dan tanah, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua properti investasi dan tanah ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

d. Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 17).

c. Fair Value in Investment Property and Land

The fair value of investment property and land is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties and land were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the investment properties and land valued. For all investment properties and land, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all investment properties and land was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

d. Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting (lanjutan)**

d. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas**

a. Pengakuan Pendapatan

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp7.008.211.313 atas penjualan selama periode berjalan. Pembeli memiliki hak untuk mengembalikan produk jika pelanggan merasa tidak puas. Berdasarkan pengalaman masa lampau atas penjualan yang serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan lebih dari 3%. Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions (continued)**

d. Pension Benefits (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies**

a. Revenue Recognition

The Group has recognized revenue amounting to Rp7,008,211,313 during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experiences with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 3%. The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction with a corresponding provision against revenue for estimated returns.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

b. Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

c. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang memengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (Rp), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

b. Estimation of lease term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

c. Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (Rp), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang**

Penerapan PSAK 109 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements In Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables**

The implementation of PSAK 109 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai
dari Piutang (lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 30 September 2025, penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan lain lain Grup adalah sebesar Rp357.567.646 (Catatan 5 dan 6).

e. Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi hasil usaha Grup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment
Losses on Receivables (continued)**

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As of September 30, 2025, allowance for impairment on the Group receivables is amounting to Rp357.567.646 (Note 5 and 6).

**e. Allowance for Decline in Value of
Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

e. Penurunan Nilai Persediaan (lanjutan)

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp334.807.620 Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 September 2025, terdapat penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap, properti investasi, dan aset takberwujud Grup (Catatan 13, 15, dan 16).

Selain itu, terdapat penurunan nilai *goodwill* sebesar Nihil dan Rp80.766.076 dari nilai tercatat pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 17).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS (continued)

Critical Judgements in Applying The Entity's Accounting Policies (continued)

e. Allowance for Decline in Value of Inventories (continued)

The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of September 30, 2025 amounted to Rp334,807,620 Further details are disclosed in Note 7.

f. Impairment of Non - Financial Assets

PSAK requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of September 30, 2025, there was allowance for impairment losses recognized on the Group fixed asset, property investment and intangible assets (Notes 13, 15, and 16).

In addition, there was a decrease in goodwill value of Nil and Rp80,766,076 from the recorded value on September 30, 2025 and December 31, 2024 (Note 17).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**f. Masa Manfaat Aset Nonkeuangan
(lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset tetap ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan di mana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**f. Useful Life of Non - Financial Assets
(continued)**

The useful life of each item of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of fixed assets are disclosed in Notes 13.

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan (lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

h. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

**g. Determining Fair Value of Financial
Instruments (continued)**

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

h. Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-
periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30
September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)**

h. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, di mana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

i. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup mengakui provisi kewajiban likuidasi atas entitas Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 19).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
AND CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS
(continued)**

**Critical Judgements in Applying The
Entity's Accounting Policies (continued)**

h. Income Tax (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Company's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Company in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Company can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group recognized a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp32,247,319 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 (Note 19).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Kas		
Rupiah	13.856.926	7.730.076
Yuan China	14.020	13.246
Ruppee	9.278	22.450
Dolar Amerika Serikat	5.019	18.653
Poundsterling	989	10.471
Dolar Hong Kong	497	562
Euro	122	2.654
Jumlah	13.886.849	7.798.112
Bank		
Pihak Berelasi (Catatan 43)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.676.196	101.638.816
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.850.963	49.837.592
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.830.525	7.357.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.153.462	13.916.687
PT Bank Raya Indonesia Tbk	152.149	80.118.262
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	128.793	1.038.600
Subjumlah	226.792.089	253.907.612
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.617.333	20.040.586
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.744.874	2.672.642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.463	49.669
<u>Euro</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.560	20.719
Subjumlah	16.393.230	22.783.616
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.747.320	23.611.401
PT Bank Pembangunan Daerah	27.962.405	46.995.152
PT Bank Central Asia Tbk	9.708.531	4.763.853
PT Bank Muamalat Indonesia	2.336.914	2.357.094
PT Bank CIMB Niaga Tbk	459.634	308.636
PT Bank DKI	255.074	409.646
PT Bank DKI Syariah	53.343	472.951
PT Bank Permata Tbk	12.025	21.625.728
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.575	2.861
Lainnya	59.653.738	6.171.091
Subjumlah	130.190.558	106.718.413

Cash	
Rupiah	
Chinese Yuan	
Ruppee	
United States Dollar	
Poundsterling	
Hong Kong Dollar	
Euro	
Total	
Bank	
Related Parties (Note 43)	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Subtotal	
<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
<u>Euro</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank DKI Syariah	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Others	
Subtotal	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.513.426	3.195.298
PT Bank Permata Tbk	159.741	156.432
PT Bank Central Asia Tbk	84.916	2.663.150
Subjumlah	1.758.083	6.014.880
Jumlah	375.133.960	389.424.521
 <u>Deposito Jangka Pendek Pihak Berelasi</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
Subjumlah	400.000	40.400.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.585)	(33.572)
Jumlah	389.417.224	437.589.061
 Tingkat Bunga Deposito	2% - 2,35%	2% - 2,35%
Jangka Waktu	4-7 Hari/ Days	4-7 Hari/ Days

Tidak ada saldo kas dan bank yang digunakan
sebagai jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai kas dan setara kas
cukup untuk menutup kemungkinan
kerugian kredit ekspektasian kas dan setara
kas.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara
kas sebagaimana yang diungkapkan
di Catatan 45.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

<u>United States Dollar</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Total	
 <u>Short Term Deposit Related Parties</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Allowance for Impairment Loss	
Total	
 Deposit Interest Rate	
Maturity Period	

There is no cash on hand and in banks balance
were used as collateral.

Management believes that the allowances
impairment losses are adequate to cover the
possibility expected credit loss of cash and
cash equivalent.

The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of cash and cash
equivalents is disclosed in Notes 45.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 43)		
BPJS Kesehatan	82.459.942	88.713.630
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	40.071.609	35.181.984
PT Biofarma (Persero)	21.335.928	4.149.224
PT Pertamina (Persero)	8.191.323	6.465.596
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	8.096.000	22.960.739
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.860.819	19.554.107
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	32.512.981	42.575.990
Subjumlah	199.528.604	224.533.729
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.924.415)	(9.706.698)
Jumlah Pihak Berelasi	189.604.189	214.827.031
Pihak Ketiga		
Instansi Pemerintah	531.270.086	373.266.173
Dinas Kesehatan	322.294.878	189.451.641
RS Swasta	100.996.934	113.845.917
PBF Swasta	74.784.645	76.779.824
PT Anugra Argon Medica	61.655.412	33.463.132
RS Yayasan GMIM	56.278.397	56.278.397
Apotek Swasta	44.525.071	58.472.371
PBF Menjangana Enam	38.906.075	31.714.097
ABRI	26.982.676	87.829.244
Toko Obat	9.944.323	14.017.800
Lainnya (di bawah Rp5.000.000)	290.333.916	187.096.634
Subjumlah	1.557.972.413	1.252.901.967
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(319.267.171)	(302.462.696)
Jumlah Pihak Ketiga	1.238.705.242	950.439.271
Jumlah	1.428.309.430	1.165.266.302

5. ACCOUNT RECEIVABLES

a. By Customer

Related Parties (Note 43)
BPJS Kesehatan
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Biofarma (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Others (below Rp5,000,000)
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Total Related Parties
Third Parties
Instansi Pemerintah
Dinas Kesehatan
RS Swasta
PBF Swasta
PT Anugra Argon Medica
RS Yayasan GMIM
Apotek Swasta
PBF Menjangana Enam
ABRI
Toko Obat
Others (below Rp5,000,000)
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
0-60 Hari	1.106.204.517	814.290.914
61-90 Hari	191.848.480	160.948.297
Lebih dari 90 Hari	459.448.019	502.196.485
Subjumlah	1.757.501.015	1.477.435.696
Cadangan Kerugian Penurunan		
Nilai	(329.191.586)	(312.169.394)
Jumlah	1.428.309.429	1.165.266.302

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Rupiah	1.727.982.206	1.434.724.624
Mata Uang Asing		
USD (2025: USD1.800 2024: USD2.643)	29.518.811	42.711.073
Subjumlah	1.757.501.017	1.477.435.697
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(329.191.586)	(312.169.394)
Jumlah	1.428.309.430	1.165.266.302

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Saldo Awal	312.169.394	248.702.864
Penambahan (Catatan 39)	1.349.813	85.647.753
Pemulihan	(2.079.567)	(22.181.223)
Penyesuaian	17.751.947	--
Saldo Akhir	329.191.586	312.169.394

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai piutang di atas
cukup untuk menutupi kerugian yang
mungkin timbul dari tidak tertagihnya
piutang usaha di kemudian hari.

Sebagian piutang usaha digunakan
sebagai jaminan atas pinjaman jangka
pendek dan jangka panjang Grup (Catatan
21 dan 26).

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

b. By Aging Categories

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
0-60 Days	1.106.204.517	814.290.914
61-90 Days	191.848.480	160.948.297
More than 90 Days	459.448.019	502.196.485
Subtotal	1.757.501.015	1.477.435.696
Allowance for Impairment		
Losses	(329.191.586)	(312.169.394)
Total	1.428.309.429	1.165.266.302

c. By Currency

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Indonesian Rupiah	1.727.982.206	1.434.724.624
Foreign Currency		
USD (2025: USD1,800 2024: USD2,643)	29.518.811	42.711.073
Subtotal	1.757.501.017	1.477.435.697
Allowance for Impairment Losses	(329.191.586)	(312.169.394)
Total	1.428.309.430	1.165.266.302

d. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Beginning Balance	312.169.394	248.702.864
Addition (Notes 39)	1.349.813	85.647.753
Recovery	(2.079.567)	(22.181.223)
Adjustment	17.751.947	--
Ending Balance	329.191.586	312.169.394

Management believes that the above
allowances impairment losses are
adequate to cover any possible losses that
may arise from uncollectible account
receivables in the future.

Some account receivables are used as
collateral for the Group's short-term and
long-term loans (Notes 21 and 26).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai (lanjutan)**

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah
senilai jumlah tercatat dari setiap kelas
piutang usaha sebagaimana yang
diungkapkan di Catatan 45.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continue)

**d. Movements in Allowance for
Impairment Losses (continued)**

The maximum exposure to credit risk at
the end of the reporting period is the
carrying amount of each class of trade
receivables is disclosed in Note 45.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Jangka Pendek

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pihak Ketiga	182.548.872	222.576.331
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(28.376.060)	(35.457.698)
Jumlah	154.172.812	187.118.633

Third Parties
Allowance for Impairment Losses
Total

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Listing fee, reward penjualan	87.047.435	99.661.392
Karyawan	1.199.728	509.073
Piutang Steamcell	4.640.990	4.267.519
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	89.367.830	46.308.620
Subjumlah	182.548.872	222.576.331
Cadangan Kerugian		
Penurunan Piutang Lain-lain	(28.376.060)	(35.457.698)
Jumlah	154.172.812	187.118.633

Listing fee, sales rewards
Employee
Steamcell Receivables
Others (below Rp1,000,000)
Subtotal
Allowance for impairment of losses
Other Receivables
Total

6. OTHER RECEIVABLES

Short Term

a. By Customer

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Jangka Pendek (Lanjutan)

b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 September 30, 2025
Saldo Awal	35.457.698
Penambahan (Catatan 38)	2.168.175
Pemulihan (Catatan 38)	
Penyesuaian (Catatan 38)	(9.249.813)
Saldo Akhir	28.376.060

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Piutang lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited merupakan piutang atas imbalan kontinjensi dampak divestasi entitas anak PT Kimia Farma Apotek (KFA). Pada tanggal transaksi, imbalan kontinjensi tambahan diakui sebagai aset keuangan (piutang) pada nilai wajar. Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode *Discounted Cash Flow* berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAFF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Short Term (Continued)

b. Movements in Allowance for Impairment Losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Saldo Awal	15.139.837	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan (Catatan 38)	20.317.861	<i>Addition (Notes 38)</i>
Pemulihan (Catatan 38)	--	<i>Recovery (Notes 38)</i>
Penyesuaian (Catatan 38)		<i>Adjustment</i>
Saldo Akhir	35.457.698	<i>Ending Balance</i>

Management believes that the above allowances for impairment are adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible other receivables in the future.

Other receivable to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited is contingent liabilities as the effect of divestment of subsidiaries PT Kimia Farma Apotek (KFA). At the transaction date, contingent additional considerations shall be recognized as financial assets (receivables) at fair value. The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAFF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka Pendek (lanjutan)

**b. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai (lanjutan)**

Tambahan imbalan kas yang diterima di masa depan telah memenuhi kriteria “aset keuangan” berdasarkan PSAK 232 paragraf 11. Aset keuangan (piutang) ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Hal ini karena pengembalian aset tidak hanya mewakili kompensasi atas nilai uang, kredit dan risiko pinjaman dasar lainnya, biaya, ditambah margin keuntungan, melainkan juga mencakup eksposur terhadap EBITDA KFA yang tidak sesuai dengan pinjaman dasar.

Pada 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited telah dihapuskan sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja PT Kimia Farma Apotek di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

Pinjaman kepada karyawan merupakan kelebihan uang muka kegiatan operasional yang belum dikembalikan ke Perusahaan dengan rata-rata pengembalian kurang dari 7 hari dan piutang lain-lain yang timbul dalam rangka kerja sama untuk kegiatan distribusi obat, biaya kirim, makloon, *display* produk (*listing fee*) dan biaya import bahan baku obat untuk pihak ketiga. Biaya tersebut akan ditagihkan kepada pihak ketiga/mitra kerja sama sesuai dengan pola kerja sama yang telah disepakati, dan tambahan diskon dari *Principal*.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Short Term (continued)

**b. Movements in Allowance for
Impairment Losses (continued)**

The additional cash consideration received in the future already meets the criteria of a “financial asset” under PSAK 232 paragraph 11. This financial asset (receivables) is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). This is because the assets return does not represent only compensation for the value of money, credit and other basic lending risks, costs, plus a profit margin, rather, it also includes an exposure to the EBITDA of KFA that is inconsistent with a basic lending arrangement.

As of December 31, 2024 Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been eliminated as of estimated and assurance of management for PT Kimia Farma Apotek’s performance in 2024 for compensation will not be happened.

Loans to employees represent excess advances for operational activities that have not been returned to the Company with an average return of less than 7 days and other receivables arising in the framework of cooperation for drug distribution activities, shipping costs, production, product displays (listing fee) and the cost of importing medicinal raw materials for third parties. These fees will be billed to third parties/collaborating partners in accordance with agreed patterns of cooperation, and additional discount from the Principal.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jangka Panjang

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pinjaman kepada Karyawan	1.695.570	292.886
Jumlah	1.695.570	292.886

Piutang lain-lain jangka panjang merupakan fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk hasil perhitungan atas uang muka biaya operasional, pengobatan dan lainnya, yang tidak dikenakan bunga. Pelunasannya melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari pinjaman karyawan karena langsung dipotong dari pendapatan karyawan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Long Term

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pinjaman kepada Karyawan	1.695.570	292.886
Jumlah	1.695.570	292.886

Other long term receivables are loans facility to employees for the calculation of the down payment of operational costs, medical and others, which do not bear interest. The loans will be paid by employee through monthly payroll deduction.

Management believes that are no impairment from employee receivable because are reduced from employee salary.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 45.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Barang Jadi:		
Obat Jadi	1.197.936.392	1.227.704.414
Alat Kesehatan	45.224.239	35.984.035
Bahan Baku dan		
Bahan Pembantu	453.357.766	457.086.842
Barang dalam Proses	71.466.344	75.076.684
Subjumlah	1.767.984.740	1.795.851.975
Penyisihan atas Penurunan Nilai	(334.807.621)	(291.829.529)
Jumlah	1.433.177.119	1.504.022.446

7. INVENTORIES

Finished Goods:
Medicine
Medical Equipment
Raw Materials and
Indirect Materials
Work in Process
Subtotal
Allowance for Impairment
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo Awal	291.829.529
Penambahan	51.455.295
Penghapusan	(8.477.204)
Saldo Akhir	334.807.620

Beban penyisihan atas penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi serta beban penjualan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp51.455.295 dan Nihil serta Rp.52.666.090 dan 36.960.131

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan. Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

Persediaan diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha atas risiko kebakaran, gempa, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp1.760.813.775 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.182.144.258. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Grup.

7. INVENTORIES (continued)

Movements in the allowance for impairment inventories are as follows:

	31 Desember 2024 December 31, 2024	
	250.310.166	Beginning Balance
	89.626.221	Addition
	(48.106.858)	Write Off
	291.829.529	Ending Balance

The provision for impairment losses on inventories is allocated as general and administrative expenses and selling expenses for the nine-month periods ended September 30, 2025, and December 31, 2024, amounting to Rp51,455,295 and nil, and Rp52,666,090 and Rp36,960,131, respectively.

Management believes that allowance for impairment inventories was adequate to cover all possible losses. Inventories were used as collateral for bank loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 21).

Inventories are insured with related party insurance companies, namely PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Jasaraharja Putera, and third party insurance companies, namely PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha for risks of fire, earthquake, theft and other risks with their respective sums insured on September 30, 2025 amounted to Rp 1,760,813,775 and December 31, 2024 amounted to Rp1,182,144,258. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses from risks that may be experienced by the Group.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biotest AG	23.063.310	3.954.407
RV Group (S) PTE LTD	18.592.319	2.994.600
Triupati Pharma	9.060.496	--
US Pharmacopeial Convention	2.066.328	--
Osmopharm SA	1.976.550	2.559.008
PT Impeks Anugerah	1.830.000	239.845
Genex Pharma	1.622.849	3.111.632
Schott Igar Glass PT	960.917	--
Lain-lain (Di bawah Rp100.000)	37.653.443	6.129.310
Jumlah	96.826.212	30.466.083

Biotest AG
RV Group (S) PTE LTD
Triupati Pharma
US Pharmacopeial Convention
Osmopharm SA
PT Impeks Anugerah
Genex Pharma
Schott Igar Glass PT
Others (Under Rp100,000)
Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pemeliharaan Gedung dan Rumah Dinas	7.423.416	6.977.964
Asuransi	8.249.726	3.425.317
Operasional	19.505.029	2.506.913
Perbaikan Apotek	--	56.169
Biaya Ditangguhkan Obligasi Wajib Konversi	--	--
Lain-lain	24.312.616	5.238.123
Jumlah	59.490.788	18.204.486

Building and House Maintance
Insurance
Operational
Pharmacy Repair
Mandatory Convertible Bonds Charges
Others
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo bank yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp231.629.178 dan Rp231.949.237.

Berdasarkan perjanjian COB1/6/670/R pada tanggal 27 Oktober 2023 terkait Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit bahwa dana hasil divestasi saham Mandiri Inhealth dan dana hasil *Earn Out* divestasi saham PT Kimia Farma Apotek akan disalurkan ke rekening Giro BNI dan digunakan untuk menurunkan dan atau pelunasan fasilitas *Term Loan* Sub Alokasi *Corporate Loan* maksimum Rp650.000.000.

11. ASET PENGEMBALIAN DANA

Aset pengembalian dana pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp48.511.424 dan Rp38.504.094, merupakan dampak dari penerapan PSAK 115 dengan memperkirakan kemungkinan pengembalian persediaan setelah tanggal penjualan di Grup.

12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Perusahaan menggunakan model nilai wajar atas investasi saham di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Berdasarkan Laporan penilai Ruky, Safrudin dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 tanggal 1 April 2020 nilai wajar dari investasi saham tersebut adalah sebesar Rp146.584.000.

10. RESTRICTED CASH

Restricted cash are represents the bank balance placed at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) as of September 30, 2025, and December 31, 2024, amounting to Rp231,629,178 and Rp231,949,237 respectively.

Based on the COB1/6/670/R agreement dated October 27, 2023 related to the Extension and Restructuring of Credit Facilities that the proceeds from the divestment of Mandiri Inhealth shares and the Earn Out proceeds from the divestment of PT Kimia Farma Apotek shares will be transferred to the BNI Current Account and used to reduce and or repay the Term Loan Sub Allocation Corporate Loan facility with a maximum of Rp650,000,000.

11. RIGHT OF RETURN ASSETS

Right of return assets on September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp48,511,424 and Rp38,504,094 respectively, representing the impact of implementing PSAK 115 by estimating the possibility of inventory returns after the sale date in the Group.

12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyertaan/ Investment Value	
30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ Desember 30, 2024	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ Desember 30, 2024
%	%	Rp	Rp
PT Raudhatussyifaa Sehat Bersama	19,80	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	0,0028	56.181	56.181
Jumlah/ Total		19.418.181	19.418.181

The Company is using fair value model in stock investment in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Based on appraisal report of Ruky, Safrudin dan Rekan in report No. 00034/2.0095-00/BS/04/0269/1/IV/2020 dated April 1, 2020, fair value in this stock investment amounted Rp146,584,000.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI
WAJAR MELALUI PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Perusahaan menjual kepemilikan saham
PT Asuransi Jiwa Inhealth sebanyak 10%
kepada PT Asuransi Jiwa IFG berdasarkan
Akta Jual Beli Saham No. 89 tanggal 26 Juni
2024 oleh Notaris Mala Mukti yang
berkedudukan di Jakarta. Nilai divestasi
tersebut adalah sebesar Rp229.000.000.
Sesuai dengan nilai wajar investasi saham,
Perusahaan mengakui keuntungan atas
divestasi saham sebesar Rp15.153.000 yang
dicatatkan pada pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024, tidak tersedia informasi nilai
wajar terkait investasi pada aset keuangan
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lain.

**12. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE
THROUGH OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)**

On June 26, 2024, the Company sold its 10%
ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth to
PT Asuransi Jiwa IFG based on Deed of Sale
and Purchase of Shares No. 89 before Notary
Mala Mukti domiciled in Jakarta. The value of
the divestment amounted to Rp229,000,000. In
accordance with the fair value of the
investment, the Company recognized gain on
divestment amounted Rp15,153,000, which
was recorded under other income.

As of September 30, 2025 and December 31,
2024, there was no fair value information
available related to the investments in financial
asset at fair value through other comprehensive
income.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 September 2025/ September 30, 2025						
Saldo Awal /	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Revaluasi (Penurunan Nilai)/	Saldo Akhir /	
Beginning Balance	Addition	Deduction	Reclassification	Revaluation (Impairment)	Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	6.677.792.823	-	-	-	6.677.792.823	Land
Bangunan dan Prasarana	1.778.536.134	2.012.369	(86.783.735)	1.358.443	1.695.123.212	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	1.146.194.953	-	-	-	1.146.194.953	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	1.634.951.057	2.273.662	-	23.270.913	1.657.644.908	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	767.878.900	8.186.477	(29.590)	21.880.483	797.916.270	Furniture and Fixtures
Kendaraan	198.992.419	100.329	(16.560.000)	(259.815)	182.272.933	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	-	-	-	7.529.537	Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.536.305	-	-	-	4.536.305	Installation of Waste
Aset dalam Pembangunan	100.176.684	45.458.023	(81.562.370)	(49.026.004)	15.046.332	Assets under Construction
Tanaman Belum Menghasilkan	-	-	-	-	-	Immature Plantations
Jumlah	12.322.128.152	58.030.861	(184.935.694)	(2.775.980)	12.189.596.612	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	496.368.600	72.832.590	(120.830.481)	34.015	448.404.723	Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	956.366.950	-	-	-	956.366.950	Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	874.869.560	73.605.231	-	(391.527)	948.083.264	Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	590.437.798	43.693.084	(1.139.424)	(825.669)	632.165.789	Furniture and Fixtures
Kendaraan	155.530.613	11.280.683	(16.560.000)	(662.109)	149.589.187	Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.346.234	34.688	-	-	7.380.922	Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	5.539.340	Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.201.229	125.525	-	(82.570)	4.244.184	Installation of Waste
Jumlah	3.090.660.324	201.571.800	(138.529.905)	(1.927.859)	3.151.774.360	Total
Nilai Buku Neto	9.231.467.828				9.037.822.252	Book Value Net

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2024/ December 31, 2024							
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi (Penurunan Nilai)/ Revaluation (Impairment)	Saldo Akhir / Ending Balance		
Harga Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	6.710.021.506	-	(52.239.481)	20.010.798	6.677.792.823		Land
Bangunan dan Prasarana	1.739.321.534	683.297	38.531.303	-	1.778.536.134		Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	1.062.133.953	3.982.000	84.362.000	-	1.146.194.953		Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	1.578.086.553	5.081.237	62.786.458	11.057.019	1.634.951.057		Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	743.291.555	29.192.245	(540.487)	(4.064.414)	767.878.900		Furniture and Fixtures
Kendaraan	191.933.125	10.168.776	(1.181.253)	(1.928.229)	198.992.419		Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.529.537	-	-	-	7.529.537		Iodine Plant Installation
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	5.539.340		Mature Plantations
Instalasi Limbah	7.304.373	231.932	(3.000.000)	-	4.536.305		Installation of Waste
Aset dalam Pembangunan	196.944.160	161.520.507	(111.493.593)	(148.794.389)	100.176.684		Assets under Construction
Tanaman Belum Menghasilkan	2.295.247	-	(2.295.247)	-	-		Immature Plantations
Jumlah	12.246.400.883	210.859.994	(141.853.790)	31.067.817	12.322.128.152		Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	401.428.337	79.981.215	14.959.048	-	496.368.600		Building and Infrastructure
Renovasi Bangunan	851.652.950	107.089.000	(2.375.000)	-	956.366.950		Leasehold Improvement
Mesin dan Instalasi	779.371.505	98.993.800	(3.465.125)	(30.620)	874.869.560		Machinery and Installation
Perabot dan Peralatan	530.596.321	61.324.526	(1.483.049)	-	590.437.798		Furniture and Fixtures
Kendaraan	139.541.562	16.715.445	(726.394)	-	155.530.613		Vehicles
Instalasi Sumur Yodium	7.299.984	46.250	-	-	7.346.234		Installation Iodine Plant
Tanaman Menghasilkan	5.539.340	-	-	-	5.539.340		Mature Plantations
Instalasi Limbah	4.658.167	(456.938)	-	-	4.201.229		Installation of Waste
Jumlah	2.720.088.166	363.693.298	6.909.480	(30.620)	3.090.660.324		Total
Nilai Buku Neto	9.526.312.717				9.231.467.828		Book Value

Jumlah revaluasi/penurunan nilai untuk mesin dan instalasi untuk tahun 2025 sebesar Rp2.001.162 merupakan penurunan pada PT Phapros Tbk dan penurunan tahun 2024 sebesar Rp11.057.019 merupakan pemulihan atas penurunan nilai yang telah diakui di periode sebelumnya.

Sisa reklasifikasi aset tetap sebesar masing masing Rp107.467.375 dan Rp24.346.753 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

The revaluation/impairment for Machinery and Installation in 2025 amounted Rp2,001,162, represents impairment in PT Phapros Tbk and 2024, amounting to Rp11,057,019 represents a reversal of impairment losses that had been recognized in prior periods.

The remaining fixed assets reclassification amounting of Rp107,467,375 and Rp24,346,753 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, is charged to the current year's consolidated statements of income.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Beban Pokok Penjualan		
Beban Pabrikasi (Catatan 38)	33.457.040	30.008.164
Beban Langsung	23.245.405	--
Beban Usaha:		
Beban Penjualan (Catatan 39)	501.392	88.054.971
Umum dan Administrasi (Catatan 39)	140.946.635	160.570.366
Penelitian dan Pengembangan	3.421.329	9.751.474
Jumlah	201.571.800	288.384.975

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of Goods Sold
Manufacturing Overhead (Notes 38)
Direct Cost
Operating Expenses
Selling Expenses (Notes 39)
General and Administration (Notes 39)
Research and Development
Total

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik Perusahaan sebesar Rp5.462.414.700.

The Company revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00117/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of the Company's land as of December 31, 2022 amounting to Rp5,462,414,700.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFTD sebesar Rp311.553.000.

PT Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of KFTD's land as of December 31, 2022 amounting to Rp311,553,000.

PT Phapros Tbk (PEHA) melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan dalam laporan No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025 dan No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 tanggal 4 Maret 2024. Nilai pasar tanah per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp164.266.000 dan Rp160.753.000.

PT Phapros Tbk (PEHA) is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, dan Rekan in report No. 00033/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025 and No 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/II/2024 dated March 4, 2024, the market value of the land December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp164,266,000 and Rp160,753,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No. 28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 tanggal 14 September 2022, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik SIL sebesar Rp80.170.000.

KFA melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021 dalam laporan No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 tanggal 3 Februari 2023, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah milik KFA sebesar Rp18.067.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap, cukup untuk menutupi potensi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai aset tetap di kemudian hari.

Aset dalam pembangunan terdiri dari pembangunan di unit produksi, apotek dan diagnostika baru serta pengadaan gudang untuk KFTD. Jangka waktu penyelesaian pembangunan tersebut berkisar antara 6 (enam) sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan.

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun. Perusahaan juga mempunyai Hak Guna Usaha (HGU) atas tanah seluas 1.061 hektar di Cianjur, Jawa Barat yang berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun hingga tahun 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Hingga tanggal laporan ini Perusahaan masih dalam proses perpanjangan hak tersebut.

13. FIXED ASSETS (continued)

PT Sinkona Indonesia Lestari (SIL) revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No. 28/POJK.04/2021 in report No. 00116/2.0109-00/PI/10/0288/1/IX/2022 dated September 14, 2022, with fair value of SIL's land as of December 31, 2022 amounting to Rp80,170,000.

KFA revalued the land based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar dan Rekan according to POJK No.28/POJK.04/2021 in report No. 00014/2.0109-00/PI/10/0288/1/II/2023 dated February 3, 2023, with fair value of KFA's land as of December 31, 2022 amounting to Rp18,067,000.

Management believes that the allowance for impairment losses on fixed assets is sufficient to cover any potential losses that may arise from the impairment of fixed assets in the future

Assets under construction consists of the construction of the production unit, pharmacy and new clinic and procurement of warehouse for KFTD. The finishing time for construction is from 6 (six) to 36 (thirty-six) months.

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years. The Company also owns Operating Use Rights (HGU) over 1,061 hectares of land in Cianjur, West Java for a period of 25 (twenty five) years until 2023. Management believes there will be no difficulty in the extension of rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. As of the date of this report, the Company is still in the process of extending these rights.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan pada perusahaan asuransi pihak berelasi yaitu PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, dan perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia, terhadap risiko kebakaran, kerusakan, gempa dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah Rp3.872.955.701 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbarui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2053. HGB dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan pada saat berakhirnya masa berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal tersebut.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21 dan 26).

13. FIXED ASSETS (Continued)

Certain fixed assets owned by the Group have been insured with related parties insurance companies, namely PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance, and third party insurance companies. The three namely PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Asuransi Jasa Tania Tbk PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Lippo General Insurance Tbk and PT Great Eastern General Insurance Indonesia, against fire, damage, earthquake other risks with a sum insured of Rp3,872,955,701 as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and 2023 which in management's opinion is adequate to cover losses that may arise.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire between 2029 and 2053. The HGB are expected to be renewed with insignificant cost at their expiration dates.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of the dates.

Fixed assets are pledged as collateral for bank loan (Notes 21 and 26).

14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

30 September 2025 / September 30, 2025						Carrying Values
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						
Bangunan dan Prasarana	637.760.051	53.219.463	(3.960.908)	--	687.018.606	Building
Kendaraan	48.078.465	1.408.044	--	--	49.486.509	Vehicles
Subjumlah	685.838.516	54.627.508	(3.960.908)	--	736.505.115	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(319.170.806)	(87.679.108)	(4.896.747)	--	(411.746.661)	Building
Kendaraan	(40.281.265)	(8.388.200)	--	--	(48.669.465)	Vehicles
Subjumlah	(359.452.071)	(96.067.308)	(4.896.747)	-	(460.416.126)	Subtotal
Jumlah	326.386.445				276.088.990	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**14. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**14. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additional	Pengurangan / Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Values
Bangunan dan Prasarana	666.294.875	139.531.976	(166.431.540)	(1.635.260)	637.760.051	Building
Kendaraan	69.385.829	1.408.044	(22.715.408)	-	48.078.465	Vehicles
Subjumlah	735.680.704	140.940.020	(189.146.948)	(1.635.260)	685.838.516	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(349.012.520)	(103.318.902)	133.114.431	46.185	(319.170.806)	Building
Kendaraan	(50.372.427)	(12.624.246)	22.715.408	-	(40.281.265)	Vehicles
Subjumlah	(399.384.947)	(115.943.148)	155.829.839	46.185	(359.452.071)	Subtotal
Jumlah	336.295.757				326.386.445	Total

Biaya penyusutan dari aset hak guna adalah
sebagai berikut:

The depreciation of right of use assets are:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya Penjualan (Catatan 39)	80.044.419	67.865.525,00	Selling Expenses (Notes 39)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	15.370.390	47.294.422	General and Administrative Expenses (Note 36)
Biaya Pokok Penjualan	652.500	783.201,00	Selling Expense
Jumlah	96.067.308	115.943.148	Total

Liabilitas sewa terdiri dari:

Lease Liabilities consist of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas Sewa	94.486.559	98.948.232	Lease Liabilities
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(7.160.672)	(28.278.362)	Less: Current Portion
Jumlah	87.325.887	70.669.870	Total

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

	31 Desember/ December 31, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	30 September/ September 30, 2025	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	1.078.486.893	--	--	--	--	1.078.486.893	Land
Bangunan	39.268.994	1.508.782	--	--	--	40.777.776	Buildings
Mesin Scenting	895.933	--	--	--	--	895.933	Scenting Machine
Jumlah	1.118.651.820	1.508.782	--	--	--	1.120.160.602	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp509.303.500 berdasarkan laporan penilai KJPP Muhammad Taufik dan Rekan No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 tanggal 20 Januari 2025 yang ditandatangani oleh Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

Pada 31 Desember 2024, PT Phapros Tbk (PEHA) mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp104.215.000 berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 tanggal 26 Maret 2025.

Pada 31 Desember 2024, PT Kimia Farma Apotek (KFA) mencatat nilai dari Properti Investasi sebesar Rp67.794.437 berdasarkan laporan penilai KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dalam laporan No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 tanggal 18 Oktober 2024.

Penilaian yang dilakukan telah sesuai dengan POJK No.28/POJK.04/2021.

Metodologi penilaian yang digunakan adalah Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Konsep dasar dari metode penilaian ini adalah pada prinsip penawaran dan permintaan, yaitu keseimbangan antara penawaran dan permintaan serta prinsip substitusi, yaitu adanya kecenderungan minat yang tinggi pada properti yang ditawarkan lebih murah dibandingkan properti sejenis yang lebih mahal. Dengan metode ini, penilaian atas suatu properti dilakukan dengan membandingkan secara langsung dengan properti lain yang sejenis yang terdapat di pasar.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024, the Company record the value of Investment Property amounting to Rp509,303,500 based on appraisal report of KJPP Muhammad Taufik & Rekan in report No. 00014/2.0175-00/PI/04/0194/1/I/2025 dated January 20, 2025, that signed by Muhammad Taufik, ST., MAPPI (Cert.).

As of December 31, 2024, PT Phapros Tbk (PEHA) recorded the value of Investment Property of Rp104,215,000 based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan in report No. 00034/2.0176-00/PI/04/0333/1/III/2025 dated March 26, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, PT Kimia Farma Apotek (KFA) record the value of Investment Property amounting to Rp67,794,437, based on appraisal report of KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in report No. 00347/2.0051-00/PI/04/0152/1/X/2024 dated October 18, 2024.

Appraisal has been performed in accordance with POJK No.28/POJK.04/2021.

Valuation method used is Market Data Comparison Approach. The basic concept of this assessment method is the principle of supply and demand that is equilibrium of supply and demand as well as the substitution principle, the tendency of interest for cheaper property is higher than similar property quoted with more expensive price. Under this method, the assessment of a property is conducted by comparing directly with other similar properties at the market.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah melakukan reklasifikasi aset tetap berupa tanah, bangunan dan mesin *scenting* dari akun Aset Tetap ke akun Properti Investasi sebesar Rp38.888.275, karena terjadi perubahan penggunaan aset tersebut dari yang sebelumnya digunakan untuk operasional menjadi disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar properti investasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2024, the Company has reclassified fixed assets in the form of land, buildings and *scenting* machines from Fixed Assets account to Investment Property account amounting to Rp38,888,275, due to a change in the use of these assets from previously used for operations to be leased to third parties to obtain rental income.

Management believes that there have been no significant changes in the fair value of investment properties.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

30 September 2025/ September 30, 2025						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pengembangan Produk Software Komputer	11.841.571	--	--	1.472.500	13.314.071	Product Development Computer Software
dan Lisensi	110.120.118	1.876.923	--	(1.472.500)	110.524.540	and License
Hak atas tanah	11.389.460	--	--	--	11.389.460	Land Rights
Subjumlah	133.351.149	1.876.923	--	-	135.228.072	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pengembangan Produk Software Komputer	9.838.106	--	--	--	9.838.106	Product Development Computer Software
Hak atas Tanah	61.243.726	1.983.241	--	--	63.226.967	and License
	5.237.936	606.965	--	--	5.844.901	Land Rights
Subjumlah	76.319.768	2.590.206	--	--	78.909.974	Subtotal
Jumlah	57.031.381				56.318.098	Total

31 Desember 2024 /December 31, 2024						
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additional</i>	Pengurangan / <i>Disposal</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pengembangan Produk Software Komputer	8.750.649	-	-	3.090.922	11.841.571	Product Development Computer Software
dan Lisensi	141.675.212	26.741	29.811.829	(1.770.006)	110.120.118	and License
Hak atas tanah	5.427.326	5.677.128	-	285.006	11.389.460	Land Rights
Subjumlah	155.853.187	5.703.869	29.811.829	1.605.922	133.351.149	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Pengembangan Produk Software Komputer	7.945.243	2.016.725	123.862	-	9.838.106	Product Development Computer Software
dan Lisensi	47.176.406	14.034.698	(32.622)	-	61.243.726	and License
Hak atas tanah	4.212.205	582.447	(443.284)	-	5.237.936	Land Rights
Subjumlah	59.333.854	16.633.870	(352.044)	-	76.319.768	Subtotal
Jumlah	96.519.333				57.031.381	Total

Aset takberwujud merupakan biaya pengembangan produk, *software*, dan lisensi serta hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan.

Biaya pengembangan produk merupakan biaya uji klinis untuk produk *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, dan *Captopril* diamortisasi selama 3 (tiga) tahun.

Intangible assets represent product development costs, *software*, and licenses as well as land rights owned by the Company.

Product development costs comprise of clinical test of *Pioglitazone*, *Clopidogrel*, *Rifampicin*, and *Captopril* products. They are amortized for 3 (three) years.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. GOODWILL

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja (LD) dan entitas anak oleh PT Phapros Tbk (PEHA) sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih LD dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Modal Saham - Nilai Nominal	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612
Total Nilai Wajar Aset Bersih	200.965.028	200.965.028
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	(181.310.648)	(181.310.648)
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai	(80.766.076)	(80.766.076)
Goodwill - Neto	53.677.824	53.677.824

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 PEHA mengalami penurunan nilai goodwill sebesar Nihil dan Rp53.677.824 dari nilai tercatat.

Penilaian atas ekuitas LD dan entitas anak untuk tahun 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik No. 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024 dari KJPP Febriman Siregar dan Rekan, Penilai Independen.

Penilaian atas ekuitas LD dan entitas anak per 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025.

17. GOODWILL

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja (LD) and Subsidiary by PT Phapros Tbk (PEHA) and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets LD and subsidiary and goodwill resulted from the acquisition, are as follow:

Share Capital
Additional paid in Capital
Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non Controlling Interest
Total Fair Value of Net Assets
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90,22%)
Purchase Price
Accumulated Loss on Impairment
Goodwill - Net

Based on the impairment testing that has been conducted, as of September 30, 2025 and December 31, 2024 PEHA recognized impairment on goodwill by Nil and Rp53,677,824 of the carrying value.

Valuation of the equity of LD and its subsidiary for the year 2023 is determined based on the Public Appraiser's valuation report No. 00232/2.0109-05/BS/10/0069/1/III/2024 dated March 15, 2024 from KJPP Febriman Siregar and Partners, independent appraisers.

The equity valuation of LD and its subsidiaries as of December 31, 2024 was determined based on the appraisal report of KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan, and Partners, Independent Appraiser, in its report dated March 27, 2025.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Biaya Dibayar di Muka Kerja		
Sama Jangka Panjang	2.677.250	4.087.213
Uang Jaminan	16.411.891	1.079.733
Lain-lain	73.089	-
Jumlah	19.162.230	5.166.946

Long term Cooperation
Prepaid Expense
Deposits
Others
Total

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI

Pada tanggal 10 Oktober 2022, Grup melalui keputusan para pemegang saham telah menunjuk likuidator independen untuk melaksanakan proses likuidasi atas entitas anak, Kimia Farma Dawaa Company Limited ("Dawaa"), yang berkedudukan di Arab Saudi. Meskipun penunjukan tersebut telah dilakukan di tahun 2022, proses likuidasi baru dinyatakan efektif dimulai pada tahun 2023.

Pada 30 Juni 2025, berdasarkan internal memo *Assessment* Kontrol sesuai PSAK 110 atas/ IFRS 10 *Control Assessment* – Dawaa (*Under Liquidation*) tanggal 11 Juni 2025, likuidator telah menyampaikan laporan keuangan Dawaa dalam status *under liquidation*, yang mencerminkan perkembangan proses likuidasi dan penyelesaian sebagian aset dan liabilitas. Berdasarkan kondisi tersebut, Grup menilai bahwa telah terjadi kehilangan pengendalian secara substansi atas Dawaa dan dengan demikian menghentikan konsolidasi entitas tersebut (dekonsolidasi) pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan PSAK 110. Selisih antara nilai wajar sisa kepemilikan (jika ada) dan nilai tercatat atas aset neto yang dilepas telah diakui sebagai rugi pelepasan entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari laba rugi tahun berjalan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2023.

Grup mencatat provisi kewajiban likuidasi Dawaa sebesar Rp32.247.319 pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

19. LIQUIDATION LIABILITY PROVISION

On October 10, 2022, the Group, through a resolution of its shareholders, appointed an independent liquidator to carry out the liquidation process of its subsidiary, Kimia Farma Dawaa Company Limited ("Dawaa"), domiciled in the Kingdom of Saudi Arabia. Although the appointment was made in 2022, the administrative process of liquidation became effective during 2023.

As of June 30, 2025, based on the internal memo *Control Assessment* in accordance with PSAK 110 above/ IFRS10 *Control Assessment* – Dawaa (*Under Liquidation*) dated June 11, 2025, the liquidator has submitted the liquidation financial statements of Dawaa, reflecting the progress of the liquidation process and the partial settlement of assets and liabilities. Based on this development, the Group assessed that it has lost control over Dawaa in substance, and therefore deconsolidated the subsidiary during the current year in accordance with PSAK 110. The difference between the fair value of any retained interest (if any) and the carrying amount of the net assets derecognized was recognized as a loss on disposal of a subsidiary and presented within profit or loss in the Group's consolidated financial state.

The Group recorded a provision for Dawaa's liquidation obligations of Rp32,247,319 as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PROVISI KEWAJIBAN LIKUIDASI (lanjutan)

**19. LIQUIDATION
(continued)**

LIABILITY PROVISION

Laporan Aset Bersih KF Dawaa dalam Likuidasi/ KF Dawaa Statement of Net Assets in Liquidation Per 31 Desember 2024/ As of December 31 2024			
	2024 (Mata Uang Penuh SAR/ Full SAR)	2024 (Rupiah Setara/ Rp Equivalent)	
Kas dan Setara Kas	358.100	1.472.009	Cash and Cash Equivalents
Biaya Dibayar Dimuka & Piutang Lain-lain	353.749	1.454.124	Prepaid Expenses & Other Receivables
Jumlah Aset	711.849	2.926.133	Total Assets
Biaya Akrua & Utang Lain-lain	150.683	619.399	Accrued Expenses & Other Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi	13.635.997	56.052.266	Due to Related Parties
Jumlah Liabilitas	13.786.680	56.671.665	Total Liabilities
Defisit Likuidasi - Neto	(13.074.831)	(53.745.532)	Liquidation Deficit - Net
60% Kepemilikan/ Ownership :		(32.247.319)	

Pada tanggal pelaporan, proses likuidasi atas Dawaa masih berlangsung. Likuidator yang ditunjuk masih melakukan penyelesaian atas aset dan liabilitas yang tersisa dari entitas anak tersebut. Meskipun pengendalian atas entitas telah dinyatakan hilang dalam tahun berjalan, hasil akhir dari proses likuidasi, termasuk potensi distribusi sisa atau kewajiban yang belum terselesaikan, belum dapat ditentukan secara final hingga 30 September 2025. Grup akan terus memantau perkembangan proses likuidasi dan akan mengakui dampak selanjutnya sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kewajiban cukup untuk menutupi potensi kerugian yang mungkin timbul akibat likuidasi Dawaa di kemudian hari.

As of the reporting date, the liquidation process of Dawaa remained ongoing. The appointed liquidator continues to carry out the settlement of the subsidiary's remaining assets and liabilities. While control over the entity has been deemed to have been lost during the year, the final outcome of the liquidation, including any potential residual distribution or settlement obligations, had not been fully determined as of September 30, 2025. The Group will continue to monitor the liquidation process and recognize any subsequent impact in accordance with applicable financial reporting standards.

Management believes that the provision for obligations is sufficient to cover potential losses that may arise from the liquidation of Dawaa in the future.

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar Di Muka (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pajak Pertambahan Nilai (PPN):		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	108.578.632	111.240.990
PT Kimia Farma Apotek		
PT Phapros Tbk	16.976	1.500.230
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	2.506.189	2.092.381
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.572.221	1.200.939
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	97.992.634	83.802.389
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	41.505.026	94.130.546
PT Kimia Farma Apotek	10.862.589	873.068
PT Phapros Tbk	5.383.676	23.420.540
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.316.719	1.270.524
Pajak Penghasilan Lainnya	804.933	--
Jumlah	271.539.594	319.531.607

b. Utang Pajak

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Pajak Penghasilan Badan:		
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	--	2.417.438
PT Kimia Farma Diagnostika	--	1.353.798
PT Phapros Tbk	--	17.631
Pajak Penghasilan Lainnya		
PPh Pasal 21	26.459.792	16.766.398
PPh Pasal 22	14.870.444	16.086.881
PPh Pasal 23 dan 4(2)	10.252.258	9.839.061
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		
Perusahaan	5.379.683	19.995.940
Entitas Anak:		
PT Kimia Farma Apotek	--	--
PT Kimia Farma Apotek	64.951.817	18.288.386
PT Phapros Tbk	3.044.203	--
PT Sinkona Indonesia Lestari	1.797.784	953.094
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	--	467.020
Jumlah	128.443.909	86.185.647

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ June 30, 2024
Perusahaan		
Pajak tangguhan	4.318.262	(74.737.025)
Sub jumlah	4.318.262	(74.737.025)
Entitas Anak		
Pajak kini	8.156.260	13.841.264
Pajak tangguhan	7.297.820	(21.916.776)
Sub jumlah	15.454.080	(8.075.512)
Jumlah	19.772.342	(82.812.537)

20. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Value Added Tax (VAT):
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Sinkona Indonesia Lestari
Corporate Income Tax:
The Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Trading & Distribution
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
Other Income Taxes
Total

b. Taxes Payable

Corporate Income Tax:
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Diagnostika
PT Phapros Tbk
Other Income Taxes
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Value Added Tax Company
Company
Subsidiaries:
PT Kimia Farma Apotek
PT Kimia Farma Apotek
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Phar
Total

c. Income Tax Benefits (Expenses)

The Company
Deferred tax
Sub total
Subsidiaries
Current tax
Deferred tax
Sub total
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
penghasilan menurut laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lainnya dengan
rugi fiskal adalah sebagai berikut:

d. Current Tax

A reconciliation between income before tax
as shown in the statements of profit or loss
and other comprehensive income and fiscal
loss is as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(214.341.287)	(633.656.456)	Consolidated Income Before Income Tax
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	100.817.541	292.851.991	Subsidiaries' Income Before Income Tax
Eliminasi	(4.610.268)	--	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(118.134.014)	(340.804.465)	Loss Before Tax of The Company
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Imbalan Kerja	(4.813.983)	--	Employee Benefits Expense
Beban penyisihan penurunan nilai persediaan	(31.507.706)	(32.348.153)	Allowance for Impairment Of Inventory
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai piutang	(1.426.850)	(8.419.166)	Recovery for Impairment of Receivables
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(44.895.336)	59.167.480	Differences Between Commercial And Fiscal Depreciation
	(82.643.875)	18.400.161	
Perbedaan tetap:			Permanent Differences:
Diperhitungkan menurut fiskal:			Calculated According to Fiscal:
Manfaat karyawan	411.009	517.810	Employee Benefits
Beban jamuan dan sumbangan	1.085.828	2.293.441	Entertainment And Donation Expenses
Pendapatan bukan objek pajak	(45.148.486)	--	Non-taxable Income
Pendapatan sudah dikenakan pajak final	(18.290.442)	(1.720.541)	Income Already Subject to Final Tax
Jumlah	(61.942.091)	1.090.710	Total
Taksiran rugi fiskal			Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya			Tax loss carry forward
Tahun 2024	(759.854.554)	(759.854.554)	Year 2023
Tahun 2023	(1.427.138.996)	(31.058.376)	Year 2022
Tahun 2022	--	(240.227.539)	Year 2021
Tahun 2021	--	(244.076.962)	Year 2021
Jumlah	(2.186.993.550)	(1.275.217.431)	Total
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan Setelah Kompensasi Rugi Fiskal	(2.449.713.530)	(836.676.472)	Estimated Taxable Loss After Compensation of Tax Loss Carryforward
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Perusahaan	(2.449.713.530)	(836.676.472)	Estimated Taxable Income (Loss) The Company
Entitas Anak	(100.817.541)	(292.851.991)	Subsidiaries
Jumlah	(2.550.531.070)	(1.129.528.463)	Total
Beban pajak kini, bersih			Current tax expense, net
Entitas Anak	8.156.260	13.841.264	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	8.156.260	13.841.264	Total current tax expense

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Laba Sebelum Pajak per Laporan Keuangan Konsolidasian	(214.341.287)	(633.656.456)
Beban Pajak Berdasarkan Tarif Pajak	8.156.260	13.841.265
Efek Pajak dari Beda Tetap	11.616.082	(96.653.803)
Beban Pajak per Laba Rugi Konsolidasian	19.772.342	(82.812.538)
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	4.318.262	(74.737.026)
Sub Jumlah	4.318.262	(74.737.026)
Entitas Anak		
Pajak Kini	8.156.260	13.841.265
Pajak Tangguhan	7.297.820	(21.916.776)
Sub Jumlah	15.454.080	(8.075.511)
Jumlah	19.772.342	(82.812.537)

e. Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan
dengan hasil perkalian laba sebelum pajak
penghasilan dan tarif pajak yang berlaku
adalah sebagai berikut:

	30 September September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:		
Penyisihan Penyusutan		
Aset Tetap	(53.250.890)	(43.373.917)
Beban Ditangguhkan		
Eksplorasi dan Pengembangan	382.173	382.171
Penyisihan Piutang Usaha	7.305.404	7.619.312
Penyisihan Persediaan		
Rusak	55.381.713	48.450.018
Properti Investasi	(178.468.301)	(178.468.301)
Beban Ditangguhkan		
Hak atas Tanah	(244.041)	(244.041)
Revaluasi Aset Tanah		
Rugi Fiskal	31.820.140	31.820.141
Beban Imbalan		
Kerja	51.928.996	52.988.072
Sub Jumlah	(85.144.806)	(80.826.545)
Entitas Anak	(3.770.679)	--
Sub Jumlah	(3.770.679)	--
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(88.915.485)	(80.826.545)
b. Aset Pajak Tangguhan		
Entitas Anak	172.793.688	176.960.495
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	172.793.688	176.960.495

20. TAXATION (continued)

d. Current Tax (continued)

Income Before Tax as Consolidated Financial Statements
Tax Expenses Based on Tax Rate
Tax Effect from Permanent Differences
Tax expense per consolidated profit or loss The Company
Deferred Tax
Sub Total
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Sub Total
Total

e. Deferred Tax

A reconciliation between income tax
expense with the result of income before
income tax with prevailing tax rates is as
follows:

Deferred Tax Assets (Liabilities):
Depreciation
fixed assets
Deferred charge for
exploration and
development
Provision for impairment
Provision for inventories
obsolescence
Property Investment
Deferred charge for
Land rights
Land Revaluation
Fiscal Loss
Expense employee
benefit
Sub Total

Subsidiary Sub Total
Total Deferred Tax Liabilities

b. Deferred Tax Asset Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2025, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Entitas Anak

PT Phapros Tbk

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah/ Total
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00006/204/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00006/204/23/051/25 dated April 30, 2025	20.607
2025	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 4(2) No. 00018/240/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00018/240/23/051/25 dated April 30, 2025	3.405
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00168/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00168/207/23/051/25 dated April 30, 2025	4.452
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00169/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00169/207/23/051/25 dated April 30, 2025	176
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00170/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00170/207/23/051/25 dated April 30, 2025	5.390
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00171/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00171/207/23/051/25 dated April 30, 2025	106
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00172/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00172/207/23/051/25 dated April 30, 2025	276
2025	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00173/207/23/051/25 tanggal 30 April 2025 SKPKB Tax No. 00173/207/23/051/25 dated April 30, 2025	1.156
2025	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025 SKPLB Tax No. 00031/406/23/051/25 dated April 30, 2025	(9.244.247)
2025	SKPPKP Nomor KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 tanggal 04 Februari 2025 SKPPKP No. KEP-00015/PPN/KPP.1903/2025 dated February 04, 2025	(12.005)
2025	SKPPKP Nomor 00012/703/25/051/CT/25 tanggal 19 Mei 2025 SKPPKP No. 00012/703/25/051/CT/25 dated May 05, 2025	(886.535)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Administration

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

g. Tax Assessment Letter

In 2025, the Group received several tax assessment letter as follows:

Subsidiaries

PT Phapros Tbk

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Kimia Farma Trading and Distribution

**PT Kimia Farma Trading and
Distribution**

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah/ Total
2023	SKPLB Pajak Penghasilan No. 00055/406/23/051/25 tanggal 25 Juni 2025 SKPLB Income Tax No. 00055/406/23/051/25 dated June 25, 2025	25.974.241
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00054/201/23/051/25 tanggal 25 Juni 2025 SKPKB UNDERPAYMENT Income Tax Article 21 No. 00054/201/23/051/25 dated June 25, 2025	246.143
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00074/203/23/051/25 tanggal 25 Juni 2025 SKPKB Income Tax Article 23 No. 00074/203/23/051/25 dated June 25, 2025	186.182
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) No. 00074/203/23/051/25 tanggal 25 Juni 2025 SKPKB Income Tax Article 4 (2) No. 00074/203/23/051/25 dated June 25, 2025	338.470
2023	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai No. 00300/207/23/051/25 tanggal 25 Juni 2025 SKPKB Value Added Tax No. 00300/207/23/051/25 dated June 25, 2025	196.877

PT Sinkona Indonesia Lestari

PT Sinkona Indonesia Lestari

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah/ Total
2023	SKPLB Pajak Penghasilan No. 00035/406/23/051/25 tanggal 29 April 2025 SKPLB Income Tax No. 00035/406/23/051/25 dated April 29, 2025	1.270.524

PT Marin Liza Farmasi

PT Marin Liza Farmasi

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah/ Total
2020	SKP LEBIH BAYAR Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00024/201/20/459/25 tanggal 24 Juli 2025 SKP OVERPAYMENT Income Tax Article 21 No. 00035/406/23/051/25 dated July 24, 2025	17.092

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

Per 30 September 2025, Perusahaan masih dalam proses pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2023 yang dilaporkan lebih bayar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, hasil akhir pemeriksaan belum diterima. Manajemen berpendapat bahwa jumlah lebih bayar yang dilaporkan dapat dipulihkan sepenuhnya.

As of September 30, 2025 the Company is still in the process of tax audit conducted by the Directorate General of Taxes on the Annual Corporate Income Tax Return for Fiscal Year 2023 which was reported as overpaid. Up to the date of this financial report, the final result of the audit has not been received. Management believes that the reported overpayment amount is fully recoverable.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lucas Djaja

Per 23 September 2025, Perusahaan telah selesai proses pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak atas SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak Februari 2025 yang dilaporkan lebih bayar. Hasil akhir pemeriksaan sudah diterima bahwa jumlah lebih bayar yang dilaporkan telah dipulihkan sepenuhnya.

Pada tahun 2024, Grup menerima beberapa surat ketetapan pajak sebagai berikut:

Perusahaan Induk

Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp45.345.901. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar Nomor 00053/406/22/051/24 tanggal 17 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Entitas Anak

PT Kimia Farma Trading and Distribution

KFTD menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp32.873.702. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00012/406/22/051/24 tanggal 4 April 2023.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Lucas Djaja

As of September 23, 2025, the Company has completed a tax audit conducted by the Directorate General of Taxes on the Value Added Tax (VAT) Return for the February 2025 tax period, which was reported as overpaid. The final result of the audit has been received, confirming that the amount of overpayment reported has been fully recovered.

In 2024, the Group received several tax assessment letter as follows:

Parent Company

The Company received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp45,345,901. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00053/406/22/051/24 dated July 17, 2024.

As of December 31, 2024, the Company has received a refund of the overpayment.

Subsidiaries

PT Kimia Farma Trading and Distribution

KFTD received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income amounting to Rp Rp32,873,702. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00012/406/22/051/24 dated April 4, 2023.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, KFTD telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, KFTD menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Pemeriksaan ini merupakan pengujian kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan KFTD. Dampak potensial dari hasil pemeriksaan ini terhadap posisi keuangan KFTD akan dicatat setelah hasil pemeriksaan final diketahui.

PT Kimia Farma Apotek

Pada September 2024, KFA telah menerima surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2019. KFA telah menyetujui seluruh ketetapan tersebut dan telah mencatat penyesuaian dari putusan tersebut sebesar Rp2,9 Miliar dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

KFSP menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp867.909. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00068/406/23/073/25 tanggal 17 April 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, KFSP telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

As of December 31, 2024, KFTD has received a refund of the overpayment.

On October 2, 2024, KFTD received Notice of Tax Audit No. S-540/RIKSIS/KPP.1903/2024 from the Tax Office. This audit is for the testing of compliance with tax obligations of KFTD. The potential impact of the audit findings on KFTD's financial position will be recognized once the final audit results are known.

PT Kimia Farma Apotek

In September 2024, KFA received tax assessments for underpayment of various taxes in respect 2019 fiscal years. KFA has fully accepted the assessments and recorded adjustments of Rp2.9 Billion profit or loss for the year ended December 31, 2023.

PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia

KFSP received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp867,909. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00068/406/23/073/25 dated April 17, 2025.

As of December 31, 2024, KFSP has received a refund of the overpayment.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Sinkona Indonesia Lestari

SIL menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal badan sebesar Rp1.751.918. Ketetapan ini telah tertuang pada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/22/071/24 tanggal 22 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SIL telah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

PT Phapros Tbk

Pada tahun 2024, PEHA telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2024 dan Juni 2024 dikurangi dengan STP Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21, STP Pajak Penghasilan 21 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp2.984.011. PEHA juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 dikurangi dengan SKPKB Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp4.105.857.

Pada tanggal 29 April 2025, PEHA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan Tahun 2023 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp9.244.247. PEHA menerima hasil putusan pajak dan tidak melakukan banding. Sampai dengan tanggal laporan ini, jumlah tersebut belum diterima oleh PEHA.

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Sinkona Indonesia Lestari

SIL received a Decision Letter on the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of Corporate Income Income amounting to Rp Rp1,751,918. This stipulation has been stated in the Notice of Overpayment Assessment Number 00031/406/22/071/24 dated March 22, 2024.

As of December 31, 2024, SIL has received a refund of the overpayment.

PT Phapros Tbk

In 2024, PEHA has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of March 2024 and June 2024 deducted by STP Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21, STP Income Tax article 21 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp2,984,011. PEHA also received disbursement of Corporate Income Tax of 2022 deducted by SKPKB Corporate Income Tax amounting to Rp4,105,857.

On April 29, 2025, PEHA received an Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) on Income Tax Year 2023 with an approved amount of Rp9,244,247. PEHA accepted the tax decision and did not appeal. Up to the date of this report, the amount has not been received by PEHA.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Lucas Djaja

Pada tahun 2024, LD telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak 2024 dengan nilai sebesar Rp1.831.601. LD juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp595.229.

PT Marin Liza Farmasi

Pada tahun 2024, MLF telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp601.261.

h. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Surat Keterangan Pengampunan Pajak diterbitkan pada bulan April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp23.856.673, dengan rincian sebagai berikut:

Entitas	SK Pengampunan Pajak	Tanggal	Aset Pengampunan	Pajak Final/Uang
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	KET-356/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	1.939.190	96.960
PT Kimia Farma Apotek	KET-338/PP/WPJ.19/2017	05 April 2017	21.917.483	1.095.874
Jumlah			23.856.673	1.192.834

20. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Lucas Djaja

In 2024, LD has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of 2024 amounting to Rp1,831,601. LD also received disbursement of Corporate Income Tax in 2023 amounting to Rp595,229.

PT Marin Liza Farmasi

In 2024, MLF has received disbursement of restitution on Corporate Income Tax in 2024 amounting to Rp601,261.

h. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published in April 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp23,856,673, with details are as follows:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.579.167	958.579.207
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000.000	743.452.852
Subjumlah	1.158.579.167	1.702.032.059
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	530.555.332	529.991.950
PT Bank DKI	400.000.000	610.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	37.046.852	39.034.355
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.996.092	15.495.268
PT Bank Krom	10.000.000	--
Subjumlah	993.598.277	1.363.630.304
Jumlah	2.152.177.443	3.065.662.363

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Akta Persetujuan Perubahan Kredit No. (1) 33 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA dan KFTD, menyetujui perubahan perjanjian fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt*, dan *Treasury Line*.

Selain itu, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 32 tanggal 16 Juni 2023 dari Fatiah Helmi, S.H., dan telah di adendum dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 32 tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan dan entitas anak, KFA, KFTD, dan PEHA mendapatkan fasilitas pembiayaan *Corporate Loan* sebesar maksimum Rp650.000.000. Fasilitas ini dibebani suku bunga 7,50% per tahun dan jatuh tempo pada 30 November 2024.

21. SHORT-TERM BANK LOAN

Related Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Subtotal	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Krom	
Subtotal	
Total	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Working Capital Agreement No. (1) 33 dated June 16, 2023 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Working Capital Agreement No.33 dated October 30, 2023, the Company and subsidiary, KFA, and KFTD, agreed to amend working capital credit facility agreement from Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Amounted to a maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue *Letter of Credit* (LC), *Letter of Credit Domestic* (SKBDN), *Bank Guarantee*, *Stand by Letter of Credit* (SBLC), *Trust Receipt*, and *Treasury Line*.

In addition, based on the Working Capital Loan Agreement Deed No. 32 dated June 16, 2023, notarized by Fatiah Helmi, S.H., and its Addendum under Credit Agreement Amendment Approval No. (1) 32 dated October 30, 2023, the Company and its subsidiaries, namely KFA, KFTD, and PEHA, obtained a *Corporate Loan* facility with a maximum limit of Rp650,000,000. This facility bears an interest rate of 7.50% per annum and will mature on November 30, 2024.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 30 September 2025, Grup belum memenuhi persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill Period* No. 004A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

Berdasarkan surat tanggapan dari Bank No. COB/1/4/260/R tanggal 31 Juli 2024 serta balasan atas konfirmasi bank, hingga tanggal 31 Desember 2024 atau sampai dengan restrukturisasi disetujui, Perusahaan berada dalam status *standstill*.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 time, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of June 30, 2025 the Group has not fulfilled the covenant requirements within the agreement.

Based on the Company's Credit Agreement Amendment Request Letter to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. 014/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Grace Period Extension Request Letter of Financing Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Grace Period/*Standstill Period* Extension Request Letter No. 004A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted an amendment to the Credit Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time, hereinafter referred to as the "Financing Agreement").

Based on the Bank's response letter No. COB/1/4/260/R dated July 31, 2024 and the bank confirmation reply, as of December 31, 2024 or until the restructuring is approved, the Company remains under *standstill* status.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada 30 April 2025, Perseroan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche B*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*). Berdasarkan perjanjian dimaksud, *outstanding* pinjaman diklasifikasikan ke dalam dua *tranche*, yakni *Tranche A* dan *Tranche B*. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum efektif karena masih menunggu KFA menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Tranche A merupakan fasilitas senilai Rp136.101.690 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang hingga maksimal 5 (lima) tahun. Fasilitas ini dikenakan bunga 5,5% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal, dengan ketentuan penangguhan pembayaran bunga sebesar 4% per tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun. Sebagai jaminan, Perusahaan mengagunkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 tahun dan dapat diperpanjang selama 3 tahun berikutnya, dengan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Atas *Tranche B*, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap secara proporsional terhadap nilai pinjaman dari Bank.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing tercatat sebesar Rp958.579.167 dan Rp958.579.207.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk executed a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 (Corporate Loan Restructuring Credit Agreement), Deed No. 31 (Working Capital Loan [KMK] Restructuring – Tranche B), and Deed No. 32 (Term Loan Restructuring – Tranche B). Under the agreement, the outstanding borrowings are classified into two tranches, namely Tranche A and Tranche B. As of the issuance date of this report, the agreement has not yet become effective pending the signing of the Master Restructuring Agreement (MRA) by KFA.

The Company obtained a loan facility under Tranche A amounting to Rp136,101,690 with an initial maturity of one (1) year, extendable for up to five (5) years, bearing interest at 5.5% per annum payable quarterly, of which 4% per annum may be deferred for a period of up to three (3) years, and secured by fixed assets together with accounts receivable and/or inventories pledged proportionally to the loan value received from the Bank.

Tranche B amounted to Rp867,626,861 with a term of 7 years and may be extended for an additional 3 years, bearing an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. For Tranche B, the Company pledged fixed assets on a proportional basis to the amount of the Bank loan.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan amounted to Rp958,579,167 and Rp958,579,207, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit No. 40166/GBK/2024 tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan atas fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu sampai dengan 12 Mei 2024. Fasilitas yang diperoleh terdiri dari fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan batas maksimum sebesar Rp300.000.000 yang dapat digunakan oleh KFA sebesar maksimum Rp100.000.000, fasilitas *time loan revolving* 1 dengan batas maksimum sebesar Rp100.000.000 dan *sublimit* penggunaan oleh KFA sebesar Rp75.000.000, fasilitas bank garansi sebesar Rp35.000.000.

Serta Fasilitas *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* dengan batas maksimum sebesar USD3.500.000, fasilitas rekening koran sebesar Rp30.000.000, fasilitas *time loan revolving* 2 dengan pokok pinjaman maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *forex line* dengan batas maksimum sebesar USD1.500.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 8,00% hingga 8,60%, yang dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Perusahaan telah menyerahkan agunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2341/Pasar Baru dan Sertifikat HGB No. 275/Gambir atas nama Perusahaan, dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp155.000.000 (Catatan 13).

Entitas anak PEHA melalui PT Marin Liza Farmasi memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000., dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000 Suku bunga sebesar 9,9% per tahun.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Notification Letter on the Extension of Drawdown and/or Utilization Period of Credit Facility No. 40166/GBK/2024 dated February 7, 2024, the Company obtained an extension of its working capital credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a validity period until May 12, 2024. The facilities obtained include a *Money Market Term Loan* (PBMM) facility with a maximum limit of Rp300,000,000, of which KFA is entitled to utilize up to Rp100,000,000; a *Time Loan Revolving* 1 facility with a maximum limit of Rp100,000,000 and a sublimit of Rp75,000,000 allocated to KFA; a bank guarantee facility amounting to Rp35,000,000.

As well as *Letter of Credit* (LC) *Sight/Usance* facility with a maximum limit of USD3,500,000; an overdraft facility of Rp30,000,000; a *Time Loan Revolving* 2 facility with a maximum principal of Rp100,000,000; and a *forex line* facility with a maximum limit of USD1,500,000.

The credit facilities bear annual interest rates from 8.00% to 8.60%, which are subject to change at any time in accordance with applicable provisions. As collateral for the facilities, the Company has pledged land use rights under Certificate of HGB No. 2341/Pasar Baru and Certificate of HGB No. 275/Gambir, both under the Company's name, with a mortgage binding value of Rp155,000,000 (Note 13).

PEHA, subsidiary, through PT Marin Liza Farmasi obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000, and *Installment Loan* Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.9% per annum.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 020266/Margasari sebesar Rp2.000.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 13).

Atas fasilitas kredit yang diperoleh sebagaimana dijelaskan di atas, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan secara konsolidasian, antara lain menjaga rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal sebesar 1 kali, rasio total liabilitas terhadap ekuitas maksimal sebesar 3 kali, serta rasio EBITDA terhadap total kewajiban yang jatuh tempo ditambah beban bunga (*Debt Service Coverage Ratio/DSCR*) minimal sebesar 2 kali. Sampai dengan tanggal 30 September 2025, Grup belum memenuhi ketentuan rasio keuangan (*covenant*) sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 001/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill* Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan kepada pihak kreditur untuk melakukan penyesuaian terhadap ketentuan Perjanjian Pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu). Hingga tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp530.555.332 dan Rp529.991.950.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

This facility is secured by Building Right Title No. 02026/Margasari as Amount Rp2,000,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 13).

Under the credit facilities obtained as described above, the Group is required to maintain certain consolidated financial covenants, including a current ratio of at least 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 3 times, and an EBITDA to maturing obligations and interest expenses ratio (Debt Service Coverage Ratio/DSCR) of no less than 2 times. As of September 30, 2025, the Group had not complied with the financial covenant requirements stipulated in the loan agreements.

*Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Central Asia Tbk No. 009/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period of the Financing Agreement No. 001/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/*Standstill* Period No. 002A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted requests to the lender for adjustments to the provisions of the Financing Agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time). As of the date of these financial statements, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.*

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp530,555,332 and Rp529,991,950, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Krom Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 3 Maret 2025 yang telah disahkan di hadapan notaris, entitas anak Perusahaan, SIL, memperoleh fas R. Tendy Suwarman, S.H, entitas anak perusahaan, SIL, memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp10.000.000. Fasilitas ini diberikan dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga tetap sebesar 10,25% per tahun.

Atas pinjaman tersebut, SIL memberikan jaminan berupa sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan Nomor 1/Desa Sarireja, yang masa berlakunya sampai dengan 27 Juli 2036.

Pada tanggal 30 September 2025 saldo pinjaman tersebut sebesar Rp10.000.0

Pada tanggal 30 mei 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani perjanjian restrukturisasi kredit dan telah dinotariskan pada tanggal Pada tanggal 20 Juni 2024 dihadapan notaris Mochamad Nova Faisal S.H., M.K.n, sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 9 September 2024, PEHA dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H.,M.Kn.,

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Krom Bank Indonesia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 01 dated March 3, 2025, notarized before a notary, the Company's subsidiary, SIL, obtained an overdraft facility amounting to Rp10,000,000. This facility has a term of 12 (twelve) months and bears a fixed interest rate of 10.25% per annum.

For this loan, SIL pledged a parcel of land under Building Use Right (Hak Guna Bangunan) No. 1/Sarireja Village, which is valid until July 27, 2036.

As of September 30, 2025 the outstanding loan balances amounted to Rp10,000,000.

On June 20, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a credit restructuring agreement, which was notarized on June 20, 2024, before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified to non-current liabilities (Note 26).

On September 9, 2024, PEHA and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21 UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Berdasarkan perpanjangan Perjanjian Kredit No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 tanggal 27 Juli 2023, entitas anak, PEHA, melalui LD, memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp20.000.000, PPB1 sebesar Rp15.000.000, PPB2 sebesar Rp6.000.000, PB1 sebesar Rp15.000.000, dan PB2 sebesar Rp3.512.392.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan atas nama LD yang berlokasi di Jl. Margacitra/ Ciwastra No.81/100.

Perjanjian tersebut mensyaratkan LD diharuskan menjaga rasio keuangan, seperti Rasio Cakupan Pelunasan Utang (*Debt Service Coverage Ratio*) maksimal 4.5 kali Perusahaan juga diharuskan untuk menjaga Rasio Lancar lebih besar 1 kali. Per 30 September 2025, LD belum memenuhi ketentuan *financial covenant* tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp37.046.852 dan Rp39.034.355.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Overdraft Facilities

Based on the extension of Loan Agreement No. 083/Ppj.PK/BDG/2023 dated July 27, 2023, the subsidiary, PEHA, through LD, obtained credit facilities consisting of an Overdraft Loan (PRK) of Rp20,000,000, PPB1 of Rp15,000,000, PPB2 of Rp6,000,000, PB1 of Rp15,000,000, and PB2 of Rp3,512,392.

All of the loan facilities are secured by land and buildings registered under the name of LD, located at Jl. Margacitra/Ciwastra No.81/100.

The agreement requires LD required to maintain financial ratios, as the Debt Service Coverage Ratio (DSCR) maximal 4,5x (four point five times). The Company is also required to maintain Current Ratio not less than to 1x (one time). As of September 30, 2025, LD had not complied with the financial covenant.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp37,046,852 and Rp39,034,355, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Adendum *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh Fasilitas Pinjaman *Revolving Uncommitted Line* Musyarakah sebesar maksimum Rp500.000.000 (*Line Facility I*) untuk Perusahaan dan maksimum Rp450.000.000 (*Line Facility II*) untuk Perusahaan dan/atau *joint borrower* dengan limit *Line Facility I & Line Facility II* maksimal sebesar Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian ditandatangani dan imbal hasil ditentukan pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga 4 November 2024.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk terlebih dahulu Grup tidak diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari Bank untuk tujuan di luar usaha dimana penggunaan dana tersebut bertentangan dengan peraturan dan hukum Negara Republik Indonesia.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Nasabah yang timbul berdasarkan akses pembiayaan dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the Addendum Deed of the Sharia-Based Financing *Line Facility* Agreement No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF dated August 23, 2023, the Group obtained a *Revolving Uncommitted Musyarakah Line Facility* with a maximum limit of Rp500,000,000 (*Line Facility I*) granted to the Company, and Rp450,000,000 (*Line Facility II*) available to the Company and/or *joint borrower*, with a combined maximum facility limit of Rp950,000,000 for both *Line Facility I* and *Line Facility II*. The facility has a term of 12 months from the signing date of the agreement, and the profit-sharing rate is determined at the time of each drawdown. This facility is valid until November 4, 2024.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk the Group is not allowed to:

1. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed with financing facilities from the Bank for purposes outside the business where the use of these funds is contrary to the regulations and laws of the Republic of Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the Company's shares to any party.
4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Customer arising from access to financing and/or collateral documents to other parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dahulu Grup tidak diperkenankan (lanjutan):

6. Melakukan transaksi derivatif.
7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/ *Standstill Period* No. 003A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan dalam perjanjian pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah, ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk the Group is not allowed to (continued):

6. Perform derivative transactions.
7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.
8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.
9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the *Debt to Equity Ratio* (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.

Based on the Request Letter for Adjustment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 067/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of the Grace Period under the Financing Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of the Grace Period/Standstill Period No. 003A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company has submitted a request for amendment to the terms and conditions of the financing agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement").

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari pihak bank No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal 29 April 2024, Bank menyetujui penangguhan pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli 2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan efektif.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah No. 16 tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pinjaman di hadapan Notaris. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi menjadi liabilitas jangka panjang (Catatan 26). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas KFA dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih dalam penyelesaian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas pembiayaan dibagi ke dalam dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun serta memberikan imbal hasil yang ditentukan berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah, dengan pembayaran dilakukan secara kuartalan. Untuk menjamin fasilitas tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional dengan jumlah pinjaman yang diterima dari bank.

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Tingkat Imbal hasil berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa:

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

As stated in the bank's letter No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024, the Bank approved the deferral of principal and profit-sharing payments until July 2024 or until the restructuring becomes effective.

Based on the *Line Facility Financing Agreement under Sharia Principles Deed* No. 16 dated March 17, 2025, the Company restructured its loan before a Notary. In relation to this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26). As of the date of issuance of these financial statements, the restructuring process of the KFA facility with PT Bank Syariah Indonesia Tbk was still in progress.

Pursuant to the agreement, the financing facility is divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*. *Tranche A* has a principal amount of Rp112,500,000 with a term of five (5) years and provides a return determined based on the realization of operating revenues and the agreed profit-sharing ratio, with payments made on a quarterly basis. To secure the facility, the Company pledged fixed assets as well as accounts receivable and/or inventories in proportion to the loan amount obtained from the Bank.

Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a term of seven (7) years, which may be extended for an additional three (3) years. The return is determined based on the realization of operating revenues and the agreed profit-sharing ratio, with profit-sharing payments made on a quarterly basis.

As part of the agreement, the Company pledged collateral in the form of:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

- a. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
- b. Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada, dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total *limit* fasilitas *Tranche A*, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.
- c. Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total *limit* fasilitas *Tranche B*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

Pada tanggal 21 Februari 2025, PEHA dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit atas Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., sesuai dengan sisa pinjaman (outstanding).

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, serta *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1 kali yang akan diuji secara tahunan. Kewajiban pemenuhan DSCR tersebut akan berlaku efektif mulai laporan keuangan tahun 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp743.452.852.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

- a. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 30% of the total limit of *Tranche A* facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.
- b. Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum market value of 95% of the total limit of the *Tranche A* facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.
- c. Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the *Tranche B* facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.

On February 21, 2025, PEHA and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement for the Line Facility Financing Based on Sharia Principles before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., in accordance with the remaining outstanding loan balance.

The agreement requires the Company to maintain a minimum current ratio of 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time, which will be tested on an annual basis. The obligation to comply with the DSCR will become effective starting from the 2027 financial statements.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp200,000,000 and Rp743,452,852, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DKI berdasarkan beberapa surat persetujuan kredit yang diterbitkan pada Maret 2023. Fasilitas yang diberikan meliputi dua pinjaman tetap berjangka masing-masing sebesar maksimum Rp175.000.000 dan Rp200.000.000, serta dua fasilitas pembiayaan modal kerja berbasis prinsip syariah (musyarakah) masing-masing maksimum Rp175.000.000 sebesar dan Rp200.000.000, yang juga dapat digunakan oleh entitas anak, PT Kimia Farma Apotek (KFA). Seluruh fasilitas memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian dan dibebani tingkat suku bunga sebesar 7,60% per tahun untuk fasilitas konvensional, serta imbal hasil berbasis *gross profit sharing* untuk fasilitas musyarakah.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada pihak bank. Permohonan ini telah tanggap oleh pihak bank melalui surat-surat sebagaimana disebutkan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp105.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut, dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI

The Company obtained working capital credit facilities from PT Bank DKI based on several credit approval letters issued in March 2023. These facilities consist of two term loan facilities with maximum limits of Rp175,000,000 and Rp200,000,000 respectively, and two sharia-based working capital financing facilities (musyarakah), each with a maximum limit of Rp175,000,000 and Rp200,000,000. All facilities may be utilized by the Company and its subsidiary, PT Kimia Farma Apotek (KFA), and have a tenor of 12 months from the date of the agreement. The conventional facilities bear interest rates 7.60% per annum, while the musyarakah facilities provide returns based on a gross profit sharing scheme.

On March 27, 2024, the Company submitted a request for the restructuring of the respective loan facilities to the banks. This request was responded to by the banks through letters as listed below.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – I No. 4376.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp105,000,000. This facility has a term of 12 months from the date of the credit agreement signing and is valid until March 28, 2028. The loan facility bears an annual interest rate of 7.6% per annum.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka II dari PT Bank DKI untuk tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp200.000.000. Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, yaitu KFA. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit sampai dengan 28 Maret 2025. Atas fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja (PMK) Tetap Berjangka I sebesar maksimum Rp105.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian pembiayaan hingga 28 Maret 2025. Fasilitas ini menggunakan skema bagi hasil dengan metode *profit sharing* atas laba kotor (*gross profit*), yang dapat direviu dan dievaluasi berdasarkan kesepakatan para pihak.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Fixed-Term Working Capital Facility – II No. 4376.9/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Loan Facility II from PT Bank DKI for additional operational working capital, with a maximum facility amount of Rp200,000,000. This facility is available for use by both the Company and its Subsidiary, KFA. The facility has a term of 12 months from the signing date of the credit agreement until March 28, 2025, and bears an annual interest rate of 7.6% per annum.

Based on the Notification of Credit Restructuring Approval Letter (SPPRK) for the Company No. 4292.3/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024 and the Notification of Credit Approval Letter (SPPRK) for the Amendment of Aflopend Working Capital Facility No. 4376.11/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a Fixed-Term Working Capital Financing Facility I with a maximum amount of Rp105,000,000. The facility has a term of 12 months from the date of the financing agreement signing until March 28, 2025. The facility applies a profit-sharing scheme based on gross profit, which may be reviewed and evaluated subject to mutual agreement between the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit (SPPRK) atas nama Perusahaan No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPRK) Perubahan Fasilitas KMK Tetap Berjangka-II *Joint Borrower* perusahaan dan entitas anak, KFA No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan sebesar maksimum Rp200.000.000. Yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan KFA dengan jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan, dengan nisbah bagi hasil 99,38% untuk perusahaan dan 99,58% untuk KFA menggunakan *profit sharing (gross profit)* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse* setiap triwulan paling lambat 60 hari setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit tahunan yang diaudit oleh KAP yang terdaftar di OJK yang paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan. Apabila terjadi pelanggaran atas batas waktu tersebut, maka kolektibilitas fasilitas kredit diturunkan menjadi setingginya pada kolektibilitas kurang lancar;

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Based on Credit Restructuring Approval Notification Letter of the Company No.4292.4/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 27,2024 and Credit Restructuring Approval Notification Letter amendment of KMK Facility-II *joint borrower* the company and subsidiaries, KFA No.4376.12/SPPRK/RPK/III/2024 dated on March 28, 2024, the Company obtained a Musyarakah Working Capital Credit Facility which is used for the Short-Term Operational Working Capital Company of a maximum of Rp200,000,000. That can be used for the Company and the subsidiaries KFA with a period of 12 months from the signing of the financing agreement, with a profit sharing ratio of 99.38% for the company and 99.58% for KFA using *profit sharing (gross profit)* that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must:

1. Use credit facilities according to their intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports no later than 60 days after the end of the report;
3. Submit an annual audited financial report audited by a KAP registered with OJK no later than 180 days after the end of the reporting period. If there is a violation of the said time limit, the collectibility of the credit facility is reduced to the maximum for substandard collectibility;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib (lanjutan):

4. Menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali;
5. Segera memberitahukan kepada PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang mengakibatkan terjadinya risiko kredit;
6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perizinan-perizinan yang diperlukan dan menyampaikan salinannya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Nasabah, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must (continued):

4. Maintain consolidated financial ratio, such as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to capital is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to maturing liabilities and interest expense (DSCR) is not less than 1 times;
5. Immediately notify PT Bank DKI in the event of things that result in credit risk;
6. In the event of a decrease in the collectability of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank as well as requesting information from other third parties and costs incurred. arise to carry out such activities are Debtors;
7. Extend/renew the required permits and submit copies to PT Bank DKI;
8. Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;
9. Permit PT Bank DKI or other parties to be appointed to conduct audits of the Customer's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu Grup wajib (lanjutan):

10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan kembali mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan atas perjanjian kredit melalui Surat No. 013/KU 100/27/III/2024 kepada Bank DKI dan Surat No. 012/KU 100/28/III/2024 kepada pihak bank terkait.

Pada tanggal 27 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 39 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., Perusahaan bersama PT Bank DKI menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit Modal Kerja (KMK). Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 26). Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas KFA dengan PT Bank DKI masih dalam tahap penyelesaian. Berdasarkan addendum dimaksud, *outstanding* pinjaman dikategorikan ke dalam dua *Tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 (termasuk DKI Syariah), saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp400.000.000 dan Rp610.000.000.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from Bank the Group must (continued):

10. Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;
11. Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.

On March 28, 2024, the Company submitted further requests for the amendment of loan agreement terms through Letter No. 013/KU 100/27/III/2024 to Bank DKI and Letter No. 012/KU 100/28/III/2024 to the respective bank.

On March 27, 2025, based on Deed No. 39 executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., the Company and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Working Capital Loan (KMK) Restructuring Agreement. In connection with this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26). As of the date of issuance of these financial statements, the restructuring process of the KFA facility with PT Bank DKI was still in progress. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two *Tranches*, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024 (included DKI Syariah), the outstanding balance this loan is amounted to Rp400,000,000 and Rp610,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah yang digunakan untuk Modal Kerja Operasional Jangka Pendek Perusahaan, Fasilitas Kredit Modal Kerja R/C Terbatas, dan Fasilitas *Non-Cash Loan* sebesar maksimum Rp500.000.000 untuk KMK dan maksimum Rp100.000.000 untuk fasilitas KMK R/C Terbatas dengan jatuh tempo pada 16 Agustus 2024.

Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus (*clean basis dan negative pledge*). Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Perusahaan diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Indra Meidi, S.H.. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 8 September 2023 yang dibuat oleh Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., entitas anak, PEHA, memperoleh fasilitas kredit modal kerja Rekening Koran (R/C) terbatas dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dengan plafon maksimum sebesar Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (*clean basis*) dan suku bunga akan ditetapkan pada saat pencairan.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and based on Deed Credit Agreement No. 06 dated August 16, 2023 the Company obtained a Working Capital Credit Facilities and Limited R/C Working Capital Facilities and Non-Cash Loan Facilities maximum of Rp500,000,000 for Working Capital Facilities and maximum of Rp100,000,000 for Limited R/C Working Capital facilities with term until August 16, 2024.

This facility is not secured by special collateral (*clean basis and negative pledge*). For the credit facilities received above the Company are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Indra Meidi, S.H. In connection with this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified to non-current liabilities (Note 26).

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 8, 2023, drawn up by Dian Ekaningsih, S.H., M.Kn., the subsidiary, PEHA, obtained a limited working capital credit facility Rekening Koran / (R/C) from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with a maximum limit of Rp100,000,000. The facility is provided on a without collateral (*clean basis*) (unsecured), with the interest rate to be determined upon drawdown.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 003/KU 000/10/V/2024 tanggal 8 Mei 2024, PEHA mengajukan permohonan penyesuaian ketentuan kredit kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berupa penundaan sementara atas pembayaran pokok dan bunga terutang, berlaku sejak 1 Mei 2024 hingga 30 September 2024, sehubungan dengan belum dapat dilunasinya utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.

Melalui Surat No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 tanggal 22 Mei 2024, Bank menyetujui penundaan pembayaran pokok dan bunga tersebut hingga 8 September 2024, sesuai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Pada tanggal 6 September 2024, PEHA dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menandatangani Akta Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoto, S.H., M.H.

Pada tanggal 3 September 2024, berdasarkan Surat No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk menyetujui permohonan restrukturisasi fasilitas pembiayaan yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam persetujuan tersebut, fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) ditetapkan sebesar Rp100.000.000 dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, porsi pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi ke dalam liabilitas jangka panjang (Catatan 26).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Nihil.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Based on Letter No. 003/KU 000/10/V/2024 dated May 8, 2024, PEHA submitted a request to PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk to amend the credit terms, proposing a temporary deferral of principal and interest payments from May 1, 2024 to September 30, 2024, due to the Company's inability to settle its maturing short-term debt.

Pursuant to Letter No. 20/KKO-KO2/SPPK/2024 dated May 22, 2024, the Bank approved the deferral of both principal and interest payments until September 8, 2024, in line with the loan maturity date.

On September 6, 2024, PEHA and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk entered into a Deed of Addendum to the Credit Restructuring Agreement before Notary Dr. Agung Iriantoto, S.H., M.H.

On September 3, 2024, based on Letter No. 34/KKO-KO2/SPPK/2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approved the Company's request for restructuring of its financing facility. Under the approval, the Working Capital Loan (KMK) facility was set at Rp100,000,000 with a term of 60 (sixty) months starting from the date of signing the Addendum to the Loan Agreement. In connection with the restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances were Nil, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 096/PK-1114/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Revolving Credit Facility (RFC) untuk membiayai modal kerja yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan KFTD, dengan limit Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku enam bulan hingga 6 Juli 2024.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024, Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No. 006/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 tanggal 26 September 2024, Perusahaan sedang mengajukan permohonan penyesuaian terhadap ketentuan perjanjian kredit (sebagaimana dapat diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan") dan saat ini masih dalam proses permintaan persetujuan dari pihak bank. Penyesuaian yang dimohonkan mencakup penundaan kewajiban pembayaran pokok pinjaman dan bunga yang terutang berdasarkan Perjanjian Pembiayaan oleh perusahaan, yang berlaku sejak 15 Maret 2024 hingga berlakunya addendum atau perubahan efektif atas Perjanjian Pembiayaan tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan bersama PT Bank QNB Indonesia Tbk menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche B*. Sehubungan dengan restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek telah direklasifikasi menjadi liabilitas jangka Panjang (Catatan 26).

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on the Addendum to Credit Agreement No. 096/PK-1114/XII/2023 dated December 6, 2023, the Company obtained a credit facility in the form of a Revolving Credit Facility (RFC) to finance working capital, which may be utilized by both the Company and KFTD, with a credit limit of Rp200,000,000. This agreement is valid for six months until July 6, 2024.

Based on the Request for Amendment of Credit Agreement Terms submitted to PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 010/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024, the Request for Extension of Grace Period of the Financing Agreement No. 006/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024, and the Request for Extension of Grace Period/Standstill Period No. 001A/KU 100/26/IX/2024 dated September 26, 2024, the Company is in the process of requesting amendments to the credit agreement (which may be amended, supplemented, or restated from time to time, the "Financing Agreement") and is currently awaiting approval from the Bank. The proposed amendments include a deferral of principal and interest payments due under the Financing Agreement by company, effective from March 15, 2024, until the effective date of the addendum or amendment to the Financing Agreement.

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk entered into Deed No. 13 regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., which governs the *Tranche B* loan facility. In connection with this restructuring, the portion of the loan previously classified as current liabilities has been reclassified as non-current liabilities (Note 26).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Nihil dan Rp169.108.731.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5% per tahun.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096m² dan total luas bangunan sebesar 2.912m², yang terdaftar atas nama LD.

Berdasarkan Perjanjian Kredit LD dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendency Suwarman, MLF memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas Working Capital Installment dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas Working Capital Installment jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Nil and Rp169,108,731, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with a rate 8.5% per annum.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096m² and a total building area of 2,912m², registered under the name of PT LD.

Based on Letter of Credit LD with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendency Suwarman, MLF obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh MLF, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345m² dan luas bangunan sebesar 2.049m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp15.996.092 dan Rp15.495.268.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

21. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

All of the facilities are secured by land and buildings owned by MLF, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345m² and a building area of 2,049m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp15,996,092 and Rp15,495,268, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Notes 45.

22. UTANG USAHA

22. ACCOUNTS PAYABLE

a. Berdasarkan Pemasok

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak-pihak Berelasi (Catatan 40)	194.055.441	183.164.757
Pihak Ketiga	1.579.383.471	1.555.618.239
Jumlah Utang Usaha	1.773.438.912	1.738.782.996

a. By Vendors

Related Parties (Note 40)
Third Parties
Total Accounts Payable

b. Berdasarkan Umur

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Belum Jatuh Tempo	472.774.959	530.921.552
1 sampai dengan 30 Hari	469.026.447	378.208.443
31 sampai dengan 60 Hari	289.128.419	328.305.759
61 sampai dengan 150 Hari	139.128.228	238.667.482
Lebih dari 150 Hari	403.380.859	262.679.760
Jumlah	1.773.438.912	1.738.782.996

b. By Aging Categories

Not Yet Due
1-30 Days
31-60 Days
61-150 Days
Over 150 Days
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	1.604.040.783	1.564.547.806
Mata Uang Asing		
USD (2025: USD7.061 2024: USD7.483)	115.795.508	120.942.493
CNY (2025: CNY3.786 2024: CNY0)	8.761.892	-
SGD (2025: SGD212 2024: SGD1.416)	2.727.453	16.792.193
EUR (2025: EUR510 2024: EUR106)	9.896.514	1.772.647
GBP (2025 : GBP1.441 2024: GBP1.717)	32.216.764	34.727.856
Jumlah	1.773.438.912	1.738.782.996

c. By Currencies

Rupiah
Foreign Currency
USD (2024: USD7,061 2024: USD7,483)
CNY (2025: CNY3,786 2024: CNY0)
SGD (2025: SGD212 2024: SGD1,416)
EUR (2025: EUR510 2024: EUR106)
GBP (2025 : GBP1,441 2024: GBP1,717)
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

d. Berdasarkan Mata Uang (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

22. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

d. By Currencies (continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Notes 45.

23. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Trade Supplier Financing	331.606.261	299.962.273
Jasa Dokter dan Reward Penjualan	60.689.127	103.134.823
Pendapatan diterima dimuka	5.548.734	-
Hutang Dividen	2.201.377	2.205.921
Hutang Pengadaan Aset	1.202.728	14.228.672
BPJS Kesehatan	842.321	1.156.469
Lain-lain (Di bawah Rp100.000)	141.317.953	54.856.234
Jumlah	543.408.502	475.544.390

Trade Supplier Financing merupakan fasilitas pembiayaan lainnya yang diterima Grup dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan akta nomor 424/00/DIR/KEU/10/2022 tanggal 26 Oktober 2022 dengan jumlah pembiayaan yang digunakan Perusahaan per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp331.606.261 dan Rp299.962.273.

Fee Dokter merupakan imbalan yang dibayarkan oleh PT Kimia Farma Apotek kepada dokter yang bekerja sama dengan Klinik PT Kimia Farma Apotek, sedangkan Reward Penjualan merupakan bonus atau penghargaan yang diberikan kepada tenaga penjualan di unit Branch Manager (BM) PT Kimia Farma Apotek apabila target penjualan tertentu tercapai.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

23. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade Supplier Financing
Doctor Fee and Sales Reward
Prepaid Income
Dividen Liability
Capex Payable
BPJS Kesehatan
Others (Under Rp100,000)
Total

Trade Supplier Financing is another financing facility received by the Group from PT Bank Danamon Indonesia Tbk based on deed number 424/00/DIR/KEU/10/2022 dated October 26, 2022 with a total financing used by the Company as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp331,606,261 and Rp299,962,273.

Doctor Fees are payments made by PT Kimia Farma Apotek to doctors who work with PT Kimia Farma Apotek clinics, while Sales Rewards are bonuses or incentives given to sales staff in PT Kimia Farma Apotek Branch Manager (BM) units when certain sales targets are met.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Notes 45.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN AKRUAL

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Biaya Bunga Bank	626.098.978	426.099.132
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	186.235.449	202.897.163
Promosi dan Beban Penjualan	90.964.856	82.263.290
Biaya Umum dan Pemeliharaan	117.808.829	176.825.870
Biaya Pabrikasi & Produksi	42.988.323	2.660.626
Beban Penghentian Program		
Impalan Pasti	65.096.338	75.570.610
Biaya Pengiriman	1.994.432	1.216.862
Biaya Listrik, Gas, Air dan		
Bahan Bakar	3.116.535	4.715.155
Jasa Profesional	604.279	--
Lain-lain	26.151.751	1.286
Jumlah	1.161.059.771	972.249.991

24. ACCRUED EXPENSES

Interest Expense
Salaries and Employee Welfare
Promotional and Selling Expenses
General And Maintenance Expenses
Manufacturing Expenses
Termination Fee of Ddefined
Contribution Obligation
Delivery Expenses
Water, Electricity and Gasoline
Expenses
Professional Fee
Others
Total

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menghentikan kepesertaannya sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") dan mengalihkan program pensiun kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

On January 1, 2021, the Group terminated its participation as a Founding Partner of Dana Pensiun Rajawali Nusindo Indonesia ("Dapen RNI") and transferred its pension program to Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI").

Pengalihan tersebut menimbulkan kewajiban atas biaya perubahan program, yang meliputi kekurangan solvabilitas (apabila terdapat selisih antara liabilitas solvabilitas dan aset neto yang tersedia di Dapen RNI) serta dana tambahan (normalisasi) untuk peserta aktif.

The transfer resulted in an obligation for program modification costs, which included a solvency shortfall (arising when the solvency liability exceeds the net assets available in Dapen RNI) and additional funding requirements (normalization) for active participants.

Seluruh peserta Dapen RNI menerima saldo awal setara dengan liabilitas solvabilitas masing-masing, yang tidak lebih rendah dari akumulasi iuran peserta berikut hasil pengembangannya. Saldo awal tersebut dialihkan dari Dapen RNI ke DPLK BRI.

All Dapen RNI participants received an opening balance equivalent to their respective solvency liabilities, which could not be lower than the accumulated participant contributions and the corresponding investment returns. This opening balance was transferred from Dapen RNI to DPLK BRI.

Pada saat pengalihan, Dapen RNI mengalami defisit solvabilitas sehingga timbul kekurangan dana yang menjadi tanggung jawab Grup kepada peserta.

At the time of the transfer, Dapen RNI recorded a solvency deficit, resulting in a funding shortfall that became the responsibility of the Group to the participants.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

Berdasarkan laporan Kantor Konsultan
Aktuaria Steven & Mourits tanggal 17 April
2025 No. 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025,
kewajiban PEHA kepada DPLK BRI atas
kekurangan solvabilitas dan dana normalisasi
per 31 Desember 2024 adalah sebesar
Rp75.570.610. Per 30 September 2025, PEHA
menghitung secara mandiri kewajiban tersebut
sebesar Rp65.096.338.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual
sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

25. KEWAJIBAN KONTRAK

Kewajiban kontrak pada tanggal 30 September
2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing
sebesar Rp19.933.726 dan Rp56.410.589
merupakan dampak dari penerapan PSAK 115
sehubungan dengan estimasi penjualan yang
akan dikembalikan pada periode berikutnya
di Grup.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	1.048.625.290	1.049.632.119
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	901.695.344	920.350.941
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	542.834.375	--
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.441.606	542.536.566
PT Bank DKI	539.880.750	330.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia	211.500.000	213.277.765
PT Bank Permata Tbk	197.008.016	197.042.504
PT Bank QNB	168.030.662	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	7.185.500	8.613.574
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait	37.491.747	13.172.414
Diskonto belum diamortisasi (Catatan 40)	(296.692.820)	(228.322.931)
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(801.653.095)	(1.128.445.119)
Saldo akhir	3.648.347.376	2.467.857.833

24. ACCRUED EXPENSES (continued)

Based on the report of Steven & Mourits
Actuarial Consulting Firm dated April 17, 2025
No. 1924/ST-DA-Liab-PEHA/IV/2025, PEHA's
liability to DPLK BRI for solvency deficit and
normalization fund as of December 31, 2024
amounted to Rp75,570,610. As of September
30, 2025, PEHA calculated the liability
independently at Rp65,096,338.

The maximum exposure to liquidity risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of accrued expense is
disclosed in Notes 45.

25. REFUND LIABILITIES

Refund Liabilities as of September 30, 2025
and December 31, 2024 amounting to
Rp19,933,726 and Rp56,410,589 respectively
represent the impact of the implementation of
PSAK 115 in connection with estimated sales
that will be returned in the next period in the
Group.

26. LONG-TERM BANK LOAN

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Persero) Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Muamalat Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank QNB	
PT Bank KEB Hana Indonesia	
Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	
Unamortized discount (Note 40)	
Less: Current Portion	
Ending balance	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 002/BIN/PK/2020.

Perjanjian tersebut telah diperbarui melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi No. 4/002/BIN/PK/2020 tertanggal 30 Oktober 2023.

Nilai Fasilitas saat ini sebesar Rp550.000.000 yang digunakan untuk akuisisi PEHA dengan jatuh tempo tanggal 30 November 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 18, 2020, the Company obtained a term loan facility as stated in Loan Agreement No. 002/BIN/PK/2020.

This agreement was subsequently amended through the Approval of Amendment to the Restructured Loan Agreement No. 4/002/BIN/PK/2020 dated October 30, 2023.

The amount of Facility is Rp550,000,000 that used for Acquisition of PEHA and due dated November 30, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) of not less than 1 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang dituangkan dalam Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit *Corporate Loan* Restrukturisasi, Akta No. 31 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (KMK *Tranche B*), dan Akta No. 32 tentang Perjanjian Kredit Restrukturisasi (*Term Loan Tranche B*). Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai sebesar Rp136.101.690 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Sebagai jaminan atas *Tranche A*, Perusahaan menyerahkan aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai pinjaman yang diterima dari Bank.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

On April 30, 2025, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Fathiah Helmi, S.H., as set out in Deed No. 30 concerning the Corporate Loan Restructuring Agreement, Deed No. 31 concerning the Restructuring Agreement (Working Capital Loan Tranche B), and Deed No. 32 concerning the Restructuring Agreement (Term Loan Tranche B). Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches: Tranche A and Tranche B. Tranche A amounted to Rp136,101,690 with a term of 5 (five) years and an interest rate of 5.5% per annum, payable quarterly. As collateral for Tranche A, the Company pledged fixed assets as well as receivables and/or inventories proportionally to the value of the loan received from the Bank.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp867.626.861 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun, dibayarkan secara kuartalan. Berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit, sebesar 4,0% per tahun dari tingkat bunga tersebut ditangguhkan pembayarannya selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Sebagai jaminan atas fasilitas ini, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset dengan nilai yang sebanding secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima dari Bank. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan ini, perjanjian tersebut belum efektif karena masih menunggu KFA menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA).

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp550.000.000 dan Rp550.000.000.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

Tranche B represents a credit facility of Rp867,626,861 with a term of 7 (seven) years, extendable for an additional 3 (three) years. The facility bears interest at 5.5% per annum, payable quarterly. Under the Credit Agreement, payment of 4.0% of the stated interest rate is deferred for a period of 3 (three) years from the signing date. As security for this facility, the Company pledges assets with a value proportionate to the amount received from the Bank. As of the date of issuance of this report, the agreement has not yet become effective. As of the issuance date of this report, the agreement has not yet become effective pending the signing of the *Master Restructuring Agreement* (MRA) by KFA.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to Rp550,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26 UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Adendum Line Facility
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah
No.03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF
tanggal 23 Agustus 2023, Grup memperoleh
Fasilitas Pinjaman Revolving Uncommitted
Line Musyarakah sebesar maksimum
Rp500.000.000 (Line Facility I) untuk
Perusahaan dan maksimum Rp450.000.000
(Line Facility II) untuk Perusahaan dan/atau
joint borrower dengan limit Line Facility I &
Line Facility II maksimal sebesar
Rp950.000.000. Fasilitas ini mempunyai
jangka waktu 12 bulan sejak perjanjian
ditandatangani dan imbal hasil ditentukan
pada saat realisasi. Fasilitas ini berlaku hingga
4 November 2024.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa
persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah
Indonesia Tbk terlebih dahulu Grup tidak
diperkenankan:

1. Membubarkan Perusahaan dan meminta
dinyatakan pailit.
2. Menggunakan dana Perusahaan yang
dibiayai dengan fasilitas pembiayaan dari
Bank untuk tujuan di luar usaha dimana
penggunaan dana tersebut bertentangan
dengan peraturan dan hukum Negara
Republik Indonesia.
3. Menggadaikan atau dengan cara lain
mempertanggungkan saham Perusahaan
kepada pihak manapun.
4. Mengubah bidang usaha.
5. Menyerahkan atau mengalihkan
seluruh atau sebagian dari hak
dan/atau kewajiban Nasabah yang
timbul berdasarkan akses pembiayaan
dan/atau dokumen jaminan kepada
pihak lain.
6. Melakukan transaksi derivatif.

**26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Based on the Addendum Deed of the Sharia-
Based Financing Line Facility Agreement
No. 03/ADD-018/CB2-FOG/VIII/2023/LF
dated August 23, 2023, the Group obtained a
Revolving Uncommitted Musyarakah Line
Facility with a maximum limit of
Rp500,000,000 (Line Facility I) granted to
the Company, and Rp450,000,000 (Line
Facility II) available to the Company and/or
joint borrower, with a combined maximum
facility limit of Rp950,000,000 for both Line
Facility I and Line Facility II. The facility has
a term of 12 months from the signing date of
the agreement, and the profit-sharing rate is
determined at the time of each drawdown.
This facility is valid until November 4, 2024.

As long as the credit facility has not been paid
off, without prior written approval from PT Bank
Syariah Indonesia Tbk the Group is not allowed
to:

1. Disband the Company and ask to be
declared bankrupt.
2. Using Company funds that are financed
with financing facilities from the Bank for
purposes outside the business where the
use of these funds is contrary to the
regulations and laws of the Republic of
Indonesia.
3. Pledge or in other ways insure the
Company's shares to any party.
4. Change the line of business.
5. Submit or transfer all or part of the rights
and/or obligations of the Customer arising
from access to financing and/or collateral
documents to other parties.
6. Perform derivative transactions.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26 UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk dahulu Grup tidak diperkenankan (lanjutan):

7. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas pembiayaan ini.
8. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dengan penyertaan lebih besar dari 25%.
9. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru dari Bank/ lembaga keuangan lainnya yang mengakibatkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Laporan Keuangan Konsolidasi melebihi 250%.

**26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

As long as the credit facility has not been paid off, without prior written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk the Group is not allowed to (continued):

- 7. Transfer/deliver to another party, partially or wholly for the rights and obligations arising in connection with this financing facility.*
- 8. Conduct new investments in other companies with investments greater than 25%.*
- 9. Obtained new financing facilities from Banks/other financial institutions which resulted in the value of the Debt to Equity Ratio (DER) in the Consolidated Financial Statements exceeding 250%.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian
Ketentuan Perjanjian Kredit kepada
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
No. 067/KU 100/27/III/2024 tanggal
27 Maret 2024, Surat Permohonan
Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian
Pembiayaan No. 003/KU/100/26/VI/2024
tanggal 26 Juni 2024, serta Surat Permohonan
Perpanjangan Masa Tenggang/*Standstill*
Period No. 003A/KU 100/26/IX/2024 tanggal
26 September 2024, Perusahaan telah
mengajukan permohonan penyesuaian
terhadap ketentuan dalam perjanjian

pembiayaan (yang selanjutnya dapat diubah,
ditambahkan, atau dinyatakan kembali dari
waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan").

Sebagaimana dinyatakan dalam surat dari
pihak bank No. 04/039-3/SP3/CB2 tertanggal
29 April 2024, Bank menyetujui penangguhan
pembayaran pokok dan imbal hasil hingga Juli
2024 atau hingga restrukturisasi dinyatakan
efektif.

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility*
Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah
No. 16 tanggal 17 Maret 2025, Perusahaan
telah melakukan restrukturisasi pinjaman
di hadapan Notaris. Sehubungan dengan

restrukturisasi tersebut, bagian pinjaman yang
sebelumnya diklasifikasikan sebagai liabilitas
jangka pendek telah direklasifikasi menjadi
liabilitas jangka panjang (Catatan 26). Sampai
dengan tanggal penerbitan laporan keuangan
ini, proses restrukturisasi atas fasilitas KFA
dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk masih
dalam penyelesaian.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Based on the Request Letter for Adjustment of
Credit Agreement Terms submitted to
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
No. 067/KU 100/27/III/2024 dated
March 27, 2024, the Request for Extension of
the Grace Period under the Financing
Agreement No. 003/KU/100/26/VI/2024 dated
June 26, 2024, and the Request for Extension
of the Grace Period/*Standstill Period*
No. 003A/KU 100/26/IX/2024 dated September
26, 2024, the Company has submitted a
request for amendment to the terms and
conditions of the financing agreement (as may

be amended, supplemented, or restated from
time to time, the "Financing Agreement").

As stated in the bank's letter
No. 04/039-3/SP3/CB2 dated April 29, 2024,
the Bank approved the deferral of principal and
profit-sharing payments until July 2024 or until
the restructuring becomes effective.

Based on the *Line Facility Financing*
Agreement under Sharia Principles Deed
No. 16 dated March 17, 2025, the Company
restructured its loan before a Notary. In relation
to this restructuring, the portion of the loan

previously classified as current liabilities has
been reclassified as non-current liabilities
(Note 26). As of the date of issuance of these
financial statements, the restructuring process
of the KFA facility with PT Bank Syariah
Indonesia Tbk was still in progress.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, fasilitas pembiayaan dibagi ke dalam dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*. *Tranche A* memiliki nilai pokok sebesar Rp112.500.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun serta memberikan imbal hasil yang ditentukan berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah, dengan pembayaran dilakukan secara kuartalan. Untuk menjamin fasilitas tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa aset tetap serta piutang dan/atau persediaan secara proporsional dengan jumlah pinjaman yang diterima dari bank.

Tranche B memiliki nilai pokok sebesar Rp262.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Tingkat Imbal hasil berdasarkan realisasi pendapatan usaha dan nisbah Pembayaran bunga dilakukan secara kuartalan.

Sebagai bagian dari perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan agunan berupa:

- Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 30% dari total limit fasilitas *Tranche A*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.
- Piutang usaha dan/atau persediaan yang ada maupun yang akan ada, dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 95% dari total *limit* fasilitas *Tranche A*, yang telah dilakukan pengikatan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai agunan.
- Aset tetap atas nama Perusahaan dengan nilai pasar jaminan minimal sebesar 70% dari total *limit* fasilitas *Tranche B*, yang telah dibebani Hak Tanggungan peringkat pertama dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari nilai agunan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

Pursuant to the agreement, the financing facility is divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*. *Tranche A* has a principal amount of Rp112,500,000 with a term of five (5) years and provides a return determined based on the realization of operating revenues and the agreed profit-sharing ratio, with payments made on a quarterly basis. To secure the facility, the Company pledged fixed assets as well as accounts receivable and/or inventories in proportion to the loan amount obtained from the Bank.

Tranche B has a principal amount of Rp262,500,000 with a term of seven (7) years, which may be extended for an additional three (3) years. The return is determined based on the realization of operating revenues and the agreed profit-sharing ratio, with profit-sharing payments made on a quarterly basis

As part of the agreement, the Company pledged collateral in the form of:

- Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 30% of the total limit of *Tranche A* facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.
- Existing and future trade receivables and/or inventories, with a minimum market value of 95% of the total limit of the *Tranche A* facility, secured through fiduciary transfer with a collateral coverage of 100% of the asset value.
- Fixed assets under the Company's name with a minimum market value of 70% of the total limit of the *Tranche B* facility, secured by a first-ranking mortgage with a collateral coverage of 110% of the asset value.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Februari 2025, PEHA dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit atas Fasilitas Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., sesuai dengan sisa pinjaman (*outstanding*)

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1 kali, rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, serta *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1 kali yang akan diuji secara tahunan. Kewajiban pemenuhan DSCR tersebut akan berlaku efektif mulai laporan keuangan tahun 2027.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 542.834.375 dan Nihil

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (continued)

On February 21, 2025, PEHA and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement for the Line Facility Financing Based on Sharia Principles before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., in accordance with the remaining outstanding loan balance.

The agreement requires the Company to maintain a minimum current ratio of 1 time, a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time, which will be tested on an annual basis. The obligation to comply with the DSCR will become effective starting from the 2027 financial statements.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp542,834,375 and nil, respectively..

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Juli 2024, Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menandatangani Perubahan VI (Keenam) atas Perjanjian Kredit No. 19 di hadapan Notaris. Dalam perubahan tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp162.790.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu tersebut dapat ditinjau kembali untuk diperpanjang hingga 2 (dua) tahun, berdasarkan kesepakatan Para Pihak. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche A*, Perusahaan memberikan agunan berupa persediaan, piutang, serta tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp379.842.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran sebesar 4% dari suku bunga tersebut hingga bulan ke-36 sejak tanggal akad kredit.

Perusahaan diwajibkan menjaga rasio DSCR di bawah 1 kali apabila akan melakukan pembagian dividen.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On July 31, 2024, the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk signed the VI (Sixth) Amendment to Credit Agreement No. 19 before a Notary. Under this amendment, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounts to Rp162,790,000 with a term of 3 (three) years from the signing date of the Credit Agreement. The term may be reviewed for an extension of up to 2 (two) years, subject to the agreement of the Parties. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

As collateral for this facility, the Company pledged inventory, receivables, and land and buildings on a proportional basis to the amount of the facility received.

Tranche B amounts to Rp379,842,000 with a term of 7 (seven) years, extendable for up to 3 (three) additional years. This facility bears interest at a rate of 5.5% per annum, payable on a quarterly basis, with 4% of the interest deferred until the 36th month from the date of the credit agreement.

The Company is required to maintain a DSCR below 1 times in the event of dividend distribution.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Sebagai bentuk jaminan atas fasilitas *Tranche B*, Perusahaan memberikan jaminan berupa tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp542.441.606 dan Rp542.536.566.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama KFA, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pembayaran (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020 yang telah dilegalisasi melalui Akta No. 02 tanggal 7 Desember 2020 oleh Notaris M. Nova Faisal.

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp200.000.000 yang akan digunakan oleh *refinancing asset* untuk Entitas Induk dan pembangunan atau renovasi aset untuk KFA. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal 7 Desember 2020 hingga 7 Desember 2025.

Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan dan KFA memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. Perjanjian ini telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 21 Juli 2021 oleh Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., serta mengalami perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam addendum melalui Akta No. 24 tanggal 17 Desember 2021 oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

As collateral for the *Tranche B* facility, the Company provided land and buildings as security on a proportional basis to the amount of the facility received.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of this loan facility amounted to Rp542,441,606 and Rp542,536,606, respectively.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On December 1, 2020, the Company and KFA, a subsidiary, obtained a Musyarakah Financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk under Letter of Credit Approval (SP3) No. 037/OL/CLR-SOE/XII/2020, which was legalized by Notarial Deed No. 02 dated December 7, 2020 of Notary M. Nova Faisal.

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp200,000,000 that used for Asset Refinancing for the Parent Entity and Subsidiaries KFA for asset renovation. The agreement has a term of 60 months commencing from December 7, 2020 to December 7, 2025.

On July 29, 2021, the Company and KFA obtained a Musyarakah financing facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as stated in the Financing Principle Approval Letter (SP3) No. 024/OL/BMI/CBD/VI/2021. The agreement was legalized through Notarial Deed No. 16 dated July 21, 2021 by Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., and was last amended through an addendum stated in Deed No. 24 dated December 17, 2021 by Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Nilai fasilitas kredit pembiayaan musyarakah sebesar Rp280.000.000. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 60 bulan sejak 17 Desember, 2021, dengan nisbah bagi hasil menggunakan *net revenue sharing* yang dapat direviu dan dievaluasi atas kesepakatan para pihak.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1,1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 2 kali, rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1,35 kali. Pada tanggal 31 Desember, Grup belum memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Surat Permohonan Penyesuaian Ketentuan Perjanjian Kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Permohonan Perpanjangan Masa Tenggang Perjanjian Pembiayaan No.007/KU/100/26/VI/2024 tanggal 26 Juni 2024.

Perusahaan sedang mengajukan penyesuaian perjanjian kredit (sebagaimana mungkin diubah, ditambah, atau dinyatakan kembali dari waktu ke waktu, "Perjanjian Pembiayaan"). Sampai dengan tanggal laporan ini, proses restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut masih berlangsung.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

The amount of credit facilities musyarakah financing amounted Rp280,000,000. This agreement valid on 60 Months from December 17, 2021, with a net revenue sharing ratio of using profit sharing that can be reviewed and evaluated on the agreement of the parties.

*For the credit facilities received of the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 2 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1.35 times. As of December 31, 2024, the Group has not fulfilled all covenant requirements within the agreement.*

Based on the Letter of Request for Adjustment of Credit Agreement Terms to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 008/KU 100/27/III/2024 dated March 27, 2024 and Letter of Request for Extended Standstill of Credit Agreement No. 007/KU/100/26/VI/2024 dated June 26, 2024.

The Company is currently proposing an adjustment to the credit agreement (as may be amended, supplemented, or restated from time to time, "Financing Agreement"). As of the date of this report, the restructuring process of the loan facility is still ongoing.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Juli 2024 dan 26 Februari 2025, Perusahaan bersama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk menandatangani Addendum Akad Pembiayaan Musyarakah masing-masing No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024 dan No. 061C/BMI/EB-FOP/II/2025. Addendum tersebut mengatur restrukturisasi, termasuk penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil untuk periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Januari 2025 serta 1 Februari 2025 sampai dengan 30 April 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menandatangani Surat Persetujuan Prinsip (SP3) Restrukturisasi (Perpanjangan Penundaan Pembayaran Pokok dan Bagi Hasil) No. 027/OL/CCB-CORP/VI/2025. Addendum tersebut memuat ketentuan restrukturisasi, termasuk penundaan pembayaran pokok dan bagi hasil untuk periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Juli 2025.

Pada tanggal 15 Juli 2025, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk telah menandatangani Surat Persetujuan Restrukturisasi No. 034/OL/CCB-CORP/VII/2025 dan telah dilaksanakan Akad atas Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) No. 8 tanggal 29 Juli 2024. di hadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.H., yang mengatur Fasilitas pinjaman *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp15.000.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

On July 31, 2024 and February 26, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk entered into Addenda to the Musyarakah Financing Agreement No. 301D/BMI/EB-FOP/VII/2024 and No. 061C/BMI/EB-FOP/II/2025, respectively. The addenda set forth restructuring provisions, including the deferment of principal and profit-sharing payments for the periods from April 1, 2024 to January 31, 2025 and from February 1, 2025 to April 30, 2025.

On June 23, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk entered into a Letter of Principle Approval (SP3) for Restructuring (Extension of Principal and Profit-Sharing Payment Postponement) No. 027/OL/CCB-CORP/VI/2025. The addendum stipulates restructuring provisions, including the deferment of principal and profit-sharing payments for the period from April 1, 2024 to July 31, 2025.

The addendum also stipulates a waiver of all On July 15, 2025, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk entered into Credit Restructuring Approval Letter No. 034/OL/CCB-CORP/VII/2025, and subsequently executed the Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Financing Agreement No. 8 dated July 29, 2024, before Notary Muchlis Patahna, S.H., M.H., which governs the *Tranche B* loan facility. The *Tranche B*

The *Tranche B* facility amounts to Rp15,000,000 with a term of seven (7) years and may be extended for up to three (3) years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with a deferred portion of 4% of such interest rate for a period of three (3) years from the effective date of the agreement.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(lanjutan)**

Atas Perjanjian Tersebut, Perusahaan memberikan jaminan asset sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Nasabah dengan nilai Collateral Coverage Ratio sebesar 70% dari jumlah utang Nasabah kepada seluruh Bank Tranche B
- Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) minimal 110% collateral coverage ratio.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman tersebut masing-masing tercatat sebesar Rp211.500.000 dan Rp213.277.765.

PT Bank DKI

Perusahaan memperoleh dua fasilitas pembiayaan dari PT Bank DKI berdasarkan Akta No. 10 dan No. 16 tertanggal 29 Maret 2021, yang terdiri dari fasilitas Kredit Modal Kerja Konvensional *Aflopend Non-Revolving* dan fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah *Aflopend*, dengan total plafon sebesar Rp750.000.000.

Kedua fasilitas memiliki jangka waktu 48 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas konvensional dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,6% per tahun, sedangkan fasilitas musyarakah menggunakan skema bagi hasil bruto (gross profit sharing) sebesar 98,61%, yang dapat direviu berdasarkan kesepakatan para pihak.

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan khusus (*clean basis*), dengan ketentuan *negative pledge* yang menyatakan bahwa seluruh aset Perusahaan tidak dapat diagunkan atau dibebani kepada kreditur lain secara preferen selama periode fasilitas, kecuali dengan persetujuan tertulis dari PT Bank DKI. Ketentuan ini berlaku atas seluruh harta kekayaan saat ini maupun di masa mendatang, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata.

26 LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(continued)**

Under this agreement, the company provides collateral assets as follows:

- Land and buildings owned by the borrower, with a *Collateral Coverage Ratio* of 70% of the borrower's total outstanding obligations to all Tranche B banks; and
- A minimum collateral binding value (APHT) equivalent to 110% of the *Collateral Coverage Ratio*.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of the loan facility amounted to Rp211,500,000 and Rp213,277,765, respectively.

PT Bank DKI

The Company obtained two financing facilities from PT Bank DKI based on Deed No. 10 and No. 16 dated March 29, 2021, consisting of a *Conventional Working Capital Loan Facility (Aflopend Non-Revolving)* and a *Musyarakah Working Capital Loan Facility (Aflopend)*, with a total credit limit of Rp750,000,000.

Each facility has a term of 48 months from the date of agreement. The conventional facility bears a fixed interest rate of 7.6% per annum, while the musyarakah facility adopts a gross profit sharing scheme of 98.61%, which may be reviewed based on mutual agreement of the parties.

These facilities are provided on a *clean basis*, without specific collateral, and are subject to a *negative pledge clause* stating that all of the Company's assets may not be pledged or otherwise encumbered in favor of other creditors on a preferential basis during the facility period, unless with prior written consent from PT Bank DKI. This provision applies to all current and future assets of the Company, in accordance with Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi atas fasilitas kredit tersebut kepada bank. Permohonan ini telah ditanggapi oleh bank melalui surat-surat sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Pembiayaan (SPPRP) Perubahan Fasilitas KMK Aflopend No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *aflopend non-revolving* dari PT Bank DKI untuk keperluan tambahan modal kerja operasional sebesar maksimum Rp165.000.000.

Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dikenakan suku bunga sebesar 7,6% per tahun.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

On March 27, 2024, the Company submitted a restructuring request for the said credit facility to the bank. This request has been responded to by the bank through the letters as described below.

Based on the Financing Restructuring Approval Notification Letter No. 4292.8/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 27, 2024, and the Financing Approval Notification Letter (SPPRP) for the amendment of KMK Aflopend Facility No. 4376.7/SPPRK/RPK/III/2024 dated March 28, 2024, the Company obtained a non-revolving working capital credit facility (*aflopend*) from PT Bank DKI for additional operational working capital with a maximum amount of Rp165,000,000.

This facility has a term of 48 (forty-eight) months from the date of the credit agreement signing and bears an annual interest rate of 7.6%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)
PT Bank DKI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan
Persetujuan Restrukturisasi Pembiayaan
No.4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal
27 Maret 2024 dan Surat Pemberitahuan
Persetujuan Pembiayaan (SPPRP)
Perubahan Fasilitas KMK Aflopend
No.4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 tanggal
28 Maret 2024, Perusahaan memperoleh
Fasilitas Kredit Modal Kerja Musyarakah
Aflopend yang digunakan untuk Modal Kerja
Operasional Jangka Pendek Perusahaan
sebesar maksimum Rp165.000.000 dengan
jangka waktu 48 bulan sejak
penandatanganan perjanjian pembiayaan,
dengan nisbah bagi hasil 98,61%
menggunakan *profit sharing* (*gross profit*)
yang dapat direviu dan dievaluasi atas
kesepakatan para pihak.

Selama fasilitas kredit belum lunas, Grup
wajib:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan
penggunaannya;
2. Menyampaikan laporan keuangan *inhouse*
setiap triwulan paling lambat 60 hari
setelah akhir laporan;
3. Menyampaikan laporan keuangan diaudit
tahunan yang diaudit oleh KAP yang
terdaftar di OJK yang paling lambat 180
hari setelah akhir periode laporan. Apabila
terjadi pelanggaran atas batas waktu
tersebut, maka kolektibilitas fasilitas
diturunkan menjadi setinggi-tingginya pada
kolektibilitas kurang lancar;
4. Menjaga rasio keuangan secara
konsolidasi, seperti rasio total kewajiban
terhadap modal tidak lebih dari 2,5 kali
dan ekuitas positif
5. Segera memberitahukan kepada
PT Bank DKI apabila terjadi hal-hal yang
mengakibatkan terjadinya risiko kredit;

**26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
PT Bank DKI (continued)**

Based on the Financing Restructuring
Approval Notification Letter
No. 4292.2/SPPRK/RPK/III/2024 dated March
27, 2024 and the Financing Approval
Notification Letter (SPPRP) for the Amendment
of the KMK Aflopend Facility
No. 4376.10/SPPRK/RPK/III/2024 dated March
28, 2024, the Company obtained a
Musyarakah Aflopend Working Capital Credit
Facility with a maximum limit of
Rp165,000,000. This facility is intended for the
Company's short-term operational working
capital with a term of 48 months from the
signing date of the financing agreement, and a
profit-sharing ratio of 98.61% based on gross
profit sharing, which may be reviewed and re-
evaluated upon mutual agreement of the
parties.

As long as the credit facility has not been paid
off, Group must:

1. Using credit facilities according to their
intended use;
2. Submit quarterly *inhouse* financial reports
no later than 60 days after the end of the
report;
3. Submit an annual audited financial report
audited by KAP registered with OJK no
later than 180 days after the end of the
reporting period. In the event of a
violation of the said time limit, the
collectibility of the facility is reduced to the
maximum for substandard collectibility;
4. Maintain consolidated financial ratios,
including a total liabilities to equity ratio
not exceeding 2.5 times and positive
equity.
5. Immediately notify PT Bank DKI in the
event of things that result in credit risk;

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

6. Dalam hal terjadi penurunan kolektibilitas PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk diizinkan untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, pembukuan dan catatan-catatan yang dibuat oleh Debitur dalam memenuhi seluruh kewajibannya kepada Bank serta meminta informasi dari pihak ketiga lainnya dan biaya-biaya yang timbul untuk melaksanakan kegiatan tersebut merupakan beban Debitur;
7. Memperpanjang/ memperbarui perjanjian-perjanjian yang diperlukan dan menyampaikan salinan nya pada PT Bank DKI;
8. Menyampaikan akta perubahan anggaran dasar Perseroan setiap ada perubahan anggaran dasar disertai kelengkapan dokumentasinya;
9. Mengizinkan PT Bank DKI atau pihak lain yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan usaha dan aktivitas keuangan Debitur, serta pemeriksaan terhadap seluruh jaminan;
10. Memenuhi ketentuan yang berlaku, baik dikeluarkan oleh Bank, Pemerintah Republik Indonesia, atau ketentuan umum praktik bisnis;
11. Senantiasa menjaga kolektibilitas Perusahaan dan pengurus Perusahaan dalam kondisi lancar.

Fasilitas ini merupakan jaminan umum tanpa penyerahan/ pengikatan agunan disertai akta pernyataan *negative pledge* yang menyatakan:

1. Perusahaan tidak menyerahkan jaminan dalam bentuk hak tanggungan, fidusia, hipotek, gadai, atau bentuk preferen lainnya atas sebagian dan/atau seluruh asetnya kepada kreditur, sehingga seluruh kreditur memiliki kedudukan yang setara terhadap aset Perusahaan.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

6. *In the event of a decrease in the collectibility of PT Bank DKI or other appointed parties, it is permitted to conduct audits of the Debitor's business and financial activities, books and records made by the Debtor in fulfilling all his obligations to the Bank and request information from other third parties and costs incurred. incurred to carry out such activities shall be borne by the Debtor;*
7. *Extend/renew the required agreements and submit a copy to PT Bank DKI;*
8. *Submit a deed of amendment to the articles of association of the Company every time there is a change in the articles of association accompanied by complete documentation;*
9. *Permit PT Bank DKI or other appointed parties to conduct audits of the Debtor's business and financial activities, as well as examination of all guarantees;*
10. *Comply with applicable regulations, whether issued by the Bank, the Government of the Republic of Indonesia, or general provisions of business practice;*
11. *Always maintain the collectibility of the Company and the management of the Company in a smooth condition.*

This facility is a general guarantee without delivery/binding of collateral accompanied by a negative pledge statement which states:

1. *The Company has not pledged any of its assets under security arrangements such as mortgage, fiduciary transfer, hypothec, pledge, or similar preferential rights to creditors, thereby ensuring equal standing for all creditors over the Company's assets.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

2. Ketentuan *negative pledge* ini berlaku efektif atas seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik yang belum dijadikan agunan maupun yang akan dimiliki di kemudian hari. Perusahaan tidak akan menjaminkan aset tersebut kepada kreditur lain sejak tanggal penandatanganan ketentuan ini hingga ketentuan *negative pledge* dilepaskan oleh PT Bank DKI. Setelah seluruh fasilitas kredit/pembiayaan dari kreditur lain lunas dan agunan dibebaskan, Perusahaan tetap tidak akan mengalihkan, mengikat, atau membebani aset tersebut kepada kreditur lain, dengan tetap mengacu pada ketentuan Pasal 1131 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

Pada tanggal 27 Maret 2025, Perusahaan dan PT Bank DKI telah menandatangani Addendum atas Perjanjian Restrukturisasi Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) sebagaimana dituangkan dalam Akta No.39, yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menandatangani Akad Restrukturisasi Pembiayaan Musyarakah dengan PT Bank DKI Unit Syariah berdasarkan Akta No. 40, dengan ketentuan dan nilai fasilitas yang mengacu pada struktur dan persyaratan yang sama sebagaimana perjanjian restrukturisasi konvensional.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp31.500.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga 2 (dua) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun. Sebagai jaminan atas fasilitas *Tranche A*, Perusahaan menyerahkan tanah dan bangunan, serta persediaan dan tagihan/piutang secara proporsional terhadap nilai fasilitas yang diterima.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

2. This *negative pledge* provision takes effect over all of the Company's assets, including those not yet pledged and those to be acquired in the future. The Company agrees not to pledge such assets to other creditors from the date of signing this provision until it is released by PT Bank DKI. Even after the credit/financing facilities from other creditors have been fully settled and the collateral has been released, the Company shall not transfer, assign, encumber, or pledge such assets to other creditors, in accordance with the provisions of Article 1131 of the Indonesian Civil Code.

On March 27, 2025, the Company and PT Bank DKI entered into an Addendum to the Restructuring Agreement for the Working Capital Loan (KMK), as set forth in Deed No. 39, executed before Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H.

On the same date, the Company also entered into a Musyarakah Financing Restructuring Agreement with PT Bank DKI Sharia Unit under Deed No. 40, with terms and facility amount referring to the same structure and requirements as the conventional restructuring agreement.

Tranche A amounted to Rp31,500,000 with an initial term of 3 (three) years and is extendable for up to 2 (two) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum. As collateral for *Tranche A*, the Company pledged land and buildings, as well as inventories and receivables proportionally to the value of the facility received.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp238.500.000 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang hingga 3 (tiga) tahun. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dengan penangguhan sebesar 4% dari suku bunga tersebut selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian. Sebagai jaminan atas *Tranche B*, Perusahaan memberikan tanah dan bangunan secara proporsional terhadap jumlah fasilitas yang diterima.

Perjanjian tersebut mewajibkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio lancar minimum sebesar 1 kali dan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 2,5 kali, yang akan berlaku efektif mulai laporan keuangan tahun 2030.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp539.880.750 dan Rp330.000.000 (termasuk DKI Syariah).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, LD memperoleh Fasilitas Kredit Investasi yang digunakan untuk *Refinancing* sebesar maksimum Rp4.000.000 dengan jangka waktu 6 tahun sejak pencairan perjanjian pembiayaan, dengan suku bunga 8,5%.

Sebagai bagian dari persyaratan atas fasilitas kredit yang diterima, Grup diwajibkan untuk menyerahkan jaminan berupa tanah dan bangunan gedung/pabrik yang terletak di Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, dengan total luas tanah sebesar 2.096 m² dan total luas bangunan sebesar 2.912 m², yang terdaftar atas nama PT Lucas Djaja.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank DKI (continued)

Tranche B amounted to Rp238,500,000 with a term of 7 (seven) years and is extendable for up to 3 (three) additional years. This tranche bears interest at a rate of 5.5% per annum, with 4% of the interest deferred for a period of 3 (three) years from the effective date of the agreement. As collateral for *Tranche B*, the Company pledged land and buildings proportionally to the value of the facility received.

The agreement requires the Company to maintain a minimum current ratio of 1 time and a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, which will become effective starting from the 2030 financial statements.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance of this loan facility amounted to Rp539,880,750 and Rp330,000,000, respectively (including DKI Syariah).

PT Bank KEB Hana Indonesia

Based on Credit Agreement No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, LD obtained an Investment Credit Facility which is used for *Refinancing* of a maximum of Rp4,000,000 with a period of 6 years from since disbursement of the financing agreement, with rate 8.5%.

As part of the requirements for the credit facilities received, the Group is required to provide collateral in the form of land and factory/office buildings located at Jl. Margacinta/Ciwastra No. 100, Margasari – Buah Batu, Bandung, with a total land area of 2,096 m² and a total building area of 2,912 m², registered under the name of PT Lucas Djaja.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 tanggal 27 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) memperoleh fasilitas kredit berupa Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp16.000.000 dan Fasilitas *Working Capital Installment* dengan plafon sebesar Rp4.000.000. Kedua fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran memiliki jangka waktu sampai dengan 27 Oktober 2023, sedangkan Fasilitas *Working Capital Installment* jatuh tempo pada 27 Oktober 2027.

Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Marin Liza Farmasi, sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, dengan luas tanah sebesar 2.345 m² dan luas bangunan sebesar 2.049 m², yang berlokasi di Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut tercatat masing-masing sebesar Rp7.185.500 dan Rp8.613.574.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

Based on Loan Agreement Deed No. 85 dated October 27, 2022, executed before Notary Raden Tendy Suwarman, PT Marin Liza Farmasi (MLF) obtained credit facilities comprising an Overdraft Loan Facility with a maximum limit of Rp16,000,000 and a Working Capital Installment Facility with a maximum limit of Rp4,000,000. Both facilities bear interest at a rate of 8% per annum. The Overdraft Facility is valid until October 27, 2023, while the Working Capital Installment Facility matures on October 27, 2027.

All of the facilities are secured by land and buildings owned by PT Marin Liza Farmasi, as stated in the Right to Build Certificate (SHGB) No. 02052/Kel. Margasari, covering a land area of 2,345 m² and a building area of 2,049 m², located in Kelurahan Margasari, Buah Batu District, Bandung.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balances of the loan facility amounted to Rp7,185,500 and Rp8,613,574, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Kredit
No. S.2022.0330 tanggal
11 Mei 2022, LD memperoleh fasilitas kredit
dengan rincian sebagai berikut:

- i) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)
dengan jumlah batas sebesar
Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5%
per tahun, dan memiliki jangka waktu
1 tahun sejak pencairan.
- ii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
(PBB)-1 dengan jumlah batas sebesar
Rp20.000.000. Suku bunga sebesar 7,5%
per tahun, dan memiliki jangka waktu
1 tahun sejak pencairan.
- iii) Fasilitas Pinjaman Promes Berulang
(PBB)-2 dengan jumlah batas sebesar
Rp6.000.000. Suku bunga sebesar 7,5%
per tahun, dan memiliki jangka waktu
1 tahun sejak pencairan. Biaya Provisi
sebesar 0,25%.
- iv) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-1
dengan jumlah batas sebesar
Rp15.000.000. Suku bunga sebesar 7,5%
per tahun, dan memiliki jangka waktu
5 tahun sejak pencairan.
- v) Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB)-2
dengan jumlah batas sebesar
Rp3.783.000. Suku bunga sebesar 7,5%
per tahun, jatuh tempo sampai dengan
27 April 2027.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(continued)**

Based on Credit Facility Agreement Letter No.
S.2022.0330 dated May 11, 2022, LD obtained
a credit facility with the following details:

- i) Overdraft Facility, with an initial limit of
Rp15,000,000. Interest rate is 7.5% per
annum, time period 1 years since
disbursement.
- ii) Recurring Promissory Loans Facility
(RPL)-1, with an initial limit of
Rp20,000,000. Interest rate is 7.5% per
annum, time period 1 years since
disbursement.
- iii) Recurring Promissory Loans Facility
(RPL)-2, with an initial limit of
Rp6,000,000. Interest rate is 7.5% per
annum, time period 1 years since
disbursement. Provision charge is 0.25%.
- iv) Term Loan Facility (TL)-1, with an initial
limit of Rp15,000,000. Interest rate is 7.5%
per annum, time period 5 years since
disbursement.
- v) Term Loan Facility (TL)-2, with an initial
limit of Rp3,783,000. Interest rate is 7.5%
per annum, due to April 27, 2027.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,5% per tahun, dengan jangka waktu bervariasi antara satu hingga lima tahun, dan jatuh tempo terakhir hingga 27 April 2027. Biaya provisi dikenakan sebesar 0,25% pada fasilitas PBB-2.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan atas nama PT Lucas Djaja dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT905 m²), 02046 (LT910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) yang berlokasi di Jl. Ciwastra No. 100, Bandung dengan nilai aset tercatat sebesar Rp77.927.000. Penilaian aset dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dengan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 tanggal 30 Mei 2022.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit dan telah dinotarikan pada tanggal 20 Juni 2024 di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, sesuai dengan perjanjian tersebut, sisa pinjaman (*outstanding*) dibagi ke dalam dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A sebesar Rp371.750.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu selama 5 tahun. Dalam rangka fasilitas ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap, piutang, dan/atau persediaan secara proporsional terhadap nilai fasilitas *Tranche A*.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(continued)**

All facilities bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, with tenors ranging from one to five years and the latest maturity date falling on April 27, 2027. A provision fee of 0.25% applies to the PBB-2 facility.

All of these facilities are guaranteed by land and building in the name of PT Lucas Djaja with Building Rights Certificate No. 02048 (LT 1,040 m²), 02049 (LT 905 m²), 02050 (LT 695 m²), 02039 (LT905 m²), 02046 (LT910 m²), 02032 (LT 213 m²), 02041 (LT436 m²), 02025 (LT 279 m²), 02038 (LT 422 m²), 02035 (LT 959 m²) located in Jl. Ciwastra No. 100, Bandung with Market value amounted Rp77,927,000. Appraisal of the asset based on Report KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan No.00284/2.0131-06/PI/07/0531/1/V/2022 dated on May 30, 2022.

*On May 30, 2024, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement, which was notarized on June 20, 2024, before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. In accordance with the agreement, the remaining outstanding loan was divided into two portions, namely *Tranche A* and *Tranche B*.*

*Tranche A amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 5 years. In connection with this facility, the Company provided collateral in the form of fixed assets, receivables, and/or inventories, proportionally to the value of *Tranche A*.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Tranche B sebesar Rp371.750.000 dikenakan suku bunga 5,5% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun, dan dapat diperpanjang selama 3 tahun tambahan apabila Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant*. Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5% per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar 4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun sejak tanggal penandatanganan hingga Mei 2027. Dalam rangka perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan berupa aset tetap dengan nilai pasar sebesar Rp260.225.000 atau 70% dari nilai fasilitas *Tranche B*.

Pada tanggal 9 September 2024, PEHA dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Kredit di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H.,M.Kn. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu, yaitu menjaga *current ratio* minimal 1 kali yang mulai berlaku sejak laporan keuangan per 31 Desember 2027 serta setelahnya menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali. Sampai dengan 30 September 2025, Perusahaan belum memenuhi ketentuan rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp901.695.344 dan Rp920.350.941.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(continued)**

Tranche B amounts to Rp371,750,000 with an interest rate of 5.5% per annum and a term of 7 years, extendable for an additional 3 years subject to full compliance with financial covenant requirements. The Company pays interest at 1.5% per annum, while the remaining 4.0% per annum is deferred for 3 years from the signing date until May 2027. In connection with this agreement, the Company provided collateral in the form of fixed assets with a market value of Rp260,225,000, representing 70% of the *Tranche B* facility.

On September 9, 2024, PEHA and PT Bank Maybank Indonesia Tbk entered into a Credit Restructuring Agreement before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. In connection with the credit facility obtained, the Company is required to comply with certain financial ratio covenants, namely to maintain a *current ratio* of at least 1.0 times starting from the financial statements as of December 31, 2027, and thereafter to maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of at least 1.0 times. As of September 30, 2025, the Company has not yet met these financial ratio requirements.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding balance amounted of this loan is amounted to Rp901,695,344 and Rp920,350,941, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

Pada tanggal 16 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 06. Fasilitas tersebut terdiri dari Kredit Modal Kerja Rekening Koran (KMK R/C) terbatas senilai Rp100.000.000 sebagai *backup facility* atas penerbitan *non-cash loan* yang berlaku hingga 16 Agustus 2024, serta fasilitas Kredit Modal Kerja *Non-Revolving* sebesar Rp500.000.000 untuk kebutuhan modal kerja operasional, yang berlaku hingga 5 Juli 2027.

Fasilitas diberikan tanpa agunan khusus (*clean basis*) dan tunduk pada ketentuan *negative pledge*. Selama periode pembiayaan, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Bank: memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk proyek yang sama, menjaminkan aset kepada kreditur lain, mengalihkan hak dan kewajiban atas fasilitas kredit, mengajukan permohonan pailit, serta menurunkan kepemilikan saham PT Bio Farma (Persero) di bawah 51%.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk telah menandatangani Addendum Perjanjian Kredit, yang merujuk pada Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit atas nama Perusahaan No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 tertanggal 3 September 2024. Berdasarkan addendum tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua *tranche*, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp163.313.684 dengan jangka waktu 12 bulan, yang dapat diperpanjang setiap 12 bulan tanpa kewajiban *clean-up*, dengan total periode perpanjangan hingga 5 tahun. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap sebesar 5,5% per tahun.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk**

On August 16, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB) pursuant to Credit Agreement Deed No. 06. The facilities consist of a restricted Working Capital Credit Line (KMK R/C) amounting to Rp100,000,000, serving as a backup facility for non-cash loan issuance, valid until August 16, 2024, and a Non-Revolving Working Capital Credit Facility of Rp500,000,000 for operational working capital needs, valid until July 5, 2027.

The facility is granted on a clean basis without specific collateral/ (Clean basis) and is subject to a negative pledge provision. Throughout the financing period, the Company is prohibited from the following actions without prior written consent from the Bank: obtaining loans from third parties for the same project, pledging assets to other creditors, transferring rights and obligations under the loan facility, filing for bankruptcy, or reducing PT Bio Farma (Persero)'s ownership below 51%.

On September 20, 2024, the Company and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk signed an Addendum to the Loan Agreement, referring to the Credit Restructuring Approval Notification Letter on of the Company No. 35/KKO-KO2/SPPRK/2024 dated September 3, 2024. Pursuant to the addendum, the outstanding loan was divided into two tranches: *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounts to Rp163,313,684 with a 12-month term, which may be extended annually without a clean-up requirement, for a maximum total extension period of up to 5 years. This facility carries a fixed interest rate of 5.5% per annum.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**26. UTANG BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (lanjutan)**

Sebagai jaminan atas fasilitas yang diterima,
Perusahaan menyerahkan agunan berupa
tanah, bangunan, mesin-mesin, serta
persediaan dan tagihan, secara proporsional
terhadap nilai fasilitas yang diperoleh.

Tranche B memiliki nilai sebesar
Rp787.315.263 dengan jangka waktu 7 tahun,
dan dapat diperpanjang selama 3 tahun
tambahan apabila seluruh ketentuan *financial
covenant* terpenuhi. Atas fasilitas ini,
Perusahaan membayar bunga sebesar 1,5%
per tahun, sedangkan sisa bunga sebesar
4,0% per tahun ditangguhkan selama 3 tahun
sejak tanggal penandatanganan perjanjian
hingga September 2027. Sebagai bagian dari
perjanjian, Perusahaan memberikan jaminan
berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin
secara proporsional terhadap nilai pinjaman
yang diterima dari Bank.

Pada tanggal 6 September 2024, PEHA dan
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk telah menandatangani Akta
Addendum Perjanjian Restrukturisasi Kredit di
hadapan Notaris Dr. Agung Iriantoto, S.H.,
M.H., berdasarkan perjanjian kredit ini,
Perusahaan diwajibkan untuk menjaga rasio
keuangan berdasarkan laporan keuangan
triwulanan, yang akan berlaku mulai tahun
2027, antara lain *current ratio* minimal 1 kali
dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)
minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah
sebesar Rp1.048.625.290 dan Rp1.049.632.119.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
dan Banten Tbk (continued)**

As collateral for the facilities received, the
Company pledged land, buildings,
machinery, as well as inventories and
receivables, proportionally to the amount of
the facility obtained.

Tranche B amounts to Rp787,315,263 with a
term of 7 years and may be extended for an
additional 3 years subject to full compliance
with the financial covenant requirements.
Under this facility, the Company pays interest
at 1.5% per annum, while the remaining 4.0%
per annum is deferred for 3 years from the
signing date of the agreement until September
2027. In connection with this agreement, the
Company provided collateral in the form of
land, buildings, and machinery, proportionally
to the loan amount received from the Bank.

On September 6, 2024, PEHA and PT Bank
Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Tbk entered into a Deed of Addendum to the
Credit Restructuring Agreement before Notary
Dr. Agung Iriantoto, S.H., M.H. Under this
credit agreement, the Company is required to
maintain financial ratios based on quarterly
financial statements, which will take effect
starting in 2027, including a current ratio of at
least 1.0 time and a Debt Service Coverage
Ratio (DSCR) of at least 1.0 time..

As of September 30, 2025 and December 31,
2024, the outstanding balance this loan is
amounted to Rp1,048,625,290 and
Rp1,049,632,119, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Perusahaan bersama dengan KFTD menandatangani Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan (Ketentuan Khusus) No. 2 di hadapan Notaris dengan PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan perjanjian tersebut, *outstanding* pinjaman dibagi menjadi dua bagian, yaitu *Tranche A* dan *Tranche B*.

Tranche A memiliki nilai sebesar Rp59.123.097 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan.

Tranche B memiliki nilai sebesar Rp137.953.895 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya berdasarkan evaluasi dari pihak Bank. *Tranche* ini dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun, di mana sebesar 4% dari suku bunga tersebut ditangguhkan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan akta.

Perusahaan memberikan jaminan dalam bentuk aset tetap, persediaan, dan piutang secara proporsional dengan nilai fasilitas pinjaman yang diterima dari Bank.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan rasio keuangan sebagaimana dihitung berdasarkan laporan keuangan tahunan konsolidasian yang telah diaudit serta laporan keuangan entitas induk (*standalone*), yang berlaku efektif mulai laporan keuangan per 31 Desember 2027. Ketentuan tersebut antara lain mencakup *current ratio* minimal 1 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp197.008.016 dan Rp197.042.504.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Permata Tbk

On October 7, 2024, the Company, together with KFTD, entered into Deed of Agreement for the Provision of Banking Facilities (Special Terms) No. 2 before a Notary with PT Bank Permata Tbk. Under the agreement, the outstanding loan was divided into two tranches, namely *Tranche A* and *Tranche B*.

Tranche A amounted to Rp59,123,097 with a term of 5 (five) years and bears interest at 5.5% per annum, payable on a quarterly basis.

Tranche B amounted to Rp137,953,895 with a term of 7 (seven) years and may be extended for an additional 3 (three) years subject to the Bank's evaluation. This tranche bears interest at 5.5% per annum, of which 4% is deferred for a period of 3 (three) years starting from the date of signing the deed.

The Company provided collateral in the form of fixed assets, inventories, and receivables, proportionally to the value of the loan facility received from the Bank.

Pursuant to the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios based on the audited annual consolidated financial statements and standalone financial statements, effective from the financial statements as of December 31, 2027. These requirements include, among others, a minimum current ratio of 1 time and a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of this loan amounted to Rp197,008,016 and Rp197,042,504, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan bersama PT Bank QNB Indonesia Tbk menandatangani Akta No. 13 tentang Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit di hadapan Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., yang mengatur fasilitas pinjaman *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche B* memiliki nilai sebesar Rp169.108.731 dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dapat diperpanjang selama 3 (tiga) tahun berikutnya. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga sebesar 5,5% per tahun yang dibayarkan secara kuartalan, dengan penangguhan pembayaran bunga sebesar 5% hingga Maret 2028.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan jaminan aset sebagai berikut:

- Fasilitas *Term Loan* dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan, dengan nilai jaminan sebesar 70% dari total utang Perusahaan yang terutang kepada bank.
- Nilai penjaminan untuk pengikatan jaminan (APHT) Akta Pemberian Hak Tanggungan minimal 110% dari *collateral coverage ratio*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, *financial covenants* Perusahaan akan diuji menggunakan laporan keuangan tahunan *parent only* yang diaudit per 31 Desember. Ketentuan tersebut mencakup rasio lancar minimum sebesar 1 kali, *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1,0 kali yang mulai dinilai sejak tahun buku 2027, serta rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 1,2 kali.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp168.030.662 dan Nihil.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

26. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

On March 24, 2025, the Company and PT Bank QNB Indonesia Tbk entered into Deed No. 13 regarding the Amendment and Restatement of the Credit Agreement before Notary Veronica Nataadmadja, S.H., which governs the *Tranche B*.

The *Tranche B* facility amounts to IDR 169,108,731 with a term of seven (7) years, extendable for an additional three (3) years, and bears interest at 5.5% per annum payable quarterly, with 5% of the interest deferred until March 2028.

Under this agreement, the Company pledged the following assets as collateral:

- The *Term Loan* facility is secured by land and buildings owned by the Company, with a collateral value amounting to 70% of the Company's outstanding loan balance to the bank.
- The guarantee value for collateral binding under the Deed of Granting of Mortgage (APHT) is set at a minimum of 110% of the collateral coverage ratio.

Based on the loan agreement, the Company's financial covenants will be tested against the standalone audited annual financial statements as of December 31. The requirements include a minimum current ratio of 1 time, a minimum Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of 1 time to be assessed starting from the 2027 fiscal year, and a maximum debt-to-equity ratio of 1.2 times.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the outstanding loan balances amounted to Rp168,030,662 and Nil, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Notes 45.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

27. SHAREHOLDER LOAN

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Nilai Perolehan	469.479.900	469.479.900	Face Amount
Dikurangi : Pinjaman Tanpa Bunga	(10.961.250)	(10.961.250)	Less: Equity Portion
Porsi Ekuitas			Deemed Interest
Beban Bunga Diamortisasi	-	-	Amortized Interest Expense
Dikurangi : Porsi Jangka Pendek	(303.830.201)	(303.830.201)	Less : Current Portion
Porsi Jangka Panjang	154.688.449	154.688.449	Non-Current Portion

Perusahaan menerima pinjaman dari pemegang saham utama, PT Bio Farma (Persero), sebesar Rp254.640.000 yang digunakan untuk mendukung pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO) oleh entitas anak. Pinjaman ini diberikan berdasarkan Perjanjian Pemberian Pinjaman Pemegang Saham No. 001.31/DIR/VIII/2021 dan No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, serta Adendum No. 002.27/DIR/IX/2021 dan No. 085/KF/PRJ/IX/2021 tanggal 27 September 2021. Dana yang digunakan merupakan bagian dari Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada Bio Farma berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2020.

Pinjaman ini memiliki tenor 12 tahun sejak tanggal perjanjian, dengan tingkat bunga 0% per tahun untuk tahun pertama hingga ke-10, dan 8,51% per triwulan untuk tahun ke-11 hingga ke-12. Pembebanan bunga dimulai apabila Kimia Farma telah dapat membiayai kebutuhan modal kerja secara mandiri dan seluruh kewajiban pembiayaan bank atas proyek terkait telah dilunasi.

The Company received a shareholder loan from its majority shareholder, PT Bio Farma (Persero), amounting to Rp254,640,000. The loan was intended to finance the investment and development of the Group's Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facility. The loan was provided under the Shareholder Loan Agreement No. 001.31/DIR/VIII/2021 and No. 072/KF/PRJ/VIII/2021 dated August 31, 2021, as amended by Addendum No. 002.27/DIR/IX/2021 and No. 085/KF/PRJ/IX/2021 dated September 27, 2021. The source of funding was derived from the State Capital Injection (PMN) received by Bio Farma based on Government Regulation No. 80 of 2020.

The loan agreement has a term of 12 years from the date of signing, bearing interest at 0% per annum for years 1 to 10, and 8.51% per quarter for years 11 and 12. Interest is only charged if Kimia Farma becomes financially independent in managing its working capital and has settled its bank obligations related to the financed project.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian, Perusahaan diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dalam jangka waktu 180 hari setelah tahun buku berakhir, menjaga pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia yang berlaku umum, serta memberikan akses kepada Bio Farma (Persero) atau pihak yang ditunjuk olehnya untuk melakukan pemeriksaan atas pembukuan apabila terjadi pelanggaran perjanjian. Selain itu, Grup diwajibkan untuk mematuhi seluruh ketentuan hukum yang berlaku, menjaga keberlakuan izin usaha yang bersifat material, serta memastikan bahwa kewajiban berdasarkan perjanjian ini memiliki kedudukan pari passu dengan kewajiban tidak dijamin lainnya.

Grup tidak diperkenankan untuk gagal bayar, memberikan pernyataan yang menyesatkan, atau melanggar kewajiban perjanjian tanpa persetujuan tertulis dari Bio Farma. Selain itu, perjanjian dianggap dilanggar apabila menjadi tidak sah, tidak berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan, atau apabila terdapat dampak merugikan yang material terhadap Grup dan proyek yang dibiayai.

Berdasarkan hasil rapat dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 8 Desember 2023 mengenai pembahasan Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk Bio Farma Group, Perusahaan melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 tanggal 16 Januari 2024 yang ditujukan kepada PT Bio Farma (Persero), telah mengajukan permohonan persetujuan atas pengembalian dana PMN sebesar Rp254.640.000. Permohonan tersebut disampaikan dengan mengacu pada hasil kajian *feasibility study* yang telah dilakukan oleh KFSP.

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

During the agreement period, the Company is required to submit its annual audited financial statements within 180 days after the end of the financial year, maintain accounting records in accordance with generally accepted Indonesian accounting principles, and provide access to Bio Farma (Persero) or its appointed party to review the books of accounts in the event of a breach of the agreement. In addition, the Group is required to comply with all applicable laws, maintain the validity of material business licenses, and ensure that the obligations under this agreement rank pari passu with its other unsecured obligations.

The Company is not permitted to default, provide misleading statements, or violate contractual obligations without written approval from Bio Farma. In addition, an agreement is deemed to be violated if it becomes invalid, invalid or unenforceable, or if there is a material adverse impact on the Group and the project being financed.

Based on the meeting with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) on December 8, 2023 regarding the discussion of the State Capital Injection (PMN) for Bio Farma Group, the Company, through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 dated January 16, 2024 addressed to PT Bio Farma (Persero), submitted a request for approval to return PMN funds amounting to Rp254,640,000. The request was made based on the feasibility study conducted by KFSP.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Permohonan tersebut telah disetujui oleh PT Bio Farma (Persero) melalui surat No. SD 019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024 perihal tanggapan atas usulan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN). Atas tanggapan tersebut Perusahaan mengembalikan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pokok berserta pendapatan jasa giro nya pada 15 Maret 2024.

Saldo pinjaman yang masih tercatat dalam komponen ekuitas lainnya merupakan dana yang telah terealisasi dalam rangka pengembangan fasilitas produksi Bahan Baku Obat (BBO), sebagaimana tercantum dalam *Position Paper* PT Bio Farma (Persero) mengenai pemanfaatan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) pada entitas anak, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 tanggal 21 Februari 2025.

Selain utang yang berasal dari realisasi Penyertaan Modal Negara (PMN), Perusahaan memiliki saldo pinjaman dari PT Bio Farma (Persero) yang diperoleh berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, dengan rincian sebagai berikut:

Nomor Perjanjian / Agreement Number	Tujuan Pinjaman / Purpose	Tingkat Bunga / Interest Rate	Jangka Waktu / Loan Term	Sisa Pokok / Outstanding Balance (Rp)
082A/KF/PRJ/VII/2024 Adendum keempat / Fourth Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
082B/KF/PRJ/VII/2024 Adendum keempat / Fourth Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	15 Feb - 15 Nov 2024	85.938.030.000
056/KF/PRJ/VI/2024	Pendanaan Bridging Trade Supplier Financing / Bridging financing for supplier trade	6,9% per tahun / per annum	5 Apr 2024 - 5 Apr 2025	34.623.130.000
048A/KF/PRJ/V/2024 Adendum pertama / First Addendum	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7% per tahun / per annum	28 Jun - 31 Des 2024	20.000.000.000
082C/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	7,4% per tahun / per annum	12 Agt - 12 Nov 2024	19.902.640.000
083A/KF/PRJ/VIII/2024	Membayar kewajiban kepada Bank / To settle obligations to the Bank	6.75% per tahun / per annum	15 Agt 2024 - 27 Okt 2026	154.688.448.645

Atas perjanjian yang telah jatuh tempo, sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, belum terdapat perpanjangan atas perjanjian tersebut.

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

The request was approved by PT Bio Farma (Persero) through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024 dated February 27, 2024, regarding the response to the proposed return of the State Capital Injection (PMN). In response to this approval, the Company returned the principal amount of the State Capital Injection (PMN) along with the accrued interest from giro services on March 15, 2024.

The loan balance that remains recorded under other equity components represents funds that have been realized for the development of Active Pharmaceutical Ingredient (API) production facilities, as stated in the *Position Paper* of PT Bio Farma (Persero) concerning the utilization of State Capital Participation (PMN) funds in its subsidiary, No. 01/POSPER.Corfin/II/2025 dated February 21, 2025.

In addition to liabilities arising from the realization of State Capital Injection (PMN), the Company has outstanding loans from PT Bio Farma (Persero), obtained under several loan agreements, as detailed below:

For the loan agreements that have matured, as of the issuance date of these financial statements, no extension has been made to such agreements.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited) And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PINJAMAN KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

27. SHAREHOLDER LOAN (continued)

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accrued expense is disclosed in Notes 45.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Dana Pensiun	229.797.760	134.820.370
Imbalan Pascakerja	450.951.730	594.347.342
Cuti Panjang	40.643.063	41.825.474
Pengabdian	68.313.186	74.127.378
Jumlah	789.705.739	845.120.564

Pension Fund
Post Employment Benefits
Long Leaves
Services Award
Total

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 menggunakan angka yang mengacu pada perhitungan periode 2024 dan menggunakan angka yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada laporan No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025 tanggal 2 Mei 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The present value of employee benefit liabilities as of December 31, 2024 uses number that refers to calculation in 2024 and to use the figures calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits in report No. 1949/ST-DA-PSAK219-KFHO/V/2025, dated May 2, 2025 using the "Projected Unit Credit" method.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Kep-023/KM.17/2000 tanggal 31 Januari 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma yang dibentuk berdasarkan Akta No. 38 tanggal 20 April 1970 dari Nerdy, S.H., Notaris di Jakarta.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) which the deed of establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-023/KM.17/2000 dated January 31, 2000. Dana Pensiun Kimia Farma (DPKF) is a continuation of Yayasan Dana Pensiun Kimia Farma Foundation which was established by Act No. 38 dated on April 20, 1970 of Nerdy, S.H., Notary in Jakarta.

Pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

The pensions benefits are computed based on basic pension income of the employees and their respective years of services.

Dana Pensiun

Pendanaan dana Pensiun Kimia Farma berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 6,5% dan 6,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Pension Fund

The pension plan is funded by contributions from the Entity and employees. Employees' and the Entity's contribution respectively are 6.5% and 6.8% of the pension income base.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Program Dana Pensiun ini diimplementasi oleh
Perusahaan, KFA dan KFTD.

Rekonsiliasi manfaat pensiun adalah sebagai
berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Beban Jasa Kini	--	9.097.235
Beban Bunga	--	7.315.930
Beban (Hasil) Aset Bersih	--	(1.566.393)
Jumlah	--	14.846.772

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI
terhadap saldo program manfaat pasti yang
diakui pada laporan posisi keuangan
perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Nilai Kini Liabilitas pada		
Akhir Periode	134.820.370	435.355.075
Nilai Wajar Aset Program		
Akhir Periode	94.977.390	(300.534.706)
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	229.797.760	134.820.370

Imbalan Pascakerja

Beban imbalan kerja karyawan pada
30 September 2025 dan 30 Juni 2024 adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Beban Jasa Kini	--	35.778.024
Beban Bunga	--	39.086.197
Beban Jasa Lalu	--	3.322.123
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan		
Masa Kerja Lalu	--	3.292.865
Jumlah Beban Manfaat Imbalan Kerja Karyawan Bersih	--	81.479.208

**28. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Pension Fund (continued)

This Pension Fund Program is implemented by
the Company, KFA and KFTD.

Reconciliation of employee benefits is as
follows:

Current Service Cost
Interest Expense
Expenses (Return) on Plan Assets
Total

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI
press release on the balance of defined
benefits pension plan liabilities recognized in
the Company's statement of financial position
is as follows:

Present Value of Employee
Benefit Liability Ending Period
Fair Value of Assets at
End of Period
**Liabilities which Recognized in The
Statement of Financial Position**

Post Employment Benefits

Employee benefits expenses as of
September 30, 2025 and June 30, 2024 are as
follows:

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Liability Assumed Due to Recognition of
Past Services
**Total Net Employee Benefit
Expenses**

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Rekonsiliasi dampak siaran pers DSAK IAI terhadap saldo kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Sebelum IFRIC	594.347.342	614.726.504
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Periode - Setelah IFRIC	594.347.342	614.726.504
Beban Imbalan Pasca Kerja yang Diakui Periode Berjalan	--	81.479.208
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja Selama Periode Berjalan	(143.395.612)	(116.232.209)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	14.373.838
Saldo Akhir	450.951.730	594.347.342

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto per Tahun	5.00% (2025/2024)
Tingkat Kenaikan Gaji	5%/tahun/ years
Tabel Kematian	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)
Tingkat Kenaikan Cacat	1% dari Tabel Mortalita/ 1% from Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri:	4% dari Tabel Mortalita/ 4% from Mortality Table
Umur Pensiun Normal	55 tahun/ years

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Pension Fund (continued)

Employee benefits liabilities are as follows:

Reconciliation of the impact of the DSAK IAI press release on the balance of the employee benefits obligation recognized in the Company's statement of financial position is as follows:

Present Value of Defined Benefit Obligations - Before IFRIC
Present Value of Defined Benefit Obligations - After IFRIC
Post-employment Benefits Expense During The Year
Post-employment Benefit Payments During the Period
Other Comprehensive Income
Ending Balance

The principal actuarial assumptions used in determining the post-employment benefit obligations as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

Discount Rate per Annum
Salary Increment Rate
Mortality Schedule
Disability Increment Rate
Turnover Rate
Normal Pension Age

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>
Analisis Sensitivitas Tingka Diskonto		
Jika tingkat +1%	457.781.458	452.863.318
Jika tingkat -1%	479.188.184	524.554.683
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika tingkat +1%	482.582.429	532.065.443
Jika tingkat -1%	455.227.746	444.971.820

Cuti Panjang

Rekonsiliasi beban cuti sebagai berikut:

	<u>30 September 2025/ September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Beban Jasa Kini	--	11.232.209
Beban Bunga	--	2.474.589
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	--	(1.134.404)
Jumlah Beban Cuti Panjang Karyawan Bersih	--	12.572.394

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Post Employment Benefits (Continued)

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2025 and September 30, 2024 as follows:

Sensitivity Analysis of Discount Rate
If rate +1%
If rate -1%
Sensitivity Analysis of Salary Increase
If rate +1%
If rate -1%

Long Leaves

A reconciliation of long leaves expense as follows:

Current Service Cost
Interest Expense
Liability Assumed Due to Recognition of Past Services
Total Long Leaves Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti Panjang (lanjutan)

Liabilitas cuti panjang adalah sebagai berikut :

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Nilai Kini Liabilitas pada		
Akhir Periode	41.825.474	41.825.474
Nilai wajar aset akhir periode	(1.182.411)	--
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	40.643.063	41.825.474

**28. EMPLOYEE
(continued)**

BENEFITS

LIABILITIES

Long Leaves (continued)

Long leaves liabilities are as follows:

Ending Balance of Employee
Benefit Obligation
Fair value of asset, ending balance
**Liabilities Recognized in the
Statement of Financial Position**

Mutasi liabilitas cuti panjang adalah sebagai
berikut:

The movements of long leaves liability are as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Liabilitas awal periode	41.825.474	43.749.108
Beban Imbalan Cuti Panjang yang diakui Periode Berjalan	--	12.572.394
Pembayaran Cuti Panjang selama Periode Berjalan	(1.182.411)	(11.763.211)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(2.732.817)
Saldo Akhir	40.643.063	41.825.474

Liabilities at Beginning Period
Long Leaves Benefits Expense
during the Year
Long Leaves Benefit Payments
during the Period
Other Comprehensive Income
Ending Balance

Pengabdian

Perusahaan dan entitas anak (KFA dan KFTD)
memberikan imbalan kerja berupa uang
penghargaan dalam hal karyawan
mengundurkan diri, meninggal, sakit/cacat
ataupun mencapai usia dini/normal yang
besarnya tergantung dari masa kerja masing-
masing karyawan, sesuai yang tercantum dalam
Kesepakatan Kerja Bersama antara Grup dan
Serikat Pekerja Kimia Farma. Tidak ada
pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan
program manfaat karyawan tersebut.

Services Award

The Company and subsidiaries (KFA and KFTD)
provide severance benefits in cases of
resignation, death, illness or disability or early
pension ailment, which amounts depend on the
employee's service period, based on agreement
between the Group and Kimia Farma Labor
Association. No funding has been made in
relation with employee benefit program.

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Beban Jasa Kini	--	6.250.363
Beban Bunga	--	3.613.856
Beban Jasa Lalu	--	718.655
Dampak Perubahan Ekonomis	--	1.690.389
Dampak Penyesuaian Pengalaman	--	4.517.590
Penyesuaian Liabilitas atas Pengakuan Masa Kerja Lalu	--	5.729.550
Jumlah Pengabdian	--	22.520.403

Current service cost
Interest expense
Past service cost
Loss From Changes in Financial
Loss From Experience Adjustment
Liability Assumed Due to
Recognition of Past Services
Total Services Expenses

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pengabdian (lanjutan)

Rekonsiliasi beban pengabdian yang diakui:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Nilai Kini Liabilitas pada		
Akhir Periode	74.127.378	74.127.378
Nilai wajar aset akhir periode	(5.814.192)	--
Liabilitas yang Diakui pada Laporan Posisi Keuangan	68.313.186	74.127.378

Liabilitas pengabdian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Liabilitas Awal Periode	74.127.378	53.769.235
Beban Imbalan Pengabdian yang diakui Periode Berjalan	--	22.520.403
Pembayaran pengabdian selama Periode Berjalan	(5.814.192)	(2.162.260)
Saldo Akhir	68.313.186	74.127.378

**28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)
Services Award (continued)**

A reconciliation of service expense as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Ending Balance of Employee Benefit Obligation		
Fair value of asset, ending balance		
Liabilities Recognized in the Statement of Financial Position	68.313.186	74.127.378

Services Liability are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Liabilities at beginning period		
Services Award Benefits Expense during the Year		
Services Award Benefit Payments during the Period		
Ending Balance	68.313.186	74.127.378

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan surat OJK NoS-34/D.04/2023 tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") Dalam Bentuk Obligasi Wajib Konversi yang Diberi Nama Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 ("OWK").

OWK yang belum dikonversi memiliki suku bunga sebesar 5% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan sekali. Setiap satu pemilikan OWK dapat mengkonversi OWK tersebut menjadi 1 saham baru dengan periode konversi 1 hari setelah tanggal distribusi OWK sampai dengan tanggal jatuh tempo.

29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

Based on OJK letter NoS-34/D.04/2023 dated January 31, 2023, the Company obtained an effective statement from OJK for Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I") in the form of Mandatory Convertible Bonds named Mandatory Convertible Bonds Kimia Farma I Year 2023 ("MCB").

The MCB that had not been converted has 5% p.a. rate that paid semi annually. Every MCB owner can convert the MCB with 1 new share with conversion period 1 day after MCB distribution to due date.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Per tanggal 30 September 2025, sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, jumlah OWK yang telah dikonversi menjadi saham baru sebesar 12.588.407 OWK sehingga sisa OWK yang diakui di laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai Nominal (308.193.292 x Rp1.025)	315.898.124	315.898.124
Nilai kini Bagian Liabilitas:		
Bunga	55.729.564	55.729.564
Biaya Penerbitan	(4.583.451)	(4.583.451)
Amortisasi Tahun Sebelumnya	(19.723.409)	(12.956.272)
Bagian Liabilitas Awal	31.422.704	38.189.841
Amortisasi Tahun Berjalan	(7.512.616)	(6.767.137)
Bagian Liabilitas Netto	23.910.088	31.422.704
Bagian Ekuitas (Residual)	260.168.560	260.168.560
Biaya Penerbitan	(21.397.439)	(21.397.439)
Konversi Saham Tahun Sebelumnya	(97.125)	(12.802.610)
Bagian Ekuitas Awal	225.871.386	225.968.511
Konversi Saham	(3.382)	(97.125)
Bagian Ekuitas Netto	225.868.004	225.871.386

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Perbandingan antara utang dan ekuitas tidak lebih dari 400%.
- Perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%.

Per tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak mencapai rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Berdasarkan Akta, OWK diterbitkan tanpa jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak, yang dimiliki saat ini maupun di kemudian hari, yang menjadi jaminan bagi Pemegang OWK.

**29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

On September 30, 2025, based on report issued by securities administration bureau, the amount of MCB that had been converted to new shares amount 12,588,407 MCB so the residual of MCB that stated in the consolidated financial statement as follow:

Present value of Liabilities Portion:
Interest
Issuance Cost
Prior-year amortization
Initial Liabilities Portion
Current Year Amortization
Net Liabilities Portion
Equity Share (Residual)
Issuance Cost
Prior-year share conversion
Initial Equity Portion
Share Conversion
Net Equity Portion

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- The ratio of total liabilities to equity shall not exceed 400%.
- The ratio of current assets to current liabilities shall not be less than 100%.

As of December 31, 2024, the Company had not met the required financial ratios as stipulated in the loan agreements.

Based on the Deed, the OWK was issued without any specific collateral; however, it is generally secured by all assets of the Company, both movable and immovable, whether currently owned or acquired in the future, which serve as collateral for the OWK holders.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Berdasarkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi Wajib Konversi Kimia Farma I Tahun 2023 sebagaimana dituangkan dalam Berita Acara RUPO Nomor 22 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat dan disahkan oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

Perusahaan telah menyelenggarakan RUPO dengan agenda sebagai berikut:

1. Menyetujui Penjelasan Perusahaan dan Persetujuan terkait dengan belum terpenuhinya kewajiban keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 6.3 Poin i Perjanjian Perwaliamanatan yaitu belum terpenuhinya perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100% berdasarkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit tanggal 31 Desember 2023 dan laporan keuangan konsolidasi *unaudited* tanggal 30 September 2024.
2. Menyetujui penghapusan ketentuan dalam pasal 6.3 poin i Perjanjian Perwaliamanatan terkait dengan kewajiban keuangan yaitu memelihara perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 100%. Mulai berlaku dari periode laporan keuangan tahunan *audited* 31 Desember 2024 sampai dengan 28 Februari 2028 atau sampai seluruh obligasi telah dilakukan konversi.
3. Persetujuan percepatan pelaksanaan Konversi OWK menjadi saham sebanyak 100% pada tanggal 17 April 2025 dalam rangka peningkatan modal kerja Perusahaan.
4. Persetujuan penundaan kewajiban pembayaran bunga OWK yang akan jatuh tempo pada 22 Agustus 2025 yang akan dibayarkan pada 22 Agustus 2027 dan persetujuan penghapusan denda terkait dengan penundaan tersebut.

**29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(continued)**

Based on the implementation of the Bondholders' General Meeting (RUPO) for the Mandatory Convertible Bonds of Kimia Farma I Year 2023, as stated in the Minutes of Meeting Number 22 dated March 18, 2025, which was prepared and legalized by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Company held the RUPO with the following agenda:

The Company held the RUPO with the following agenda:

1. *Approved the Company's explanation and the resolution concerning the non-fulfillment of the Company's financial covenant as stipulated in Article 6.3 point i of the Trustee Agreement, namely the failure to maintain the minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%, as reflected in the audited consolidated financial statements as of December 31, 2023, and the unaudited consolidated financial statements as of September 30, 2024.*
2. *Approved the removal of the provision under Article 6.3 point i of the Trustee Agreement related to the financial covenant, which requires the Company to maintain a minimum ratio of current assets to current liabilities of not less than 100%. The removal shall be effective starting from the audited annual financial statements as of December 31, 2024, until February 28, 2028, or until all bonds have been converted.*
3. *Approval for the acceleration of the conversion of 100% of the OWK into shares on April 17, 2025, in order to increase the Company's working capital.*
4. *Approval of the postponement of the OWK interest payment obligation due on August 22, 2025, to be paid on August 22, 2027, and approval of the waiver of penalties related to such postponement.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Dari keempat agenda yang dibahas dalam RUPO, hanya satu agenda yang disetujui, yaitu terkait penjelasan atas belum terpenuhinya rasio perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang tidak kurang dari 100%, sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023 (audited) dan 30 September 2024 (unaudited). Adapun agenda pada poin 2, 3, dan 4 tidak memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 45.

29. MANDATORY CONVERTIBLE BOND (continued)

Of the four agenda items discussed during the RUPO, only one was approved, namely the explanation regarding the non-fulfillment of the current assets to current liabilities ratio of not less than 100%, as reflected in the Company's Financial Statements as of December 31, 2023 (audited) and September 30, 2024 (unaudited). Meanwhile, agenda items 2, 3, and 4 were not approved by the bondholders.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts payables is disclosed in Notes 45.

30. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders are as follows:

30 September 2025/ September 30, 2025			
	Jumlah Lembar Saham/ Amount of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa	4.999.999.999	89,82	500.000.000
Masyarakat Umum Saham seri B	320.046.807	5,75	32.004.681
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,43	24.654.160
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.566.588.407	100,00	556.658.841
31 Desember/ December 31, 2024			
	Jumlah lembar saham/Amount of shares	% kepemilikan/ Ownership	Jumlah/Total
Pemerintah Republik Indonesia Saham Seri A	1	0,01	0,1
PT Bio Farma (Persero) Saham Seri B biasa	4.999.999.999	90,02	500.000.000
Masyarakat Umum Saham seri B	320.043.507	5,53	32.004.351
PT Asabri (Persero)	246.541.600	4,45	24.654.160
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.566.585.107	100,00	556.658.511

Government of Republic Indonesia
Series A Shares
PT Bio Farma (Persero)
Series B Shares
Public
Series B Shares
PT Asabri (Persero)

Total Issued and Paid Shares

Government of Republic Indonesia
Series A Shares
PT Bio Farma (Persero)
Series B Shares
Public
Series B Shares
PT Asabri (Persero)
Total Issued and Paid Shares

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Penjualan Saham ke Masyarakat Umum dengan Harga Perdana Rp200 X 500.000.000 Saham	100.000.000	100.000.000
Penjualan Saham ke Karyawan dan Manajemen dengan Harga Rp180 X 54.000.000 Saham	9.720.000	9.720.000
Nominal Saham Rp100 X 554.000.000 Saham	(55.400.000)	(55.400.000)
	54.320.000	54.320.000
Biaya Emisi Saham	(10.740.380)	(10.740.380)
Selisih Nilai Transaksi dengan Pemegang Saham - OWK	11.644.276	11.641.224
Jumlah Tambahan Modal Disetor Agio Saham	55.223.896	55.220.844
Pengampunan Pajak	23.856.673	23.856.673
Penyesuaian Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(8.769.185)	(8.769.185)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali: PT Sinkona Indonesia Lestari	10.084.642	10.084.642
PT Phapros Tbk	(962.922.301)	(962.922.301)
Jumlah Tambahan Modal Disetor	(882.526.275)	(882.529.327)

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Shares Offering To Public at Initial Price Rp200 X 500,000,000 Shares
Shares Offering To Employee and Management at Price Rp180 X Rp54,000,000 Shares
Nominal Shares Rp100 X 554,000,00 Shares
Stock Issuance Costs
Difference In Shareholder Transaction - MCB
Net - Additional Paid In Capital
Tax Amnesty
Adjustment From Transaction of Changes in Equity of Subsidiaries
Difference In Value Resulting from Restructuring Transaction Among Entities
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Phapros Tbk
Total Paid In Capital

**32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

Pada tanggal 27 Desember 2022 Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikannya di entitas anak KFA sebesar 14,14% ke pihak PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Pada tanggal 27 Desember 2022, entitas anak KFA juga menerbitkan saham baru sejumlah 603.188.282 saham yang seluruhnya diambil oleh pemegang saham baru KFA PT Akar Investasi Indonesia dan CIZJ Limited.

Kedua transaksi ekuitas di KFA ini telah menyebabkan kepemilikan Perusahaan di KFA berkurang menjadi 59,99%.

**32. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTEREST**

On December 27, 2022 the Company released a portion of its ownership in subsidiary KFA of 14.14% to PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

On December 27, 2022, KFA's subsidiary also issued 603,188,282 new shares, all of which were taken up by new KFA shareholders, PT Akar Investasi Indonesia and CIZJ Limited.

These two equity transactions in KFA have reduced the Company's ownership in KFA to 59.99%.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Perusahaan telah mengestimasi probabilitas pencapaian kinerja oleh KFA untuk tahun 2023 dan 2024 dengan menggunakan ekspektasi arus kas masa depan yang diestimasi dengan metode Discounted Cash Flow berdasarkan laporan KJPP No. 230131.001/SRR-JK/LP-B/KAUF/OR tanggal 31 Januari 2023 oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Partners yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy, MAPPI sebesar Rp247.728.000 dicatat sebagai bagian transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Selisih dan penyesuaian atas transaksi perubahan ekuitas di entitas anak ini telah dicatat dalam laporan keuangan 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.133.271.045 sebagai transaksi dengan kepentingan nonpengendali.

Pada 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain kepada PT Akar Investasi Indonesia dan CIJZ Limited dihapuskan masing-masing sebesar Nihil dan Rp115.674.000 sebagai akibat bahwa estimasi dan keyakinan manajemen atas kinerja KFA di tahun 2024 atas imbalan kontinjensi tersebut tidak terjadi.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Mutasi penghasilan komprehensif lain (setelah pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Saldo Awal	5.502.118.498	5.598.449.346
Pinjaman pemegang saham	-	(133.975.728)
Penjualan Investasi Jangka Panjang	-	(48.847.000)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	86.491.880
Saldo Akhir	5.502.118.498	5.502.118.498

32. TRANSACTION WITH NON – CONTROLLING INTEREST (continued)

The Company already estimates the probability of performance achievement by KFA for year 2023 and 2024 by using expected future cash flows estimated in Discounted Cash Flow method based on KJPP reports No. 230131.001/SRRJK/LP-B/KAUF/OR dated January 31, 2023 by KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan that was signed by Ocky Rinaldy, MAPPI amounting to Rp247,728,000 recorded as part of transactions with non-controlling interests.

Differences and adjustments to changes in equity transactions in this subsidiary have been recorded in the financial statements September 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp1,133,271,045 as transactions with non-controlling interests.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, Other Receivables to PT Akar Investasi Indonesia and CIJZ Limited has been written-off are as follow amounting to RpNil dan Rp115,674,000 as of estimated and assurance of management for KFA's performance in 2024 for compensation will not be happened.

33. OTHER COMPONENT EQUITY

The movement in other comprehensive income (net income tax) are as follows:

Beginning Balance
Shareholder Loan
Sell on Long Term Investment
Other Comprehensive Income
for The Period End
Ending Balance

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih
entitas anak pada laporan posisi keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Entitas Anak		
PT Phapros Tbk	168.473.048	166.551.592
PT Sinkona Indonesia Lestari	97.002.627	94.268.629
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	(342.921)	(2.771.835)
PT Kimia Farma Apotek	(317.446.636)	(255.980.619)
Jumlah	(52.313.882)	2.067.767

34. NONCONTROLLING INTEREST

*Noncontrolling interest in net assets of
subsidiary in consolidated statements of
financial position is as follows:*

Subsidiaries
PT Phapros Tbk
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Kimia Farma Apotek
Total

Bagian kepentingan nonpengendali atas laba
(rugi) periode berjalan adalah sebagai berikut:

*Noncontrolling interest portion for income (loss)
for the period are as follows:*

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024 September 30, 2024
Entitas Anak		
PT Sinkona Indonesia Lestari	2.739.133	1.585.726
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	2.428.912	(98.678.051)
PT Phapros Tbk	3.318.892	(1.943.152)
PT Kimia Farma Apotek	(62.868.583)	(29.974.546)
Jumlah	(54.381.646)	(129.010.023)

Subsidiaries
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
PT Phapros Tbk
PT Kimia Farma Apotek
Total

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai Rapat Umum Pemegang Saham
(RUPS) tahun buku 2024 pada tanggal 30 Juli
2025, Perusahaan menetapkan tidak
membagikan dividen untuk tahun buku 2024.

35. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

*Based on General Meeting of Shareholders for
the year ended 2024 on July 30, 2025, the
Company decide not to distribute dividend for
2024.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan menurut pelanggan dan lini
produk adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan lokal		
Pihak Ketiga Lokal	6.368.942.638	7.003.224.992
Pihak berelasi (Catatan 43)	512.318.361	757.700.607
Subjumlah	6.881.260.999	7.760.925.599
Penjualan Luar Negeri:		
Garam kina dan Essential oil	125.182.581	90.786.149
Yodium dan derivat	-	2.168.150
Obat dan alat kesehatan	1.767.732	10.384.100
Subjumlah	126.950.314	103.338.399
Jumlah	7.008.211.313	7.864.263.998

Rincian penjualan menurut lini produk adalah
sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan produksi Entitas		
Obat generik	1.226.399.126	1.092.847.429
Obat <i>ethical</i> , lisensi dan narkotika	692.356.850	677.486.935
Obat <i>over the counter</i> (OTC) dan kosmetik	131.009.288	280.656.551
Bahan baku (minyak nabati, yodium, dan kina)	176.487.990	173.874.602
Alat kesehatan dan lain-lain	50.260.476	52.754.657
Subjumlah	2.276.513.730	2.277.620.175
Penjualan produksi pihak ketiga		
Obat <i>ethical</i>	1.792.994.710	2.264.675.511
Obat <i>over the counter</i> (OTC)	1.133.436.045	1.318.765.139
Jasa Klinik, Lab Klinik dan Alkes dan lain-lain	1.013.089.964	1.056.617.501
Obat generik	792.176.863	946.585.671
Subjumlah	4.731.697.582	5.586.643.823
Jumlah	7.008.211.313	7.864.263.998

36. NET SALES

The details of sales based on customer and
product line are as follows:

Local sales:
Third parties
Related parties (Note 43)
Subtotal
Overseas Sale:
Quinine salt and Essencetial oil
Iodine and derivative
Medicine and Medical equipment
Subtotal
Total

The details of sales based on product line are
as follows:

Entity's product sales:
Generic medicines
Ethical, license and narcotic medicines
Over the counter medicines (OTC) and cosmetics
Raw materials (oil & fats, iodine and quinine)
Health equipment and others
Subtotal
Ethical medicine
Over The Counter Medicine
Clinic services, clinic, and Health equipment, laboratory and others
Generic medicines
Subtotal
Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk periode yang berakhir pada 30
September 2025 dan 2024, tidak ada
pelanggan dengan nilai transaksi melebihi 10%
dari total penjualan.

36. NET SALES (continued)

For the year period September 30, 2025 and
2024, there are no customers with transaction
values exceeding 10% of total sales.

37. BEBAN POKOK PENJUALAN

37. COST OF GOODS SOLD

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Bahan Baku yang Digunakan	705.496.031	725.922.302	Raw Material Used
Beban Tenaga Kerja Langsung	152.589.281	157.284.407	Direct Labor
Beban Pabrikasi	153.030.410	125.938.674	Manufacturing Overhead
Jumlah Biaya produksi	1.011.115.722	1.009.145.382	Total Production Cost
Barang dalam Proses Awal	75.076.684	99.759.800	Work in Process Beginning
Barang dalam Proses Akhir	(71.466.344)	(124.220.289)	Work in Process Ending
Harga Pokok Produksi	1.014.726.062	984.684.893	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi Awal	1.243.160.630	2.045.307.674	Beginning Finished Goods
Pembelian	3.548.405.665	4.048.893.183	Purchase
Persediaan Barang Jadi Akhir	(1.243.160.630)	(1.568.238.037)	Ending Finish Goods
Jumlah	4.563.131.727	5.510.647.712	Total

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal
yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

No purchases from a single supplier exceeded
10% of total purchases.

Beban Pabrikasi lain-lain merupakan biaya-
biaya asuransi, sewa, pengiriman, dan
perjalanan dinas. Rincian atas Beban Pabrikasi
adalah sebagai berikut:

Other Manufacturing Expenses represent
insurance, rental, shipping and official travel
costs. Details of Manufacturing Overhead is as
follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Gaji dan Tunjangan	49.173.587	47.324.466	Salaries and allowances
Depresiasi (Catatan 13)	33.457.040	30.008.164	Depreciation (Notes 13)
Energi	27.722.394	22.199.036	Energy
Penelitian dan pengembangan	16.887.043	15.194.826	Research and development
Perawatan	20.626.575	8.637.217	Maintenance
Kesejahteraan karyawan	346.182	379.272	Employee Welfare
Lain-lain	4.817.588	2.195.693	Others
Jumlah	153.030.410	125.938.674	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. BEBAN USAHA

38. OPERATING EXPENSES

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban Penjualan:			Selling Expense:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	799.997.853	864.931.653	Salaries and Employee's Welfare
Promosi	210.167.961	307.831.902	Promotion
Pemeliharaan Bangunan Sewa dan Kerja Sama Operasi	113.887.203	197.719.011	Maintenance of Building and Joint Operation
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	80.044.419		Depreciation Right of Use Assets (Note 14)
Komisi Marketing	71.986.343	82.810.395	Marketing Fee
Distribusi Barang	70.136.695	95.756.738	Freight
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 & 16)	501.392	-	Depreciation and Amortization (Notes 13 & 16)
Komisi Penjualan	7.137.722	9.253.352	Sales Commission
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp10.000.000)	10.860.218	21.641.163	Others (below Rp10,000,000)
Subjumlah	1.364.719.804	1.579.944.216	Subtotal
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	466.240.743	476.863.359	Salaries And Employees Welfare
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 13 & 16)	140.946.635	160.570.365	Depreciation and Amortization (Notes 13 & 16)
Listrik, BBM, Air dan Gas	94.448.873	106.339.610	Electricity, Fuel, Water and Gas
Pemeliharaan dan Peralatan	68.913.522	79.540.490	Maintenance and Equipment
Penyisihan Barang Rusak/ Usang - Neto (Catatan 7)	51.455.295	2.421.781	Allowance for Inventories Obsolescence - Net (Notes 7)
Sewa Gedung dan Kendaraan	40.391.657	40.944.878	Rent Building and Vechiles
Alat Kantor dan Percetakan	21.021.462	27.207.675	Office Equipment and Printing
Jasa Profesional	25.865.596	20.684.495	Professional Fee
Telepon, Faksimile dan Telegram	18.143.547	21.393.459	Phone, Facsimile and Telegram
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 14)	15.370.390	41.169.939	Depreciation Right of Use Assets (Note 14)
Perjalanan Dinas	13.363.600	13.102.114	Office Travelling
Pajak Kendaraan, Bumi Bangunan, dan Retribusi	18.029.082	18.824.627	Tax on Vehicles, Land, and Building, Retribution
Penelitian dan Pengembangan	13.212.341	18.855.559	Research and Development
Rapat, Jamuan dan Sumbangan	11.392.900	16.355.416	Representation and Donation
Asuransi	7.499.636	12.534.105	Insurance
Penyisihan Piutang Usaha & Lain-Lain (Catatan 5 & 6)	1.349.813	2.943	Allowance for Trade and Other Receivables (Notes 5 & 6)
Lain-lain (masing-masing dengan saldo di bawah Rp10.000.000)	34.753.529	18.679.214	Others (Each below Rp10,000,000)
Subjumlah	1.042.398.621	1.075.490.028	Subtotal
Jumlah	2.407.118.425	2.655.434.244	Total

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN – NETO

39. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Sewa Gedung dan Ruangan	14.305.659	9.206.405	Building and Space Rent
Klinik Marvee	8.323.420	9.016.732	Marvee Clinic
Steamsell	7.037.210	11.072.410	Steamsell
Jasa Dokter	1.297.266	1.639.400	Doctors fee
Penjualan non produk	235.451	674.608	Sale of Non-Product
Penurunan Nilai Aset Tetap	(2.850.724)	-	Impairment of Fix Assets
Listing Fee dan Brand Activity Fee	-	(2.555.555)	Listing Fee and Brand Activity Fee
Keuntungan Divestasi Saham (Catatan 12)	-	82.416.000	Gain on Sale Investment (Notes 12)
Pendapatan dividen	1.191.922	2.450.206	Dividend Income
Sharing Fee Digital Software	-	(3.993.806)	Sharing Fee Digital Software
Lain-lain	33.286.557	(2.080.672)	Others
Jumlah	62.826.762	107.845.729	Total

40. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

40. FINANCE INCOME AND COST

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Beban Bunga dan Provisi Bank	341.589.246	439.367.253	Bank Interest Expense and Provision
Beban Bunga Pinjaman Pemegang Saham	23.207.494	2.880.814	Interest Expense - Shareholder Loan
Jumlah	364.796.740	442.248.067	Total

Beban keuangan ini merupakan beban bunga
atas penggunaan fasilitas pinjaman
(Catatan 21 dan 26).

Finance cost represents interest expense for
usage of the loan facilities (Note 21 and 26).

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024	
Pendapatan Jasa Giro	4.136.745	761.898	Interest Income
Pendapatan Bunga Deposito	2.022.703	5.333.555	Deposit Interest Income
Restrukturisasi Bank - Neto	45.148.486	-	Bank Restruction - Net
Jumlah penghasilan keuangan	51.307.934	6.095.453	Total finance income

Pada tahun September 2025, Perusahaan
melakukan restrukturisasi atas fasilitas
pinjaman yang diperoleh dari dua bank, yaitu
PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank DKI
(Catatan 26).

In September 2025, the Company restructured
its loan facilities obtained from two banks,
namely PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT
Bank DKI
(Note 26).

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Bio Farma (Persero) merupakan pemegang saham Entitas sebesar 89,82% per 30 September 2025. Grup dan BUMN lain memiliki hubungan afiliasi melalui penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia.
- Grup menempatkan dana dan memiliki pinjaman dana pada bank-bank BUMN dengan persyaratan dan tingkat bunga normal sebagaimana yang berlaku untuk nasabah pihak ketiga.
- Grup mengadakan perjanjian dalam rangka usaha Grup dengan BUMN-BUMN lain.

**41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages transactions with its related parties. The nature of the relationships with related parties are as follows:

- PT Bio Farma (Persero) is the shareholder of the Entity amounted of 89,82% on September 30, 2025. The Group and other state-owned enterprise have affiliation relation through inclusion of Government of Republic of Indonesia capital.*
- The Group places funds and has loan funds with state-owned banks with normal terms and interest rates as applicable to third party customers.*
- The Group holds an agreement in the Group's business with other state-owned enterprises.*

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dan Penjualan Obat/ Account Bank, Loans Bank Facility And Medicine Sales.
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank, Fasilitas Pinjaman Dari Bank Dan Penjualan Obat/ Account Bank, Loans Bank Facilities And Medicine Sales.
3	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank/ Account Bank
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ Account Bank And Loans Bank Facility.
5	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penempatan Dana Di Rekening Bank Dan Fasilitas Pinjaman/ Account Bank And Loans Bank Facility.
6	BPJS Kesehatan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan Obat Menggunakan Kartu / Drug Sales Using Askes Card
7	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
8	PT Angkasa Pura (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
9	BPJS Ketenagakerjaan	Layanan Umum Pemerintah/ Government Public Services	Penjualan/ Sales
10	PT Aneka Tambang Tbk	Entitas Anak BUMN/ State Owned Enterprise Subsidiaries	Penjualan Obat/ Drug Sales
11	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat dan Sinergi Digitalisasi/ Medicine Sales and Digitalisation Sinergy.
12	PT Pertamina (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Payables And Medicine Sales
13	PT Timah Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
14	PT Pos Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Medicine Sales

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Akun atau Transaksi/ Account's Category or Transaction
15	PT Bio Farma (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Dan Pembelian Obat Serta Pemilik Saham Mayoritas / Medicine Sales And Purchase And Shareholder Majority
16	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
17	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
18	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
19	PT Indofarma Global Medika	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian/ Penjualan Obat/ Drug Purchase / Sales
20	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State owned enterprise' Subsidiaries	Pembelian/ Penjualan Obat/ Drug Purchase / Sales
21	Indonesia Eximbank	Lembaga pembiayaan/ Financial Institution	Fasilitas Pinjaman dan Rekening Bank/ Loans Bank Facility and Account Bank
22	PT Asabri (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Pemegang Saham/ Shareholder
23	PT Bank Raya Indonesia Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penempatan Dana Rekening/ Placement Of Funds Accounts
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Medicine Sales
25	PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Utang Usaha/ Account Payables
26	PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Penjualan Obat/ Drug Sales
27	PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Piutang Usaha/ Account Receivables
28	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas anak BUMN/ State Owned Enterprise' Subsidiaries	Utang Usaha Dan Pembelian Obat/ Trade Payables And Drug Sales
29	PT Iglas (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Account Payables
30	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	BUMN/ State Owned Enterprise	Utang Usaha/ Account Payables
31	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Penjualan Obat/ Drug Sales
32	PT Pelni (Persero)	BUMN/ State Owned Enterprise	Piutang Usaha Dan Penjualan Obat/ Trade Receivables And Drug Sales
33	PT Akar Investasi Indonesia	Pihak Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction With Non-Controlling Interest
34	CIZJ Limited	Pihak Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Transaction With Non-Controlling Interest

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)			Cash and Cash Equivalents (Note 4)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.850.963	49.837.592	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.676.196	101.638.816	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)		
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78.850.963	49.837.592
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.676.196	101.638.816
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25.830.525	7.357.655
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.153.462	13.916.687
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	128.793	1.038.600
PT Bank Raya Indonesia Tbk	152.149	80.118.262
Jumlah Bank Rupiah	147.941.126	204.070.020
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.617.333	20.040.586
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.744.874	2.672.642
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.463	49.669
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.560	20.719
Jumlah Bank Mata Uang Asing	16.393.230	22.783.616
Jumlah Bank	164.334.356	226.853.636
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	40.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
Jumlah Deposito	400.000	40.400.000
Persentase terhadap jumlah aset	1,10%	1,79%
Piutang Usaha (Catatan 5a)		
PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)	82.459.942	88.713.630
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	40.071.609	35.181.984
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	21.335.928	4.149.224
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	6.860.819	19.554.107
PT Pertamina (Persero)	8.096.000	22.960.739
PT Biofarma (Persero)	8.191.323	6.465.596
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	32.512.981	42.575.990
Jumlah	199.528.604	219.601.270
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(9.924.415)	(9.706.698)
Jumlah piutang usaha-neto	189.604.189	209.894.572
Persentase terhadap jumlah aset	1,27%	1,40%

Cash and Cash Equivalents (Note 4)

Bank
Rupiah
Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
Total Bank Rupiah

United State Dollar

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Euro

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Foreign Currency Bank
Total Bank

Deposits

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposits

Percentage of Total Assets

Account Receivables (Note 5a)

PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Biofarma (Persero)
Others (below Rp5.000.000)
Total
Allowance for impairment
Total trade receivables-net
Percentage of total assets

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 21)			Bank Loans Short Term (Note 21)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	958.579.167	958.579.207	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	200.000.000	743.452.852	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BRI (Persero) Tbk	--	500.000.000	PT BRI (Persero) Tbk
Jumlah	1.158.579.167	2.202.032.059	Total
Presentase terhadap jumlah liabilitas	9,89%	19,08%	Percentage of total liabilities
Utang Bank Jangka Panjang (Catatan 26)			Bank Loans Long Term (Note 26)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	550.000.000	550.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	542.441.606	479.227.940	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi: bagian jangka pendek	(550.000.000)	(550.000.000)	Less: current portion
Jumlah	542.441.606	479.227.940	Total
Presentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,63%	4,15%	Percentage of Total Liabilities
	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Utang Usaha (Catatan 22)			Trade Payables (Catatan 22)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	113.853.497	113.432.598	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bio Farma (Persero)	620.529	43.421.661	PT Bio Farma (Persero)
PT Indo Farma (Persero) Tbk	142.135	19.546.988	PT Indo Farma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	5.343.477	6.211.845	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000)	42.278.078	551.665	Others (below Rp5,000,000)
Jumlah	183.164.757	183.164.757	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	1,56%	1,59%	Percentage of Total Liabilities
Pinjaman Kepada Pemegang Saham (Catatan 27)			Shareholder Loan (Note 27)
PT Bio Farma (Persero)	469.479.900	469.479.900	PT Bio Farma (Persero)
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	4,01%	4,07%	Percentage of Total Liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**41. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian akun-akun dan transaksi-transaksi
dengan pihak-pihak yang mempunyai berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**41. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of accounts and transactions with
related parties are as follows: (continued)

	30 September 2025/ September 30, 2025	30 September 2024/ September 30, 2024
Penjualan (Catatan 37)		
BPJS Kesehatan	345.788.604	238.393.351
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	7.841.732	7.055.235
PT Angkasa Pura II (Persero)	4.937.262	6.446.664
PT Pertamina (Persero)	4.246.419	14.807.908
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.057.153	--
PT Petrokimia Gresik	1.815.338	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.502.840	29.812.535
PT Krakatau Steel	1.408.830	939.812
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	884.008	1.826.026
PT Bio Farma (Persero)	592.310	287.558
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	382.762	44.272.910
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	298.095	1.886.834
PT Telekomunikasi Indonesia	282.099	1.910.970
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	249.365	3.094.815
PT Aneka Tambang Tbk	166.008	395.841
PT Timah Tbk	-	1.380.029
PT Rajawali Nusindo	--	24.181.177
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	2.425.023
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	--	1.687.821
PT Indofarma Global Medika	--	962.830
PT Bukit Asam Tbk	--	687.045
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	74.329
PT Garam (Persero)	--	997.569
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	138.865.535	86.901.426
Jumlah	512.318.361	470.427.708
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	7,31%	5,98%
	30 September 2025/ September 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024
Pembelian (Catatan 38)		
PT Bio Farma (Persero)	153.981.155	40.027.235
PT Indofarma (Persero) Tbk	8.691	57.587.876
PT Rajawali Nusindo	64.716	170.801
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	110.623	31.809
Jumlah	154.165.186	97.817.721
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	3,84%	2,26%

Sales (Note 37)
BPJS Kesehatan
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Pertamina (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Petrokimia Gresik
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Timah Tbk
PT Rajawali Nusindo
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Indofarma Global Medika
PT Bukit Asam Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Garam (Persero)
Lain-lain (Below Rp500,000)

Total
Percentage of Total Sales

Purchases (Note 38)
PT Bio Farma (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Rajawali Nusindo
Others (Below Rp1,000,000)

Total
Percentage of Total Purchase

PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31
Desember 2024 Grup mempunyai aset dan
liabilitas moneter dalam mata uang asing
sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset Moneter				
Kas dan Setara Kas				
USD	1.106.754	18.150.772	1.781.737	28.796.431
CNY	4.010	9.278	5.982	13.246
EURO	776	15.057	1.387	23.373
SGD	--	-	--	--
INR	26.840	5.019	118.158	22.450
GBP	44	989	515	10.471
HKD	1.254	2.654	270	562
		18.183.770		28.866.533
Piutang Usaha				
USD	1.799.927	29.518.811	2.642.685	42.711.072
		29.518.811		42.711.072
Aset Moneter		47.702.580		71.577.605
Liabilitas Moneter				
Utang Usaha				
USD	6.161.118	101.042.334	7.483.139	120.942.493
CNY	9.125.633	19.309.840	--	--
EUR	3.226.109	7.465.216	99.649	16.792.193
SGD	6.303	140.872	148.720	1.772.647
GBP	--	--	1.707.988	34.727.856
Liabilitas Moneter		127.958.261		174.235.190
Jumlah Liabilitas				
Moneter - Neto		(80.255.681)		(102.657.585)

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024
the Group had monetary assets and liabilities
in foreign currencies as follows:

	30 September / September 30, 2025		31 Desember/ December 31, 2024	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Monetary Assets				
Cash and Cash Equivalent				
USD	1.106.754	18.150.772	1.781.737	28.796.431
CNY	4.010	9.278	5.982	13.246
EURO	776	15.057	1.387	23.373
SGD	--	-	--	--
INR	26.840	5.019	118.158	22.450
GBP	44	989	515	10.471
HKD	1.254	2.654	270	562
		18.183.770		28.866.533
Trade Receivables				
USD	1.799.927	29.518.811	2.642.685	42.711.072
		29.518.811		42.711.072
Monetary Assets		47.702.580		71.577.605
Monetary Liabilities				
Trade Payables				
USD	6.161.118	101.042.334	7.483.139	120.942.493
CNY	9.125.633	19.309.840	--	--
EUR	3.226.109	7.465.216	99.649	16.792.193
SGD	6.303	140.872	148.720	1.772.647
GBP	--	--	1.707.988	34.727.856
Monetary Liabilities		127.958.261		174.235.190
Total Monetary				
Liabilities - Net		(80.255.681)		(102.657.585)

44. INFORMASI SEGMENT

Pembuat keputusan dalam operasional adalah
para Direksi. Para Direksi melakukan
penelaahan terhadap pelaporan internal Grup
untuk menilai kinerja dan mengalokasikan
sumber daya. Manajemen menentukan operasi
segment berdasarkan informasi ini.

44. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker of the
Company are the Directors. Directors review
Group's internal reporting in order to assess
performance and allocate resources.
Management determine the operating segment
based on this information.

	30 September / September 30, 2025					
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari						Revenue from
pelanggan eksternal	488.001.355	3.184.362.329	2.749.328.381	586.519.248	7.008.211.313	external customers
Pendapatan bunga dan investasi	49.135.345	1.338.007	541.375	293.207	51.307.934	Interest and investment income
Beban bunga	293.336.485	10.517.304	60.942.951	--	364.796.740	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	149.535.616	11.448.801	142.055.165	40.359.215	343.398.796	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(92.005.918)	15.024.465	(149.495.726)	(7.636.449)	(234.113.628)	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	13.331.475.407	2.526.059.990	1.887.978.090	496.330.661	18.241.844.149	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	31.821.424	5.385.232	19.613.673	1.210.531	58.030.861	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.247.432.805	1.806.464.641	2.737.770.686	471.223.986	13.262.892.119	Segmented report liabilities

PT KIMIA FARMA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM
 Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2024 (Diaudit)
 Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
 Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT KIMIA FARMA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 As of September 30, 2025 (Unaudited) and
 December 31, 2024 (Audited)
 And For the Nine-Month Periods
 Ended September 30, 2025 and 2024
 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

44. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember/ December 31, 2024						
Segmen Opreasi	Manufaktur/ Manufacture	Distribusi/ Distribution	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Total/ Total	Operation Segmental
Pendapatan dari pelanggan eksternal	550.246.252	4.802.267.501	3.786.081.491	800.363.119	9.938.958.364	Revenue from external customers
Pendapatan bunga dan investasi	4.633.165	865.032	2.492.936	395.197	8.386.331	Interest and investment income
Beban bunga	468.840.212	17.215.158	147.534.397	7.242.157	640.831.925	Interest expense
Penyusutan dan amortisasi	248.384.057	27.510.960	168.716.162	58.177.908	502.789.087	Depreciation and amortization
Laba segmen dilaporkan	(636.532.496)	18.206.064	(553.642.939)	(36.203.171)	(1.208.172.543)	Reported segmen profit
Aset segmen dilaporkan	13.231.275.258	2.300.915.787	2.034.133.926	435.125.122	18.001.450.093	Reported segmented asset
Belanja untuk aset tidak lancar	63.781.481	16.074.865	106.301.011	24.702.635	210.859.992	Purchasing for non current assets
Liabilitas segmen dilaporkan	8.058.077.883	1.591.144.307	2.598.027.760	532.926.188	12.780.176.137	Segmented report liabilities

Rekonsiliasi segmen pendapatan, laba bersih, aset, dan liabilitas:

Reconciliation of segment revenue, net income, assets, and liabilities:

	30 September / September 30, 2025	30 September / September 30, 2024	
Pendapatan			Revenue
Jumlah pendapatan untuk segmen dilaporkan	8.993.513.056	9.784.409.647	Total revenue to segment report
Eliminasi pendapatan antar segmen	(1.985.301.744)	(1.920.145.650)	Eliminated revenue inter segment
Pendapatan Entitas	7.008.211.313	7.864.263.997	Entity Revenue
Laba Rugi			Profit and Loss
Jumlah laba rugi untuk segmen dilaporkan	(234.113.628)	(550.843.918)	Total profit and loss to segment report
Laba Rugi Entitas Induk	(234.113.628)	(550.843.918)	Profit and Loss Entity
Aset			Assets
Jumlah aset untuk segmen dilaporkan	18.241.844.149	20.066.783.567	Total assets to segment report
Eliminasi aset antar segmen	(3.330.902.662)	(3.264.436.212)	Eliminated aset inter segment
Jumlah Aset Konsolidasian	14.910.941.487	16.802.347.355	Total Consolidation Assets
Liabilitas			Liabilities
Jumlah liabilitas untuk segmen dilaporkan	13.262.892.119	12.686.695.859	Total liabilities to segment reported
Eliminasi Liabilitas Antar Segmen	(1.546.645.548)	(1.593.294.549)	Eliminated liabilities inter segment
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	11.716.246.571	11.093.401.309	Total Consolidation Liabilities

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian bagi Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT**

a. Financial Risk Management Policies

In the course of its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Market risk consist of:*
 - *Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.*
 - *Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.*

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group's objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah
sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup;
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of favourable "natural hedge" as much as possible the natural off-setting of revenue costs and payables and receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

Credit Risks

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	389.417.225	437.589.061
Piutang usaha	1.428.309.430	1.165.266.302
Piutang lain-lain	154.172.812	187.118.633
Uang Jaminan	1.079.733	1.079.733
Kas yang dibatasi Penggunaannya	231.629.178	231.949.237
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	1.695.570	292.886

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Grup memiliki jenis aset keuangan berikut yang menggunakan model kerugian kredit ekspektasian:

- Piutang usaha untuk penjualan;
- Piutang lain-lain; dan
- Uang Jaminan.

Sementara kas dan setara kas serta piutang lain-lain dari pihak berelasi juga sesuai dengan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management Policies (continued)

Credit Risks (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Cash and Cash Equivalents	389.417.225	437.589.061
Trade receivables	1.428.309.430	1.165.266.302
Other receivables	154.172.812	187.118.633
Deposits	1.079.733	1.079.733
Restricted Cash	231.629.178	231.949.237
Other Receivables- Non Current	1.695.570	292.886

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The Group has following types of financial assets that are subject to the expected credit loss model:

- Account receivables for sales;
- Other receivables; and
- Deposit.

While cash and cash equivalents and other receivables from related parties are also subject to impairment requirements of PSAK 109, the identified impairment loss was immaterial.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan untuk tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi CPI (*Customer Price Indexs*) dan penjualan merupakan faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam faktor-faktor ini.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

*The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 respectively and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified the CPI (*Customer Price Indexs*) of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(lanjutan)**

Jumlah persentase KKE untuk piutang
lain-lain masing-masing sebesar
20% dan 25% dari jumlah pokok piutang
pada 30 September 2025 dan 31
Desember 2024.

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan
jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang
wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi
pemulihan yang wajar mencakup, antara
lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan
rencana pelunasan utang pada Grup, dan
kegagalan melakukan pembayaran
kontraktual untuk jangka waktu lebih dari
120 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan
aset kontrak disajikan sebagai kerugian
penurunan nilai bersih dalam laba operasi.
Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang
dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item
baris yang sama.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

**Credit Quality of Financial Assets
(continued)**

Total ECL percentage for other
receivables amounted to 20% and 25% of
the principal amount of receivables as of
September 30, 2025 and December 31,
2024, respectively.

Account receivables and contract assets are
written off when there is no reasonable
expectation of recovery. Indicators that there
is no reasonable expectation of recovery
include, amongst others, the failure of a
debtor to engage in a repayment plan with
the Group, and a failure to make contractual
payments for a period of greater than 120
days past due.

Impairment losses on account receivables
and contract assets are presented as net
impairment losses within operating profit.
Subsequent recoveries of amounts
previously written off are credited against the
same line item.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN
MANAJEMEN
(lanjutan)**

**KEUANGAN
RISIKO DAN
KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup.

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Tabel berikut merupakan analisis rasio lancar Grup:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Aset Lancar	4.113.073.781	3.932.651.949
Utang Lancar	6.984.273.197	7.948.556.630
Rasio Lancar	58,89%	49,48%

Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah Rp7.934.487.243 dan Rp6.982.698.470.

**45. FINANCIAL
FINANCIAL
(continued)**

**INSTRUMENTS
RISK AND
MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Liquidity Risks

Liquidity risk arises when the Group has difficulty to satisfy financial liabilities as financial liabilities are due. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill the financial obligations of the Group.

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitments, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The following table analyze the current ratio of the Group:

In addition, the Group holds liquid financial assets and available to fulfill its liquidity requirement. The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities that are expected to be paid within one year as of September 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp7,934,487,243 dan Rp6,982,698,470.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Kas dan Setara Kas	389.417.224	437.589.061
Piutang usaha	1.428.309.430	1.165.266.302
Piutang lain-lain	154.172.812	187.118.633
Uang Jaminan	1.079.733	1.079.733
Kas yang dibatasi Penggunaannya	231.629.178	231.949.237
Piutang Lain-lain Tidak Lancar	1.695.570	292.886

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Interest Rate Risks

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk. Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

The following table analyze the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Cash and Cash Equivalents
Trade receivables
Other receivables
Deposits
Restricted Cash
Other Receivables- Non Current

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
(lanjutan)**

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas
kemungkinan perubahan tingkat bunga.
Dengan asumsi variabel lain konstan, laba
sebelum beban pajak konsolidasian
dipengaruhi oleh tingkat suku bunga
mengambang sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(21.666.610)	(21.666.610)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	21.666.610	21.666.610

Risiko Mata Uang

Grup terekspos risiko mata uang asing
karena sebagian aset, liabilitas dan
transaksi operasional Grup didominasi
oleh mata uang khususnya Rupiah yang
terutama berasal dari transaksi pinjaman.
Jumlah eksposur mata uang asing bersih
pada tanggal laporan diungkapkan dalam
Catatan 43. Tidak terdapat aktivitas
lindung nilai mata uang selama periode
laporan keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas
kemungkinan perubahan tingkat
pertukaran mata uang asing terhadap
Rupiah. Dengan asumsi variabel lain
konstan, laba konsolidasian sebelum
beban pajak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan		
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(514.320)	(514.320)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	514.320	514.320

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Financial Risk Management Policies
(continued)**

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the
sensitivity to possible change in interest
rates on that portion of loans. With all
other variable held constant, the
consolidated income before tax expenses
is affected by impact on floating rate loans
as follows:

	Impact on Profit Before Income Tax
Change in exchange rate against Rupiah (1%)	
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)	

Currency Risk

The Group is exposed to foreign currency
risk due to certain assets, liabilities, and
operational transactions of the Group are
denominated by currencies particularly
Rupiah that mainly resulted from loan
activities. Total exposure of foreign
currency at the reporting date is disclosed
in Note 43. There is no currency hedging
activities during the period of consolidated
of financial statements.

The following table demonstrates the
sensitivity to reasonably changes of
foreign currencies against Rupiah. With all
other variable held constant, the
consolidated income before tax expenses
are as follows:

	Impact on Profit Before Income Tax
Change in exchange rate against Rupiah (1%)	
Change in exchange rate against Rupiah (-1%)	

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai
tercatat dan nilai wajar dari aset dan
liabilitas keuangan:

	30 September / September 30, 2025	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	387.950.321	387.950.321
Piutang Usaha	1.428.309.429	1.428.309.429
Piutang Lain-lain	154.172.812	154.172.812
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui		
Penghasilan Komprehensif Lain	19.418.181	19.418.181
Jumlah Aset Keuangan	1.989.850.743	1.989.850.743
Liabilitas Keuangan		
Utang Bank	6.602.177.913	6.602.177.913
Utang Usaha	1.773.438.912	1.773.438.912
Utang Lain-lain Pihak Ketiga	543.408.502	543.408.502
Beban Akrua	1.159.592.868	1.159.592.868
Provisi Kewajiban Likuidasi	32.247.319	32.247.319
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--
Liabilitas Sewa	94.486.559	94.486.559
Pinjaman Kepada Pemegang Saham	458.518.650	458.518.650
Obligasi Wajib Konversi	23.910.088	23.910.088
Jumlah Liabilitas Keuangan	10.687.780.811	10.687.780.811

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan
liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat
karena dampak pendiskontoan yang tidak
signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang
diukur pada biaya perolehan diamortisasi
dengan menggunakan metode suku bunga
efektif.

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Fair Value Measurement

The fair value of financial assets and
liabilities and their carrying amounts are as
follows:

	31 Desember / December 31, 2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Assets		
Cash and Cash Equivalent	437.589.061	437.589.061
Account Receivables	1.165.266.302	1.165.266.302
Other Receivables	187.118.633	187.118.633
Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income		
	19.418.181	19.418.181
Total Financial Assets	1.809.392.177	1.809.392.177
Financial Liabilities		
Bank Loan	6.661.965.316	6.661.965.316
Account Payables	1.738.782.996	1.738.782.996
Other Payables - Third Parties	475.544.390	475.544.390
Accrued Expenses	972.249.994	972.249.994
Liquidation Liability Provision	32.247.319	32.247.319
Consumer Financing Payables	--	--
Lease Liabilities	98.948.232	98.948.232
Shareholder Loan	458.518.650	458.518.650
Mandatory Convertible Bond	31.422.704	31.422.704
Total Financial Liabilities	10.469.679.601	10.469.679.601

The fair value of most of the financial
assets and liabilities approximates their
carrying amount, as the impact of
discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are
measured at amortized cost using the
effective interest method.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**45. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

c. Manajemen Permodalan

Rasio *Adjusted Leverage* adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2025	31 Desember December 31, 2024
Utang Bank	6.602.177.913	6.661.965.316
Pinjaman kepada pemegang saham	458.518.650	458.518.650
Liabilitas Sewa	94.486.559	98.948.232
Obligasi Wajib Konversi	23.910.088	31.422.704
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--
Jumlah utang yang berbunga	7.179.093.210	7.250.854.902
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.247.008.795	3.426.740.777
Rasio utang berbunga terhadap ekuitas	221,10%	211,60%

**45. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Fair Value Measurement (continued)

The primary objective of the Group capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their General Meeting of Shareholders.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

c. Capital Management

The *Adjusted Leverage Ratio* are as follow:

Bank Loans
Shareholder Loan
Lease Liabilities
Mandatory Convertible Bond
Consumer Financing Payables
Total Interest Bearing
Total Equity Attributable to Owners of the Entity
Liability interest bearing to equity ratio

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 15 April 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian *Build Operate Transfer (BOT)* dengan PT Cipta Kreasi Fasilitas atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.175 m² yang terletak di Jalan Cikini Raya No. 2-4 Jakarta Pusat, yang akan dibangun gedung atau pusat perbelanjaan/ mal berlantai tiga dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Januari 2006 sampai dengan 31 Januari 2026 dan pada tanggal 28 Februari 2006 telah dibuat klausula tambahan atas perjanjian tersebut yang salah satunya adalah selama jangka waktu pengelolaan, KF wajib memberikan segala bantuan dan persetujuan yang diperlukan berdasarkan Perjanjian BOT ini untuk mengurus hal-hal yang menurut Perjanjian BOT merupakan kewajiban Pihak Kedua, asal permintaan demikian disampaikan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sekurang-kurangnya 7 hari kerja sebelumnya. Perjanjian tersebut tertuang dalam Akta Perjanjian Kerja sama Pembangunan, Pengelolaan, dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate, and Transfer/BOT*) No. 03 tanggal 15 April 2005 di hadapan Notaris Amsal Sulaeman bertepatan di Jakarta.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Janssen Pharmaceutica – Belgia dan PT Johnson & Johnson Indonesia pada tanggal 7 Mei 2007 dan 12 Agustus 2008, untuk menjual dan mendistribusikan produk-produk farmasi. Perusahaan akan diberikan potongan harga sebesar persentase tertentu dari harga jual yang disyaratkan. Jangka waktu perjanjian 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang secara otomatis kecuali ada pemutusan perjanjian oleh salah satu pihak.

46. AGREEMENT AND COMMITMENT

- a. On April 15, 2005 the Company entered into a *Build Operate Transfer (BOT)* with PT Cipta Kreasi Fasilitas on parcel of land owned facilities covering an area of 4,175 m² located at Jalan Cikini Raya No. 2-4 Central Jakarta, which will be constructed building or a shopping center/ mall three stories for a period of 20 (twenty) years commencing from the date of January 31, 2006 until January 31, 2026 and on February 28, 2006 has created an additional clause on the agreement one of which is During the management period, KF is obliged to provide all assistance and approval required based on this BOT Agreement to take care of matters which according to the BOT Agreement are the obligations of the Second Party, provided that such request is submitted by the Second Party to the First Party at least 7 working days in advance. The agreement is contained in the Deed of Build, Operate, and Transfer (BOT) Cooperation Agreement No. 03 dated April 15, 2005 before Notary Amsal Sulaeman located in Jakarta.
- b. The Company have an agreement with Janssen Pharmaceutica – Belgium and PT Johnson & Johnson Indonesia on May 7, 2007 and August 12, 2008, to sell and distribute pharmaceutical products. The Company will be given a rebate of a certain percentage of the selling price is required. Agreement time period ranging from 1 (one) to 10 (ten) years and has been renewed automatically unless there is a termination of agreement by one party.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Biotest AG, Jerman tanggal 8 November 2006, Perjanjian Lisensi dengan Hetero Labs Limited, India, 14 Juli 2015, Kunming Pharmaceuticals Corp, China tanggal 1 Juli 2011, Laboratorio Reig Jofre S.A., Spain tanggal 22 Januari 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Tanggal 24 Februari 2015, Indivior UK Limited tanggal 18 Agustus 2011, Vins Bio, India tanggal 29 Februari 2016 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- d. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Aura Nusantara Abadi atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 2.111 m² yang terletak di Jalan Ir. H. Juanda Nomor 69 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktik dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Baik Fungsi oleh Pemerintah Kotamadya Bandung (kecuali diakhiri lebih awal berdasarkan ketentuan Perjanjian ini), atau maksimal sampai dengan tanggal 2 Juni 2042. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerja sama antara Perusahaan dengan PT Aura Nusantara Abadi tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 02 tanggal 1 Juli 2015 di hadapan Notaris Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya pengganti dari Notaris Estheer Mercia Sulaiman berkedudukan di Jakarta Selatan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- c. The Company has an agreement with Biotest AG, Germany dated November 8, 2006, the License Agreement with Hetero Labs Limited, India, dated July 14, 2015 Kunming Pharmaceuticals Corp, China dated July 1, 2011, Laboratorio Reig Jofre SA, Spain dated, January 22, 2015, Pantheryx Group Asia Pte. Ltd. Dated February 24, 2015, Indivior UK Limited dated, August 18, 2011, Vins Bio, India dated, February 29, 2016. and can be automatically renewed thereafter.
- d. On July 1, 2015, the Company entered into Cooperation Agreement of the Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Aura Nusantara Abadi on parcel of land owned Company area of 2,111 m² located in Jalan Ir. H. Juanda No. 69 Bandung, which will be built three-star standard hotel building which is integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management for 25 (twenty five) years from date of issuance Eligible Certificate Functionality by Municipal Government of Bandung (unless terminated earlier under the provisions of this Agreement), or up to the date of June 2, 2042. This agreement is stipulated in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Aura Nusantara Abadi regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build and Transfer Pattern No. 02 dated July 1, 2015 before Notary Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya as a substitute for Notary Estheer Mercia Sulaiman domiciled in South Jakarta.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- e. Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Primera Anggada atas sebidang tanah milik entitas seluas 3.000 m² yang terletak di Jalan Matraman Raya Nomor 57, 59 dan 61 Bandung, yang akan dibangun bangunan hotel standar bintang tiga yang terintegrasi dengan ruang apotek, ruang praktik dokter dan fasilitas penunjang lainnya dengan jangka waktu pengelolaan selama 25 (dua puluh lima) tahun, terhitung sejak tanggal diterbitkannya Sertifikat Laik Fungsi oleh Pemerintah DKI Jakarta (selambat-lambatnya 16 Juni 2018) atau akan berakhir 16 Juni 2043. Perjanjian ini tertuang dalam Akta Perjanjian Kerja sama antara Perusahaan dengan PT Primera Anggada tentang Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 16 November 2015 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
- f. Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Pendayagunaan Aset Tetap dengan Pola Bangun Guna Serah dengan PT Brawijaya Investama atas sebidang tanah milik Perusahaan seluas 4.520 m² yang terletak di Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, yang akan dibangun bangunan Rumah Sakit termasuk Rumah Sakit Ibu dan Anak berikut infrastruktur dengan jangka waktu pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun, terhitung sejak *Grand Opening* Rumah Sakit. Perjanjian ini dituangkan dalam Akta Perjanjian Kerja sama antara Perusahaan dengan PT Brawijaya Investama tentang Pendayagunaan Aset Tetap untuk Rumah Sakit dengan Pola Bangun Guna Serah No. 03 tanggal 8 Juni 2016 di hadapan Notaris Windalina yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- e. On November 16, 2015, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Primera Anggada on a plot of land owned entity of 3,000 m² located in Jalan Matraman Raya No. 57, 59 and 61 Bandung, which will be built three-star standard hotel buildings which are integrated with the room pharmacy, doctor's office and other supporting facilities with a term of management over a period of 25 (twenty five) years, commencing from the date of issuance of the Certificate Eligible functions by the Government of DKI Jakarta (no later than June 16, 2018) or will end June 16, 2043. This agreement is contained in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Primera Anggada regarding the Utilization of Fixed Assets with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated November 16, 2015 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.
- f. On June 8, 2016, the Company entered into the Cooperation Agreement Utilization of Fixed Assets with Build Use Transfer scheme with PT Brawijaya Investama for a land belongs to the Company area of 4,520 m² located in Jalan Dr. Saharjo No.199 Jakarta, which will be built buildings including the Women and Children's Hospital following a period of management infrastructure for 20 (twenty) years, commencing from the Grand Opening Hospital. This agreement is set forth in the Deed of Cooperation Agreement between the Company and PT Brawijaya Investama regarding the Utilization of Fixed Assets for Hospitals with a Build-to-Sell Pattern No. 03 dated June 8, 2016 before Notary Windalina domiciled in South Jakarta.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- g. Pada tanggal 21 Maret 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pharmasolindo untuk memasarkan dan mempromosikan produk Kimia Farma di seluruh wilayah Indonesia. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama antara 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- h. KFTD, entitas anak, mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Indofarma Tbk tanggal 14 Agustus 2023, PT Darya Varia Group pada bulan Desember 2012, PT Mersifarma pada bulan Maret 2013, PT Widatra Bhakti pada bulan Januari 2014, PT Ikapfarmindo pada bulan Februari 2014, dan PT Kasa Husada pada bulan Juni 2014 dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.
- i. KFA, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama pelayanan obat-obatan dengan beberapa Entitas. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, Entitas Anak menerima penunjukan untuk melayani obat-obatan pegawai beserta keluarganya dari pihak-pihak tertentu. KFA akan menerima pembayarannya setelah jangka waktu tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian setelah mengirimkan tagihan berikut dokumen pendukungnya. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dan dapat diperbarui atas kesepakatan bersama secara otomatis.
- j. Berdasarkan Perjanjian tanggal 6 Maret 2018 terakhir diperpanjang dengan addendum 2 No. 166/S.Pj/PHS/LE/X/21 pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan anak PEHA mengadakan perjanjian dengan Pierrel Pharma SRL atas pemasaran dan distribusi produk. Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang secara otomatis.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- g. On March 21, 2010, the Company entered into an agreement with PT Pharmasolindo to market and promote products Kimia Farma throughout Indonesia. This agreement is valid within a period between 1 (one) to 2 (two) years and can then be can be automatically renewed thereafter.
- h. KFTD, a subsidiary, entered into a distribution agreement with PT Indofarma Tbk. dated August 14, 2023, PT Darya Varia Group in December 2012, PT Mersifarma in March 2013, PT Widatra Bhakti in January 2014, PT Ikapfarmindo in February 2014, and PT Kasa Husada in June 2014 and can be automatically renewed thereafter.
- i. KFA, a subsidiary, entered into medicine service agreement with several companies. Based on the agreement, the Subsidiaries has been appointed to serve medicines for employees and their families from certain parties through. KFA will receive payments after a certain period of time specified in the contract after submitting the bill and the supporting documents. The period of this agreement is 2 (two) up to 5 (five) years and renewable upon mutual agreement automatically.
- j. Based on Agreement dated March 6, 2018, latest extended by addendum 2 No.166/S.Pj/PHS/LE/X/21 on October 25, 2021, the subsidiary PEHA entered into an agreement with Pierrel Pharma SRL to marketing and distribution of products. This agreement is valid for 3 (three) years and can be automatically renewed thereafter.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- k. Pada tanggal 16 Januari 2024, Grup telah mengajukan permohonan pengembalian dana Penyertaan Modal Negara (PMN) melalui surat No. 001/HK 500/16/I/2024 terkait pengembalian PMN oleh PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero) selaku entitas induk memberikan tanggapan dan menyatakan dukungannya atas pengembalian PMN tersebut melalui surat No. SD-019.27/DIR/II/2024 tanggal 27 Februari 2024. Dalam surat tersebut, PT Bio Farma (Persero) mensyaratkan agar Grup menyusun kajian yang menjelaskan alasan pengembalian PMN sebagai bahan pendukung yang akan disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2024, Grup telah mengembalikan dana PMN sebesar Rp253.249.015 kepada PT Bio Farma (Persero).

- l. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015, dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 2.779.398.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- k. On January 16, 2024, the Group submitted a formal request for the return of State Capital Participation (PMN) funds through letter No. 001/HK 500/16/I/2024 concerning the return of PMN by PT Kimia Farma Tbk. PT Bio Farma (Persero), as the parent entity, responded on February 27, 2024 through letter No. SD 019.27/DIR/II/2024, expressing support for the return of the PMN while requesting the Group to prepare a formal assessment outlining the rationale for the return, to be submitted as part of the supporting documentation to the Ministry of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.

Subsequently, on March 15, 2024, the Group returned the PMN funds in the amount of Rp253,249,015 to PT Bio Farma (Persero).

- l. The Company's shareholders approved a Capital Increase through a Pre-Emptive Right or Rights Issue (PMHMETD) by issuing up to 2,779,398,000 new shares with a nominal value of Rp100 per share through a Limited Public Offering I (PUT I) mechanism, in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015. In connection with this, the shareholders also approved amendments to Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

Persetujuan atas penambahan modal tersebut telah dituangkan dalam dua tahap, masing-masing sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 tanggal 19 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0148983 tanggal 19 Juni 2024, jumlah modal ditempatkan dan disetor ditetapkan sebanyak 5.566.529.785 saham atau sebesar Rp556.652.978.500, yang terdiri dari:
 - a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
 - b) 5.566.529.784 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.652.978.400;
 - c) Seluruh saham yang ditempatkan tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham.
- 2) Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 9 Desember 2024 oleh notaris yang sama, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0219112 tanggal 9 Desember 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan lebih lanjut atas modal disetor menjadi 5.566.584.590 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.459.000, yang terdiri dari:
 - a) 1 Saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal seluruhnya Rp100;
 - b) 5.566.584.589 saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp556.658.458.900;
 - c) Seluruh saham tersebut telah diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

This capital increase was carried out in two stages, as follows:

- 1) *Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 20 dated June 19, 2024, before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03 0148983 dated June 19, 2024, the Company increased its issued and paid-up capital to 5,566,529,785 shares or Rp556,652,978,500 in total nominal value, consisting of:*
 - a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;*
 - b) 5,566,529,784 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,652,978,400;*
 - c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.*
- 2) *Based on the Statement of Shareholders' Resolution as stated in Notarial Deed No. 4 dated December 9, 2024, also before Notary M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03 0219112 dated December 9, 2024, the shareholders approved an additional capital increase, bringing the issued and paid-up capital to 5,566,584,590 shares with a total nominal value of Rp556,658,459,000, consisting of:*
 - a) 1 Series A Dwiwarna share, with a total nominal value of Rp100;*
 - b) 5,566,584,589 Series B shares, with a total nominal value of Rp556,658,458,900;*
 - c) All shares placed have been subscribed and fully paid by the shareholders.*

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- m. Berdasarkan Putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Nomor 005/PKPU-PTRN/VIII/2024, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menetapkan PT Rajawali Nusindo (RN) dalam status PKPU Sementara selama 45 (empat puluh lima) hari terhitung sejak tanggal putusan.

Sesuai dengan Pasal 242 ayat (1) Undang-Undang No. 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan PKPU, selama periode PKPU tersebut berlangsung, kreditur termasuk PT Phapros Tbk (PEHA) tidak diperkenankan menuntut pembayaran utang secara langsung kepada PT RN. Namun demikian, PEHA sebagai kreditur diperbolehkan mengajukan tagihan kepada Tim Pengurus yang ditunjuk dalam proses PKPU.

Peristiwa ini dapat memengaruhi penilaian atas kemungkinan tertagihnya piutang PEHA dari RN, tergantung pada hasil akhir dari proses PKPU yang sedang berlangsung. Perusahaan akan terus memantau perkembangan terkait secara seksama dan akan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan sesuai dengan hasil proses tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PEHA No. 044/SK DIR/CS/X/2024, Perseroan membentuk *Tim Task Force* Manajemen Aset Tetap Tanah dan Bangunan guna mendukung program optimalisasi atas aset tetap milik Perseroan. Inisiatif ini mencakup, namun tidak terbatas pada, evaluasi rencana penghapusbukuan dan pemindahtanganan tanah dan bangunan yang dimiliki PEHA, dengan tujuan untuk memperoleh nilai realisasi yang optimal bagi PEHA.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- m. Based on the Decision Letter of Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for PT Rajawali Nusindo (RN) No. 005/PKPU PTRN/VIII/2024, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court has granted RN a temporary PKPU status for a period of 45 calendar days commencing from the date of the court decision.

Pursuant to Article 242 paragraph (1) of Law No. 37 of 2004 on Bankruptcy and Suspension of Debt Payment Obligations, once a debtor is granted PKPU status, all creditors—including PT Phapros Tbk (PEHA)—are legally prohibited from enforcing direct payments to RN during the PKPU process. Instead, creditors must submit their claims to the Court-appointed Administrator (Tim Pengurus) for registration and further legal proceedings.

This event may impact the recoverability assessment of PEHA's outstanding receivables from RN, subject to the outcome of the ongoing PKPU proceedings. The Company will monitor developments closely and assess the implications on its financial statements accordingly.

Based on the Board of Directors' Decree of PEHA No. 044/SK DIR/CS/X/2024, the Company has established a Task Force for the Management of Land and Building Fixed Assets to support the optimization program of the Company's fixed assets. This initiative includes, but is not limited to, the evaluation of potential write-offs and disposals of land and building assets owned by PEHA, with the objective of realizing optimal value for PEHA.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- n. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki nomor izin edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- o. Perolehan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024 tanggal 2 Januari 2024, untuk pendistribusian dan penjualan produk yang telah memiliki nomor izin edar yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries antara PT Tiga A dengan PT KFTD kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- p. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No.002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- n. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a distribution permit number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.
- o. Obtaining the Cooperation Agreement for Regular Distribution and Sales of Pharmaceutical Products and Medicines No. 265/TA/X/23 & No.003/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 dated January 2, 2024, for the distribution and sale of products that already have a distribution permit number produced by PT Cendo Pharmaceutical Industries between PT Tiga A and PT KFTD to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 1, 2024 to January 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.
- p. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- q. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerja sama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
- r. Berdasarkan perjanjian No. 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, PEHA mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), yang memperpanjang masa berlaku kerja sama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.
- s. Pada tanggal 1 Agustus 2022, PEHA telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022, terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 30 September 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp101.579.612 dan Rp61.145.107.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- q. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the Parties.
- r. Based on the agreement No. 201/S.Pj/LE/XII/23 and No. 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, PEHA entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, a related party ("Distributor"), which extended the validity period of cooperation for e-catalog products until December 31, 2024.
- s. On August 1, 2022 PEHA has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022, last extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025. Total revenues related to the distribution agreement for the period ended June 30, 2025 and September 30, 2024 amounted to Rp101,579,612 and Rp61,145,107, respectively.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

t. Pada tanggal 15 Desember 2016, PEHA mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun). Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight* (CIF) produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun. Perubahan terakhir tercantum pada Akta Adendum Perubahan V Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 4 tanggal 6 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerja pemegang ijin edar ini masing – masing pada 30 September 2025 dan 2014 adalah sebesar Rp263.056 dan Rp944.305.

u. Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerja sama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diubah dan diperpanjang dengan Akta Perjanjian Kerja Sama Pemegang Izin Edar Nomor 01 tanggal 3 April 2024 yang dibuat di hadapan Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan untuk jangka waktu sampai dengan 3 Januari 2027 di mana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrator. Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini pada 30 September 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar nihil.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

t. On December 15, 2016 PEHA entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun). The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the *Cost Insurance Freight* (CIF) product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun. The latest amendment is stated in the Deed of Addendum to Amendment V of the Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 4 dated January 6, 2025 made before Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta for a period of up to December 31, 2025. Total revenues related to the license holder agreement for the periods ended June 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to Rp263,056 and Rp944,305, respectively.

u. On January 12, 2015 the Company entered into a distribution license holder cooperation with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15 which has been amended, and last amended and extended by Deed of Cooperation Agreement for Distribution License Holders Number 01 dated April 3, 2024 made before Rinto Anggoro, S.H., M.Kn. Notary in South Jakarta for a period of up to January 3, 2027 where the Company received a fee of 2.5% as compensation for the appointment as Registrator. Total revenues related to the license holder agreement for the period ended September 30, 2025 and June 30, 2024 amounted to nil.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- v. Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek menandatangani kerja sama bersama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk terkait jasa digitalisasi untuk aplikasi yang dikenal dengan 7 Solutions dengan imbalan sebesar 2% dari total pendapatan tahunan Perusahaan. Perjanjian awal ini berakhir pada 30 Juni 2018, namun kemudian diamendemen untuk diperpanjang hingga 31 Mei 2024.

Pada tanggal 1 Maret 2024, perjanjian ini telah diakhiri.

- w. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) dengan KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, KFA menunjuk HTP untuk melaksanakan pekerjaan dan hak *Managed Services* yang diberikan oleh HTP kepada KFA atas: a) Aplikasi 7 Solution; b) Penyediaan pekerjaan termasuk pemeliharaan sistem yang diperlukan aplikasi (7 Solusi); c) Program pelatihan sumber daya manusia atau operator untuk pengoperasian aplikasi (7 Solusi); dan d) Rencana pengembangan aplikasi (7 Solusi) yang disepakati para pihak. Masa *Managed Service* dalam perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal efektif, sampai dengan tanggal 1 Maret 2027.

- x. Berdasarkan perjanjian No. 006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, PT Bio Farma (Persero) sepakat untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan, dengan pokok pinjaman sebesar Rp276.000.000 dengan tujuan melunasi *outstanding* pinjaman dengan bank kreditur Perusahaan. Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal penarikan dalam Pasal 5 perjanjian sampai dengan tanggal 22 Maret 2024 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- v. On 27 December 2017, the Company and PT Kimia Farma Apotek signed a collaboration with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk regarding digitalization services for application known as 7 Solutions in exchange for 2% of the Company's total annual revenue. This initial agreement ended on June 30, 2018, but was then amended to be extended until May 31, 2024.

On March 1, 2024, this agreement has been terminated.

- w. Based on the Cooperation Agreement between PT Harmonix Teknologi Peentar (HTP) and KFA No. 133/PKS/HTP-KFA/VII/2024 & No. 01/KFA-PRJ/VII/2024 dated July 1, 2024, KFA appointed HTP to carry out the work and rights of *Managed Services* granted by HTP to KFA for: a) Applications 7 Solution; b) Provision of work including maintenance of systems required by the application (7 Solusi); c) Human resource or operator training programs for operating the application (7 Solusi); and d) Application development plans (7 Solusi) agreed upon by the parties. The *Managed Service* period in this agreement shall commence from the effective date, until March 1, 2027.

- x. Based on agreement No.006.26/DIR/I/2024 & No.003/KF/PRJ/I/2024 dated January 26, 2024, PT Bio Farma (Persero) agreed to provide a loan to the Company, with a principal of Rp276,000,000 with the aim of paying off the outstanding loan with the Company's creditor bank. The loan term is from the date of withdrawal in Article 5 of the agreement until March 22, 2024 and can be extended according to the agreement of the parties.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- y. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 tanggal 9 Januari 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan tenaga alih daya PT Pelindo Daya Sejahtera tahun 2024. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 25 November 2024 hingga 24 November 2025.
- z. Berdasarkan Surat Perjanjian dengan No. 052/KFD/PKS/III/2025 tanggal 3 Maret 2025, KFD menerima jasa pelaksanaan *medical check up* karyawan PT Nestle Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun terhitung mulai 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Para pihak dapat memperpanjang jangka waktu perjanjian dengan dituangkan dalam kesepakatan tertulis oleh para pihak. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim belum dilakukan perpanjangan kontrak.
- aa. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 tanggal 5 April 2024, KFTD melakukan perjanjian kerja sama pengadaan Obat Program AIDS dan PIMS Tahun 2024 Tahap II dengan Kementerian Kesehatan. Kontrak ini mulai berlaku terhitung sejak 5 April 2024 sampai dengan 31 Agustus 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim tidak dilakukan perpanjangan kontrak.
- ab. Berdasarkan Surat Perjanjian No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 tanggal 7 Juni 2024, KFTD melakukan perjanjian kerja sama Penyediaan Vaksin Anti Rabies (VAR) Tahap II Tahun 2024 dengan Kementerian Kesehatan. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juni 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian interim tidak dilakukan perpanjangan kontrak.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- y. Based on the Agreement Letter with No. KS.02/9/1/2/BHSP/DRUT/PDS-25 & No. 008/KFD/PKS/I/2025 dated January 9, 2025, KFD received medical check-up services for outsourced employees of PT Pelindo Daya Sejahtera in 2024. The term of this agreement is 1 year starting from November 25, 2024 to November 24, 2025.
- z. Based on the Agreement Letter No. 052/KFD/PKS/III/2025 dated March 3, 2025, KFD received the services of implementing medical check-ups for PT Nestle Indonesia employees. The term of this agreement is 1 year starting from August 1, 2024 to August 31, 2025. The parties can extend the term of the agreement by being stated in a written agreement by the parties. As of the interim consolidated financial statements date, the contract has not been extended.
- aa. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1152-PK/2024 dated April 5, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for the procurement of AIDS and PIMS Program Drugs for 2024 Phase II with the Ministry of Health. This contract is valid from April 5, 2024 to August 31, 2024. As of the preparation date of the interim consolidated financial statements, no extension of the contract has been granted.
- ab. Based on the Agreement Letter No. BJ.02.02/E.IV.10/1769-PK/2024 dated June 7, 2024, KFTD entered into a cooperation agreement for Providing Anti-Rabies Vaccine (VAR) Phase II in 2024 with the Ministry of Health. This agreement is valid from June 7, 2024 to October 31, 2024. As of the preparation date of the interim consolidated financial statements, no extension of the contract has been granted.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- ac. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 tanggal 1 April 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Etana Biotechnologies Indonesia yang telah memiliki nomor izin edar kepada pelanggan di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 1 April 2024 sampai dengan 1 April 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- ad. Pada tanggal 2 Januari 2024, KFTD telah memperoleh Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Reguler Produk Farmasi dan Obat-Obatan dengan nomor 265/TA/X/23 dan 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. perjanjian ini melibatkan PT Tiga A dan PT KFTD untuk pendistribusian dan penjualan produk yang diproduksi oleh PT Cendo Pharmaceutical Industries yang telah memiliki nomor izin edar, kepada pelanggan di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 hingga 1 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.
- ae. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, KFTD memperoleh penunjukan untuk pendistribusian dan penjualan produk milik PT DKT International khusus Produk E-Katalog di dalam wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 10 Januari 2024 sampai dengan 10 Januari 2026 dan akan dievaluasi secara berkala setiap 6 bulan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- ac. Based on the Distribution and Regular Sales Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines No. 047/EBI-LGL/MKT/IV/2024 & No. 036/00/PERJ-KFTD/DIR/04/2024 dated April 1, 2024, KFTD obtained an appointment to distribute and sell products manufactured by PT Etana Biotechnologies Indonesia which already has a distribution permit number to customers within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2024 to April 1, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.
- ad. On January 2, 2024, KFTD entered into a Distribution and Regular Sale Cooperation Agreement for Pharmaceutical Products and Medicines, referenced by numbers 265/TA/X/23 and 003/00/PERJKFTD/DIR/01/2024. This agreement involves PT Tiga A and PT KFTD for the distribution and sale of products manufactured by PT Cendo Pharmaceutical Industries that have obtained distribution permit number, to customers within the Republic of Indonesia. The agreement is effective from January 1, 2024, until January 1, 2026, and will be evaluated periodically every 6 months.
- ae. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for E-Catalog Sales of Medical Device Products No. 002/00/PERJ-KFTD/DIR/01/2024 & No. 102/DKTIND/TRADE/I/2024 dated January 10, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT DKT International specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. This agreement is valid from January 10, 2024 to January 10, 2026 and will be evaluated periodically every 6 months.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2025 and 2024 (Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

46. IKATAN DAN KOMITMEN (lanjutan)

- af. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 016/00/PERJ-KFTD/DIR/02/2024 dan No. 001/PKS/PL/II/2024 tanggal 27 Februari 2024, KFTD ditunjuk untuk melakukan pendistribusian dan penjualan produk milik PT Pharma Laboratories khusus untuk Produk E-Katalog di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 28 Februari 2024 hingga 28 Februari 2025, dan telah diperpanjang melalui Addendum No. 004/PKS/PL-KFTD/II/2025 dan No. 011/00/PERJ-KFTD/DIR/II/2025 dengan masa berlaku hingga tahun 2026.
- ag. Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Distribusi dan Penjualan Penjualan E-Katalog Produk Alat Kesehatan No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 tanggal 26 Maret 2024, PT Marin Liza Farmasi memperoleh Kerja sama pekerjaan pembuatan produk dengan PT Kalbe Farma Tbk. Perjanjian ini berlaku secara efektif selama 5 tahun terhitung sejak tanggal efektif dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

47. KASUS HUKUM

- a. Perusahaan mengalami permasalahan hukum berdasarkan perkara No.59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt di Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) sebagai penggugat dengan pokok perkara sebagai berikut:
- Pokok perkara:
1. Perusahaan menyatakan IAI sebagai pemilik sah secara hukum atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl.Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Jakarta Barat seluas 995 M² sesuai SHGB No.619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Perusahaan.

**46. AGREEMENT AND COMMITMENT
(continued)**

- af. Based on the Distribution and Sales Agreement for E-Catalog Medical Device Products No. 016/00/PERJ-KFTD/DIR/02/2024 and No. 001/PKS/PL/II/2024 dated February 27, 2024, KFTD was appointed to distribute and sell products owned by PT Pharma Laboratories, specifically for E-Catalog Products within the territory of the Republic of Indonesia. The agreement was effective from February 28, 2024, to February 28, 2025, and was subsequently extended under Addendum No. 004/PKS/PL-KFTD/II/2025 and No. 011/00/PERJ-KFTD/DIR/II/2025, with a validity period until 2026.
- ag. Based on the Distribution and Sales Cooperation Agreement for the Sale of E-Catalog of Medical Device Products No. 0120/Agr/KF/III/2024 & No. 003/PKS/LE-M/III/24 dated March 26, 2024, PT Marin Liza Farmasi obtained a product manufacturing work cooperation with PT Kalbe Farma Tbk. This agreement is effective for 5 years from the effective date and can be extended based on the agreement of the parties.

47. LEGAL ISSUES

- a. The Company is involved in a legal dispute under case No.59/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt at the Pengadilan Negeri Jakarta Barat, with the Indonesian Pharmacists Association (IAI) as the plaintiff. The main subject matter of the case is as follows:
- Main points of the case:
1. The Company declares IAI as the legal owner of the land and building located at Jl. Wijaya Kusuma No. 17, Jatipulo sub-district, Palmerah district, West Jakarta City, measuring 995 M² according to SHGB No.619/Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No. 31/1386/1985 on behalf of the Company.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pokok perkara: (lanjutan)

2. Menyatakan memberi izin kepada IAI, selaku Pembeli yang sah untuk menandatangani surat-surat yang berkaitan dengan proses balik nama SHGB No.619/Jatipulo dari Perusahaan kepada IAI.
3. Memerintahkan kepada BPN untuk menerbitkan surat keputusan pemberian hak atas tanah dan menerbitkan Sertifikat Tanah Hak Guna Bangunan atas tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wijaya Kusuma No.17, kelurahan Jatipulo, kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat seluas 995 M² sesuai SHGB No. 619/Jatipulo dan gambar situasi tanggal 19 Maret 1984 No.31/1386/1985 atas nama Ikatani IAI.

Bahwa terhadap tuntutan dari IAI tersebut, Perusahaan telah menolak dan membantahnya karena tidak didukung dengan bukti yang kuat dan permintaan tersebut juga tidak beralasan menurut hukum karena Perusahaan sama sekali tidak pernah mengalihkan, membebankan dan atau menjaminkan asetnya tersebut kepada pihak lain, sehingga Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan akhirnya menolak gugatan Penggugat.

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi atas putusan No.280/PDT/2024/PT.DKI tanggal 18 April 2024 Jo Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt tanggal 14 September 2023 dalam perkara antara Pengurus Pusat IAI selaku Pemohon Kasasi, melawan Perusahaan sebagai Termohon Kasasi dan Kepala Badan Pertanahan Nasional Kota Jakarta Barat selaku Turut Termohon Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

47. LEGAL ISSUES (continued)

Main points of the case: (continued)

2. States to grant permission to IAI, as the legal Buyer, to sign the letters related to the process of changing the name of SHGB No.619/Jatipulo from the Company to IAI.
3. Order the BPN to issue a decision letter granting land rights and issue a Land Certificate for Building Use Rights for land and buildings located at Jl. Wijaya Kusuma No.17, Jatipulo, Palmerah District, West Jakarta City of 995 M² by SHGB No.619 / Jatipulo and the situation drawing dated March 19, 1984, No.31/1386/1985 in the name of IAI.

That regarding the demands from the IAI, the Company has rejected and denied it because it is not supported by strong evidence and the request is also legally groundless because the Company has never transferred, charged and/or pledged its assets to another party, so that Pengadilan Negeri Jakarta Barat in its final decision rejected the Plaintiff's lawsuit.

On August 19, 2024, the Company filed a Counter-Cassation Memorandum against Decision No. 280/PDT/2024/PT.DKI dated April 18, 2024, Jo Decision of the West Jakarta District Court No.59.Pdt.G/2023/PN.Jkt.Brt dated September 14, 2023 in the case between the IAI as the Cassation Applicant, against the Company as the Cassation Respondent and the Head of the National Land Agency of West Jakarta City as the Co-Defendant of the Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the Central Jakarta District Court.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat putusan sidang atas kasasi dari Mahkamah Agung Republik Indonesia.

- b. Pada tanggal 24 Juni 2024, PT Akar Investasi Indonesia ("AKAR") dan CIZJ Limited ("CIZJ") mengirimkan surat yang ditujukan kepada Perusahaan dan PT Kimia Farma Apotek selaku pemegang saham PT Kimia Farma Apotek. (KFA) AKAR dan CIZJ pada suratnya menyatakan adanya pelanggaran terhadap *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* ("CSSPA") tertanggal 13 November 2022 yang ditandatangani oleh Perusahaan, *Indonesia Investment Authority* ("INA"), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. dan KFA terkait ketidaktepatan informasi yang diberikan kepada AKAR dan CIZJ salah satunya adalah informasi keuangan KFA yang digunakan untuk menuntaskan proses penambahan modal oleh AKAR dan CIZJ.

Pada 23 Oktober 2024, AKAR dan CIZJ menyampaikan surat pemberitahuan lanjutan, Di mana PT Bio Farma (Persero) turut menjadi pihak yang melakukan dugaan pelanggaran, bersama dengan Perusahaan dan KFA, dalam hubungan kontraktual dengan AKAR dan CIZJ.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum dapat dilakukan evaluasi terhadap kemungkinan hasil akhir atas klaim dari AKAR dan CIZJ ini untuk mengestimasi potensi kerugian yang mungkin terjadi mengingat proses klaim dan penyelesaian kasus hukum masih berlangsung dalam tahap awal.

47. LEGAL ISSUES (continued)

As of the date of this consolidated financial statement, there has been no cassation hearing decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- b. On June 24, 2024, PT Akar Investasi Indonesia ("AKAR") and CIZJ Limited ("CIZJ") sent a letter addressed to the Company and PT Kimia Farma Apotek (KFA) as shareholders of KFA. AKAR and CIZJ in their letter stated that there was a violation of the *Conditional Share Subscription and Purchase Agreement* ("CSSPA") dated November 13, 2022 signed by the Company, *Indonesia Investment Authority* ("INA"), CIZJ, Silk Road Fund Co., Ltd. and PT Kimia Farma Apotek related to the inaccuracy of information provided to AKAR and CIZJ, one of which was the financial information of KFA which was used to complete the capital increase process by AKAR and CIZJ.

On October 23, 2024, AKAR and CIZJ submitted further notification letters, in which PT Bio Farma (Persero) became a party to the alleged violation, along with the Company and KFA, in their contractual relationship with AKAR and CIZJ.

As of the date of completion of this consolidated financial report, an evaluation of the potential final outcome of this claim from AKAR and CIZJ cannot yet be conducted to estimate the potential losses that may occur considering that the claim and discussion the legal case settlement process is still ongoing in its early stages.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

- c. Berdasarkan Putusan Perkara No. 14/KPPU K/2023 Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia tentang dugaan pelanggaran Pasal 35 ayat (1) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 terkait pelaksanaan kemitraan bagi hasil di sektor pelayanan kesehatan antara PT Kimia Farma Diagnostik (KFD), entitas anak dari PT Kimia Farma Apotek (KFA) dengan Mitra Dokter Umum/Gigi yang dilakukan oleh KFD dengan dugaan pelanggaran pada pokok sebagai berikut:

Bahwa objek dalam pemeriksaan perkara No. 14/KPPU-K/2023 ini adalah Perjanjian Kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang praktik Dokter Gigi, Perjanjian kerja Sama antara terlapor dengan Dokter Gigi tentang Praktik Dokter Gigi dengan Penggunaan Alat dan Bahan Habis Pakai, dan Perjanjian Kerja Sama antara KFD dengan Dokter Umum tentang Praktik Dokter Umum Tahun 2023 ("Perjanjian Kerja Sama").

Bahwa kerja sama yang terjadi antara KFD dengan Dokter Umum dan/atau Dokter Gigi sebagaimana yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama *a quo* oleh investigator/ Tim Pemantau KPPU ditafsirkan sebagai Pelaksanaan Kemitraan yang dimaksud dalam ketentuan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tertanggal 10 November 2023, yang kemudian diterbitkan Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II, dan Peringatan Tertulis III, yang kemudian hasil dari monitoring atas peringatan tertulis tersebut dituangkan dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis tertanggal 31 Januari 2025 yang dibacakan dalam Sidang Majelis Komos tanggal 18 Februari 2025.

47. LEGAL ISSUES (continued)

- c. Based on Case Decision No. 14/KPPU-K/2023 of the Republic of Indonesia Business Competition Supervisory Commission regarding alleged violations of Article 35 paragraph 91) of Law No. 20 of 2008 concerning the implementation of profit-sharing partnerships in the Health services sector between PT Kimia Farma Diagnostic (KFD), subsidiary of PT Kimia Farma Apotek (KFA) with General Practitioner/Dental Partners carried out by KFD, with alleged violations in principle as follows:

That the object of the examination of case No. 14/KPPU-K/2023 is the Cooperation Agreement between the reported party and the Dentist regarding Dental Practice; the Cooperation Agreement between the reported party and Dentist regarding Dental Practice with the Use of Equipment and Consumables, and the Cooperation Agreement between the KFD and the General Practitioner regarding General Practitioner Practice in 2023 ("Cooperation Agreement").

That the cooperation that occurred between KFD and General Practitioners and/or Dentists as stated in the a quo Cooperation Agreement by the investigator/KPPU Monitoring Team was interpreted as the Implementation of Partnership as referred to in the provisions of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises, as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, which has then issued Written Warning I, Written Warning II, and Written Warning III, which then the results of monitoring the written warning results report dated January 31, 2025 which was read at the Commission Council Meeting on February 18, 2025.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bahwa sebagaimana yang tertuang dalam Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tanggal 10 November 2023, Terlapor diduga melanggar ketentuan Pasal 25 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008.

Atas Laporan Dugaan Pelanggaran Kemitraan tersebut, Tim Pemantau KPPU telah menyampaikan Peringatan Tertulis I tertanggal 18 Desember 2023, yang pada intinya Terlapor diwajibkan perbaikan atas melakukan seluruh dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 90 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis I.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis II tertanggal 25 Juni 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis II pada intinya menyatakan bahwa Terlapor belum melaksanakan seluruh Peringatan Tertulis I pada masa Peringatan Tertulis I dan Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan kemitraan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis II.

Tim Pemantau KPPU kemudian mengeluarkan Peringatan Tertulis III tanggal 16 Agustus 2024 kepada Terlapor. Peringatan Tertulis III menyatakan bahwa Terlapor wajib melakukan seluruh perbaikan atas dugaan pelanggaran pelaksanaan Kemitraan yang dilakukan paling lambat 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III dan wajib menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan kepada Direktur Pengawasan Kemitraan c.q. Tim Pemantau sebelum berakhirnya jangka waktu 30 hari kerja setelah diterimanya Peringatan Tertulis III.

Investigator dalam Laporan Hasil Peringatan Tertulis dan Simpulan menyatakan pada pokoknya sebagai berikut:

47. LEGAL ISSUES (continued)

That as stated in the Report of Alleged Partnership Violations dated November 10, 2023, the Reported Party is suspected of violating the provisions of Article 31 paragraph (1) of Law No. 20 of 2008.

Based on the Report of alleged Partnership Violations, the KPPU Monitoring Team has issue Written Warning I dated December 18, 2023, which in essence requires the Reported Party to make all improvements to the alleged violations in the implementation of the partnership no later than 90 working days after receiving Written Warning I.

The KPPU Monitoring Team then issued Written Warning II dated June 25, 2024 to the Reported Party. Written Warning II essentially states that the Reported Party has not implemented all of Written Warning I during the Written Warning I period and the Reported Party required to make all improvement to the alleged violations of the implementation of the partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning II.

KPPU then issued Written Warning III Dated August 16, 2024 to the Reported Party. Written Warning III states that the Reported Party is required to make all improvements to the alleged violations of the implementation of the Partnership no later than 30 working days after receiving Written Warning III and is required to prepare and submit an implementation report to the Director of Partnership Supervision c.q. Monitoring Team before the end of the 30 working days after receiving Written Warning III.

The Investigator in the Written Warning Results Report and Conclusions stated in essence the following:

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bahwa Terlapor telah menyerahkan *draft* perjanjian dan *draft* adendum perjanjian pada tanggal 4 Januari 2024. Tim Pemantau telah selesai mereviu dan menyetujui *draft* perjanjian serta *draft* adendum perjanjian terbaru di bulan Januari 2024 serta meminta Terlapor segera menerapkan *draft* tersebut.

Bahwa karena Terlapor memiliki pemahaman yang berbeda dan ingin mengajukan usulan penyesuaian perintah perbaikan maka penandatanganan perjanjian dan adendum perjanjian baru yang telah disesuaikan dengan perintah KPPU belum dilaksanakan.

Bahwa Majelis Komisi merekomendasikan kepada Terlapor untuk selanjutnya berkoordinasi dan bersinergi dengan Organisasi Profesi yang menaungi dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya yang berkaitan dengan persoalan perumusan Perjanjian kerja sama di kemudian hari.

Menimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta penilaian, analisis dan kesimpulan serta dengan mengingat Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2008 Jo. Pasal 233 PP No. 7 Tahun 2021, Majelis Komisi pada 26 Mei 2025 memutuskan: Menyatakan Terlapor tidak terbukti melanggar Pasal 35 Ayat (1) UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

47. LEGAL ISSUES (continued)

That the Reported Party has submitted a draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 4, 2024. The Monitoring Team has completed reviewing and approving the draft agreement and a draft addendum to the agreement on January 2024 and requested the Reported Party to immediately implement the draft.

That because the Reported Party has a different understanding and wishes to submit a proposal for adjustment to the improvement order, the signing of the agreement and the new agreement to the KPPU order has not been implemented.

That the Commission Assembly recommends to the Reported Party to further coordinate and synergize with the Professional Organization that oversees general practitioner, dentists, specialist doctors, nurses, and other health workers related to the issue of formulating a Cooperation Agreement in the future.

Considering that based on the facts, assessments, analysis and conclusions, and taking into account Article 39 Law No. 20 of 2008 in conjunction with Article 122 of PP No. 7 of 2021, the Commission Council on May 26, 2025 decide: Declaring that the Reported Party was not proven to have violated Article 35 Paragraph (1) of Law No. 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Enterprises.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

	30 September / September 30, 2025	31 Desember / December 31, 2024
Penambahan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	--	132.226.255

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

	31 Desember / December 31, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-cash Changes	30 September / September 2025
		Penambahan/	Pembayaran/	Lain-lain/ others	
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	3.065.662.363	10.197.274	(1.673.658)	(922.008.535)	2.152.177.443
Utang Bank Jatuh Tempo dalam 1 tahun/ Bank Loans due within one year	1.128.445.119	--	--	(326.792.024)	801.653.095
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Notes	2.467.857.834	--	(22.483.948)	1.158.005.593	3.648.347.376
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	--	--	--	--	--
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	98.948.232	0	(4.374.169)	(8.835.842)	94.486.559

**48. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

a. Non-Cash Transaction

**b. Reconciliation of Liabilities Arising
from Financing Activities**

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Amendemen dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments; and
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207.

**PT KIMIA FARMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2024 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024
(Tidak Diaudit)(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT KIMIA FARMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2025 (Unaudited) and
December 31, 2024 (Audited)
And For the Nine-Month Periods
Ended September 30, 2025 and 2024
(Unaudited)(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; dan
- PSAK 414: Penurunan Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAKEP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Oktober 2025.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements; and
- PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAKEP).

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Director for issuance on October 30, 2025.